



POLITEKNIK NEGERI MADURA

LAPORAN KINERJA 2024



Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Politeknik Negeri Madura berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2024 dengan tepat waktu. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator kinerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Politeknik Negeri Madura tahun 2024. Politeknik Negeri Madura pada tahun 2024 menetapkan 11 sasaran dan 11 indikator kinerja. Secara umum Politeknik Negeri Madura telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Meskipun telah banyak capaian keberhasilan, namun masih banyak permasalahan yang perlu diselesaikan di tahun mendatang. Permasalahan tersebut diantaranya, a. Beberapa prosedur operasional masih belum terdokumentasi dengan baik sehingga menyulitkan pengumpulan data. b. Kurangnya mekanisme monitoring dan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan prosedur teknis. Permasalahan teknis yang dihadapi selama periode ini berdampak pada efektivitas operasional, namun telah diidentifikasi dan diberikan solusi melalui langkah-langkah perbaikan yang direncanakan. Dengan implementasi solusi yang tepat, diharapkan kinerja Satker dapat meningkat secara signifikan dalam periode berikutnya. Dengan dukungan dan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan, diharapkan permasalahan yang dihadapi tersebut dapat segera terselesaikan.

Melalui laporan kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Politeknik Negeri Madura pada tahun 2024. Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja Politeknik Negeri Madura pada tahun 2024.

Sampang, 27 Januari 2025

Direktur



Laily Ulfiyah



Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Ikhtisar Eksekutif	iv
Bab I. Pendahuluan	1
A. Gambaran Umum Unit	1
B. Dasar hukum.....	3
C. Tugas, Fungsi Unit dan Struktur Organisasi	4
Bab II. Perencanaan Kinerja	7
A. Rencana Strategis	7
B. Tujuan dan Indikator Kinerja Tujuan	8
A. Program Prioritas 2020 – 2024.....	11
B. Rencana Kerja dan Anggaran (2024)	16
C. Perjanjian Kinerja Awal (2024)	16
Perjanjian Kinerja Akhir	19
Bab III. Akuntabilitas Kinerja	20
A. Akuntabilitas Kinerja	20
A. [S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	22
Indikator Kinerja Utama 1.1 : Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	22
Indikator Kinerja Utama 1.2.....	28
Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi.....	28
B. [S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi.....	36
Indikator Kinerja Utama 2.1.....	36
Indikator Kinerja Utama 2.2.....	41
Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.	41
b. Kriteria pengajar yang berasal dari kalangan praktisi	42
Pra-ktisi mengaj ar di kelas sesuai dengan ketentuan minimal waktu per semester yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Praktisi berpengalaman kerja penuh waktu:	42
Indikator Kinerja Utama 2.3.....	45
Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	45
Indikator Kinerja Utama 3.1	50

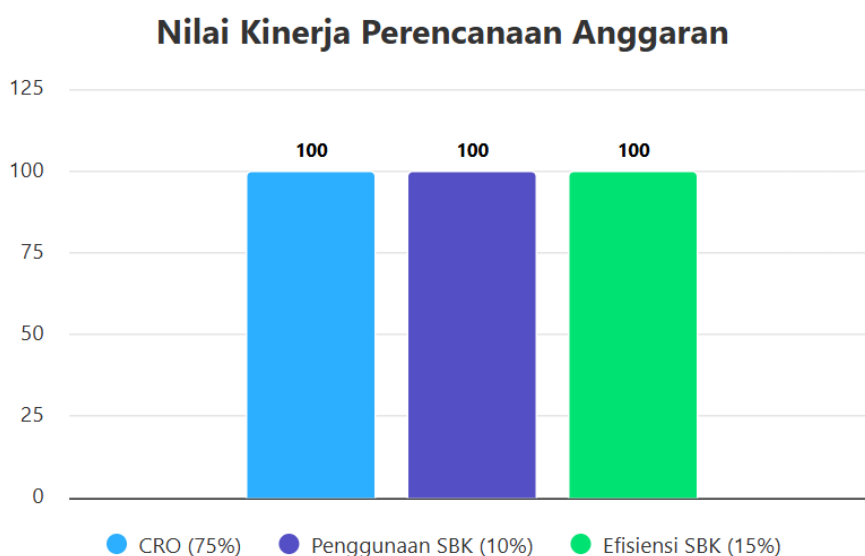


Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	50
Indikator Kinerja Utama 3.2.....	55
Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	55
Indikator Kinerja Utama 3.3.....	58
Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.....	58
Indikator Kinerja Utama 4.2.....	64
Predikat SAKIP	64
Indikator Kinerja Utama 4.2.....	64
Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75	64
B. Realisasi Anggaran tahun 2024.....	65
C. Efisiensi Penggunaan Sumberdaya.....	66
D. Kinerja Lain-Lain	78
1. Reformasi Birokrasi	78
2. Inovasi Poltera Tahun 2024.....	79
3. Penghargaan Poltera Tahun 2024.....	81
4. Kolaborasi/crosscutting 2020-2024 yang masih berlaku di 2024	83
E. Evaluasi Dan Peningkatan Akuntabilitas	85
F. Kendala Permasalahan dan Strategi Tindak Lanjut	86
Bab IV. Penutup	90
A. Ringkasan Umum Capaian 2024.....	90
B. Langkah Kerja Ke Depan	91
Lampiran.....	92



Laporan kinerja Politeknik Negeri Madura Tahun 2024 menyajikan tingkat pencapaian 11 sasaran dengan 11 indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2024. Tingkat ketercapaian dan ketidakcapaian indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III. Secara umum, capaian kerjanya adalah sebagai berikut.

Secara garis besar, kinerja Politeknik Negeri Madura pada tahun 2024 menunjukkan hasil yang signifikan dalam upaya mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Capaian ini mencerminkan keberhasilan implementasi strategi perencanaan, pelaksanaan program, dan pengelolaan sumber daya yang optimal. Meski demikian, laporan ini juga mengidentifikasi area yang memerlukan perhatian lebih lanjut untuk meningkatkan efektivitas pencapaian di tahun mendatang. Dengan demikian, laporan ini tidak hanya menjadi bentuk pertanggungjawaban, tetapi juga sebagai pijakan untuk evaluasi dan perbaikan berkelanjutan guna mendorong keberlanjutan peningkatan kinerja institusi di masa depan. Secara umum, capaian kinerja Politeknik Negeri Madura Tahun 2024 dapat dilihat pada penjelasan berikut.



Gambar 1. Kinerja Perencanaan Anggaran

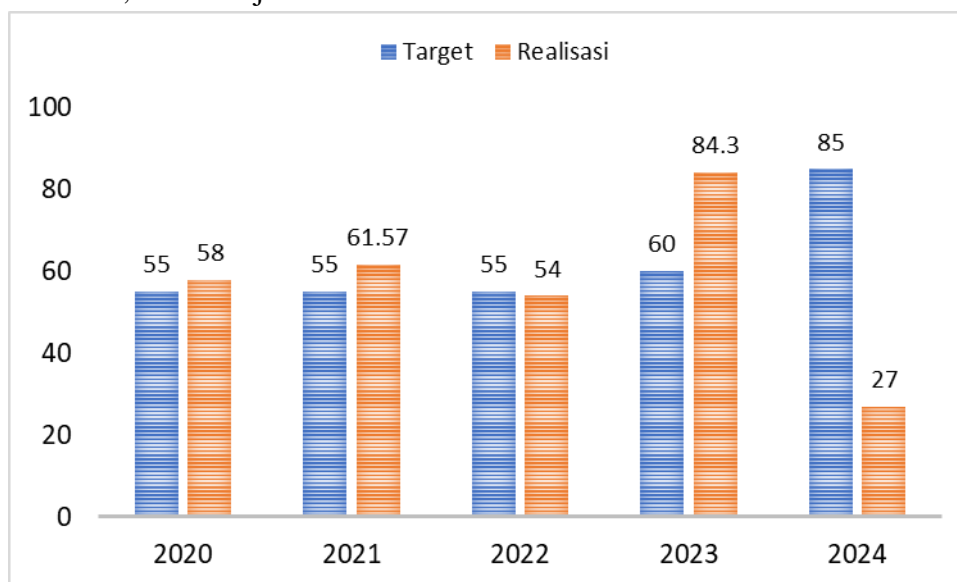
Nilai Efisiensi SBK sebanyak 15% dari target berupa kegiatan Pemusnahan dan penghapusan BMN dan persetujuan penggunaan sementara Barang Milik Negara (BMN) pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi oleh Badan Pengawas Pemilihan Umum dengan jangka waktu 5 (lima) tahun.





Gambar 2. Capaian Kinerja 2024

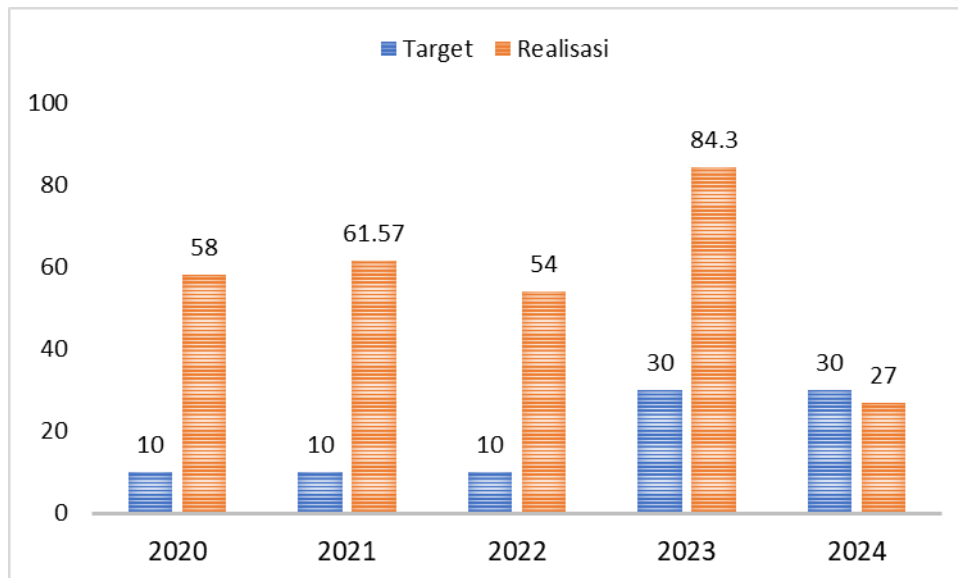
1. Capaian IKU 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta



Gambar 3. Capaian Realisasi IKU 1.1

2. Capaian IKU 1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi

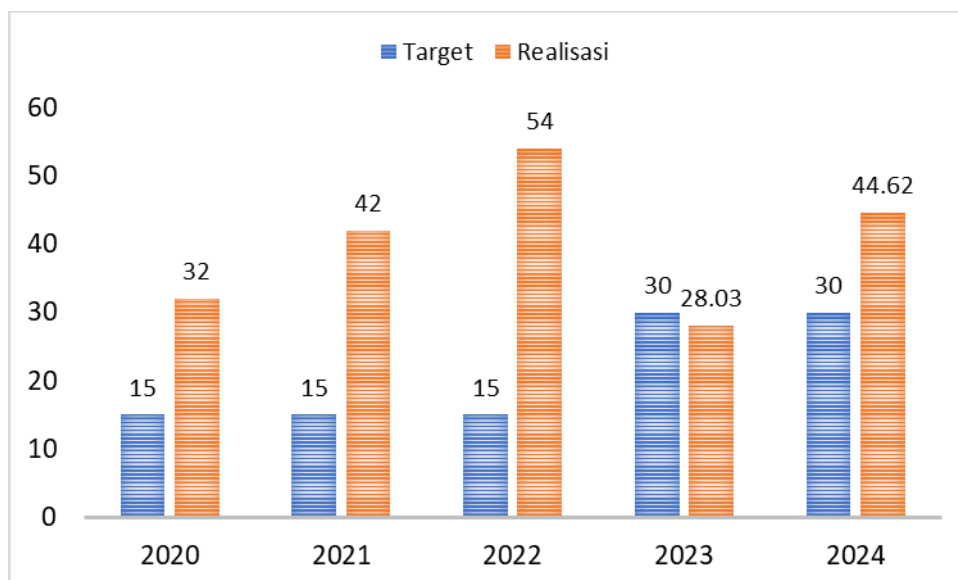




Gambar 2. Capaian Realisasi IKU 1.2

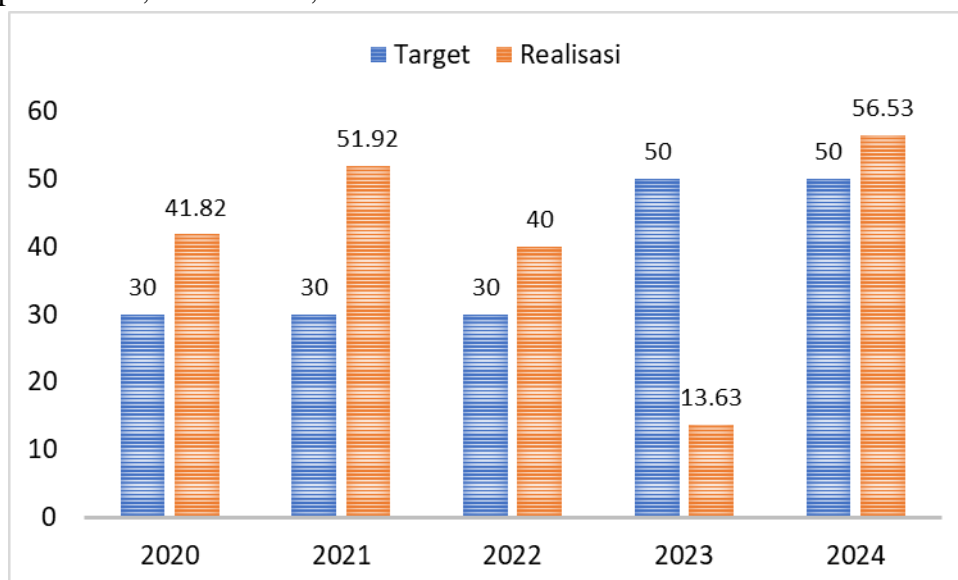


3. Capaian IKU 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi



Gambar 3. Capaian Realisasi IKU 2.1

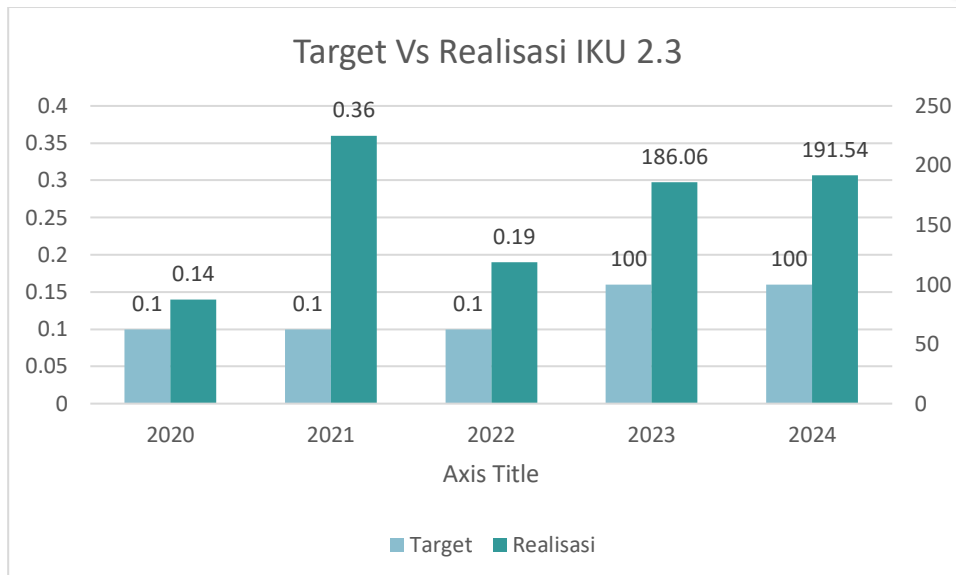
4. Capaian IKU 2.2 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri



Gambar 4. Capaian Realisasi IKU 2.2

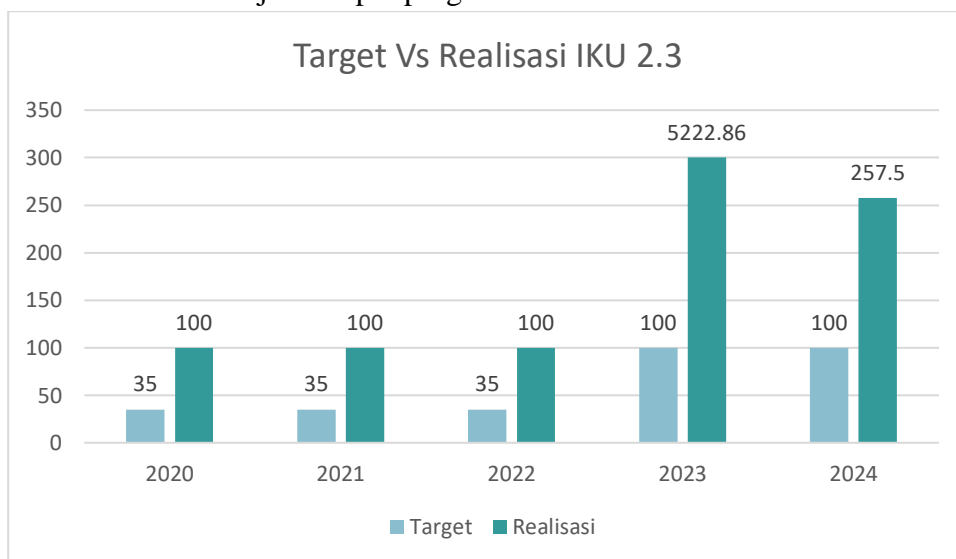
5. Capaian IKU 2.3 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen





Gambar 5. Capaian Realisasi IKU 2.3

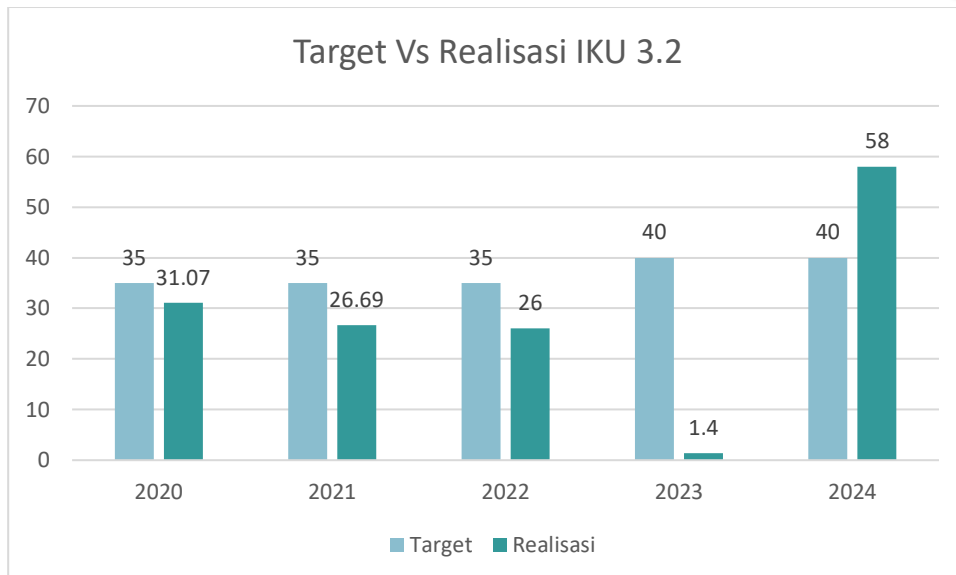
6. Capaian IKU 3.1 Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1



Gambar 6. Capaian Realisasi IKU 3.1

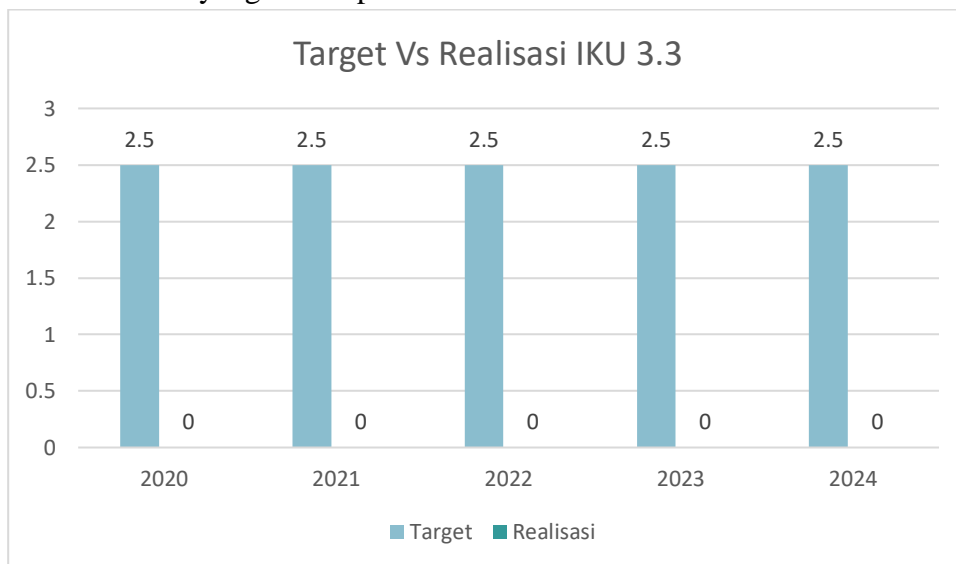
7. Capaian IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi





Gambar 7. Capaian Realisasi IKU 3.2

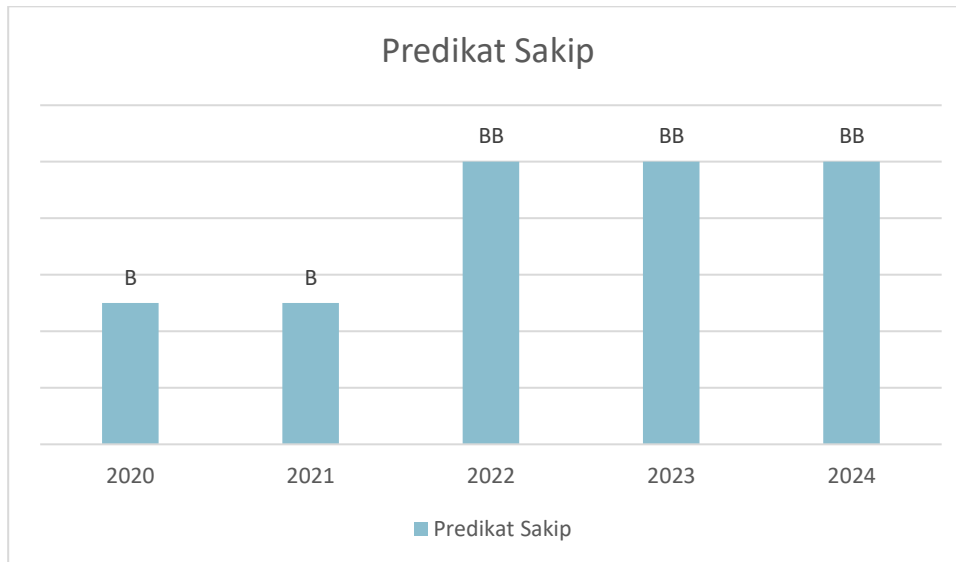
8. Capaian IKU 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah



Gambar 8. Capaian Realisasi IKU 3.3

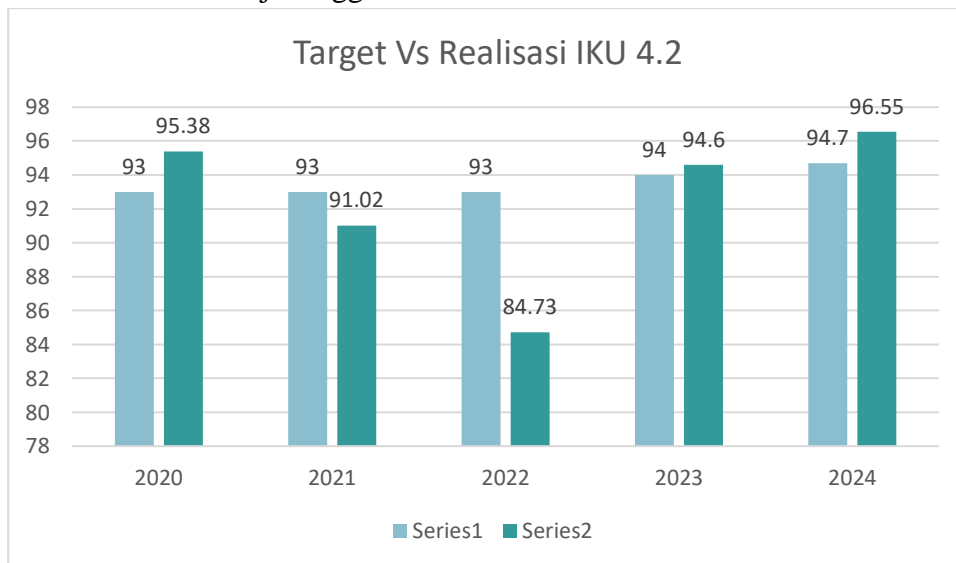


9. Capaian IKU 4.1 Predikat SAKIP



Gambar 9. Capaian Realisasi IKU 4.1

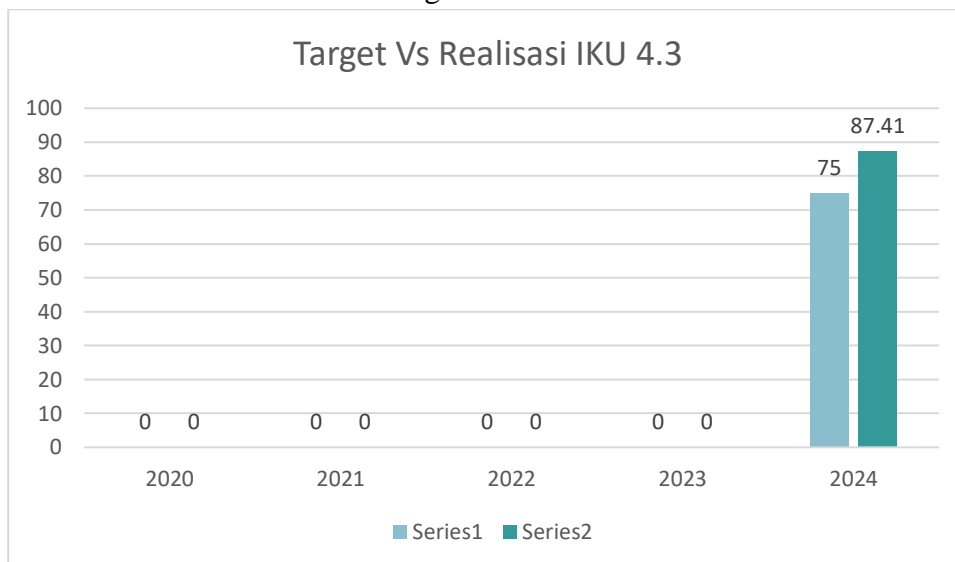
10. Capaian IKU 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L



Gambar 10. Capaian Realisasi IKU 4.2



11. Capaian IKU 4.3 Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75



Gambar 11. Capaian Realisasi IKU 4.3

Hambatan/Kendala

Adapun hambatan/kendala yang dialami dalam mencapai Target IKU adalah sebagai berikut:

1. Pada IKU 1.1 adalah sebagian besar mahasiswa yang sudah lulus lebih memilih bekerja dekat dengan keluarga atau tempat tinggal dan kurangnya minat dalam berwirausaha sehingga hanya sebatas melakukan wirausaha yang bersifat sementara.
2. Pada IKU 1.2 adalah kurangnya minat dan keinginan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan atau kompetisi luar kampus dan Informasi tidak diperoleh secara menyeluruh terkait kompetisi kompetisi di tingkat nasional dan internasional.
3. Pada IKU 3.3 adalah Kelengkapan Sarana dan Prasarana masih belum maksimal untuk syarat akreditasi internasional, salah satunya kurangnya gedung atau ruangan perkuliahan.
4. Pada IKU 4.2 adalah kegiatan Pengadaan Yang Melebihi Rencana Dari Target Kegiatan sehingga mempengaruhi nilai dari NKA dan terdapat revisi DIPA sebanyak 30 kali revisi, sehingga mempengaruhi kualitas perencanaan anggaran

Strategi dan Tindak Lanjut

Adapun strategi dan tindak lanjut yang akan dilakukan untuk menghadapi hambatan atau kendala adalah sebagai berikut:

1. Memberikan wawasan tambahan dan juga pembekalan kepada lulusan tentang lingkungan kerja yang lebih luas dan mengadakan seminar atau pelatihan kewirausahaan serta memfasilitasi mahasiswa dalam mengikuti wirausaha Merdeka.
2. Meningkatkan minat dan keinginan mahasiswa untuk mengikuti lomba dengan sosialisasi dan pendampingan, serta memberikan informasi terkait timeline kompetisi-kompetisi yang relevan secara periodik dan berkelanjutan.

3. Meningkatkan sarana dan prasarana yang mendukung akreditasi dan sertifikasi internasional antara lain sertifikasi ISO dan juga melengkapi persyaratan lainnya.
4. Melakukan optimalisasi kegiatan pengadaan dan melakukan perencanaan secara matang untuk meminimalisir revisi anggaran.



A. Gambaran Umum Unit

Politeknik Negeri Madura merupakan Satuan Kerja Pada Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi yang berdiri sejak tahun 2012. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 67 Tahun 2012 pada tanggal 29 Oktober 2012 yang berisi tentang Pendirian, Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Madura, dan Perubahan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 60 Tahun 2024 tentang Organisasi, dan Tata Kerja Politeknik Negeri Madura pada tanggal 7 Oktober 2024, yang berlokasi di Kabupaten Sampang yang dikenal dengan nama POLTERA.

Politeknik Negeri Madura awalnya melingkupi tiga jurusan yaitu Jurusan Teknik Listrik Industri, Jurusan Teknik Mesin Alat Berat, dan Jurusan Teknik Bangunan Kapal. Berdasarkan Naskah Perjanjian Hibah Daerah antara Pemerintah Kabupaten Pamekasan dengan Politeknik Negeri Madura Nomor 381/269A/AKPER/pend.1/VII/2018 dan Nomor 2743/PL34/KS/2018 tanggal 31 Juli 2018 tentang Pelaksanaan Dana Hibah Penyelenggaraan Pendidikan Akademi Keperawatan Pemerintah Kabupaten Pamekasan Provinsi Jawa Timur ke Politeknik Negeri Madura, terdapat penambahan satu jurusan yang berasal dari hibah Akademi Keperawatan Kabupaten Pamekasan dengan nama Jurusan Kesehatan. POLTERA berorientasi pada keahlian dan keilmuan untuk menunjang perkembangan industri dan masyarakat khususnya di Madura.

Pada tahun 2024 Politeknik Negeri Madura memperoleh izin pembukaan program studi baru yaitu Sajana Terapan Promosi Kesehatan dengan berdasarkan Kepmendikbudristek RI Nomor 25/D/O/2024 Tanggal 12 Januari 2024. Sementara terdapat program studi yang ditutup yaitu D2 Tata Operasi dan Perawatan Mesin Listrik dan D2 Teknik Pengelasan dan Fabrikasi Sesuai dengan SK tahun 2024. Sehingga terdapat total tujuh program studi pada empat jurusan di Politeknik Negeri Madura yang dijelaskan pada empat jurusan di Politeknik Negeri Madura yang dijelaskan pada tabel 1.1 berikut.

Tabel 1. 1. Data Program Studi Politeknik Negeri Madura per 31 Desember 2024

Jurusan	Program Studi
Teknologi Elektro	D4 Teknologi Rekayasa Otomasi
	D3 Teknik Listrik Industri
Teknologi Rekayasa Mesin Industri	D3 Teknik Mesin Alat Berat
Teknologi Kemaritiman	D4 Teknologi Rekayasa Keselamatan
	D3 Teknik Bangunan Kapal
Kesehatan	D4 Promosi Kesehatan
	D3 Keperawatan

Pembukaan program studi tersebut merupakan wujud dari komitmen Politeknik Negeri Madura untuk terus meningkatkan pembelajaran serta Tridharma perguruan tinggi sebagai dharma bhakti dosen yang merupakan pendidik professional dan bertugas mentransformasikan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kesejahteraan masyarakat, yang merupakan *Core Bisnis* dari POLTERA itu sendiri. Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi secara optimal, Politeknik Negeri Madura yang dipimpin oleh Direktur Laily Ulfiyah, M.T. dibantu oleh 145 Pegawai yang terdiri dari 73 tenaga pendidik dan 72 tenaga kependidikan. Data pegawai Politeknik Negeri Madura

sampai pada tanggal 31 Desember 2024 dapat dijabarkan dalam Tabel 1.2 dan Tabel 1.3 berikut ini.

Tabel 1. 2. Data Tenaga Pendidik Politeknik Negeri Madura per 31 Desember 2024

Unit Kerja/Status	PNS	CPNS	PPPK	NON ASN	THL	Dosen Praktisi	Jumlah
Jurusan Teknologi Elektro	11	2	3	0	0	0	16
Jurusan Rekayasa Mesin Industri	6	0	5	0	0	0	11
Jurusan Teknologi Kemaritiman	13	0	3	0	0	0	16
Jurusan Kesehatan	17	4	4	4	1	0	30
Jumlah	48	0	8	12	2	4	74

Tabel 1. 3. Data Tenaga Kependidikan Politeknik Negeri Madura per 31 Desember 2024

Unit Kerja/Status	PNS	CPNS	PPPK	NON ASN	THL	Jumlah
Jurusan Teknologi Elektro	2	0	1	1	0	4
Jurusan Rekayasa Mesin Industri	2	0	1	0	0	3
Jurusan Teknologi Kemaritiman	2	0	0	1	0	3
Jurusan Kesehatan	2	0	0	1	0	3
Subbagian Umum	4	0	1	15	17	37
Subbagian Keuangan	5	0	2	1	0	8
Subbagian Akademik dan Kemahasiswaan	3	0	2	3	0	8
Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	0	0	1	0	0	1
Pusat Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran	0	0	1	0	0	1
UPA Teknologi Informasi dan Komunikasi	5	0	1	0	0	6
UPA Perpustakaan	0	0	2	0	1	3
UPA Bahasa	0	0	1	0	0	1
Jumlah	24	0	7	23	18	72

Dalam Pembelajaran, mahasiswa adalah *raw material* yang akan diproses supaya dihasilkan lulusan yang mampu menghadapi tantangan dunia dalam Era Revolusi Industri 4.0. Pada tahun 2024 terdapat 237 mahasiswa yang lulus dari Politeknik Negeri Madura dari empat program studi, yakni sejumlah 34 mahasiswa dari Program Studi D3 Teknik Listrik Industri (TLI), 38 mahasiswa dari

Progam Studi D3 Teknik Mesin Alat Berat (TMAB), 27 mahasiswa dari Progam Studi D3 Teknik Bangunan Kapal, dan 138 mahasiswa dari Progam Studi D3 Keperawatan. Sejumlah 824 mahasiswa tercatat menempuh pendidikan vokasi di POLTERA sampai pada tanggal 31 Desember 2024 yang dijabarkan dalam Tabel 1.4 berikut ini.

Tabel 1. 4. Data Mahasiswa Politeknik Negeri Madura per 31 Desember 2024

Jurusan	Semester			Jumlah
	I	III	V	
TEKNOLOGI ELEKTRO	43	34	59	136
TEKNOLOGI KEMARITIMAN	56	43	21	120
REKAYASA MESIN DAN INDUSTRI	52	34	34	120
KESEHATAN	172	91	185	394
Jumlah	323	202	299	824

B. Dasar hukum

Dasar hukum disusunnya Laporan Kinerja tahun 2024 ini adalah sebagai berikut:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden No 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintahan.
3. Permenpan-RB No 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
4. Permenpan-RB No.12 tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
5. Permendikbud No. 9 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
6. Permendikbud No 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
7. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 53/D/PR/2020 tentang Pedoman Teknis Target Capaian Setiap Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Berbentuk Politeknik dan Akademi Komunitas Negeri di Lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi.
8. Permendikbud No 39 Tahun 2020 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
9. Permendikbudristek Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbudristek;

10. Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
11. Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
12. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 97 Tahun 2016 tentang Statuta Politeknik Negeri Madura.
13. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi
14. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 60 Tahun 2024 tentang Organisasi, dan Tata Kerja Politeknik Negeri Madura pada tanggal 7 Oktober 2024.

C. Tugas, Fungsi Unit dan Struktur Organisasi

Sesuai Dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 60 Tahun 2024 tentang Organisasi, dan Tata Kerja Politeknik Negeri Madura pada tanggal 7 Oktober 2024. Pada Pasal 3 Ayat 1 Menerangkan Poltera mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan vokasi dan pendidikan profesi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

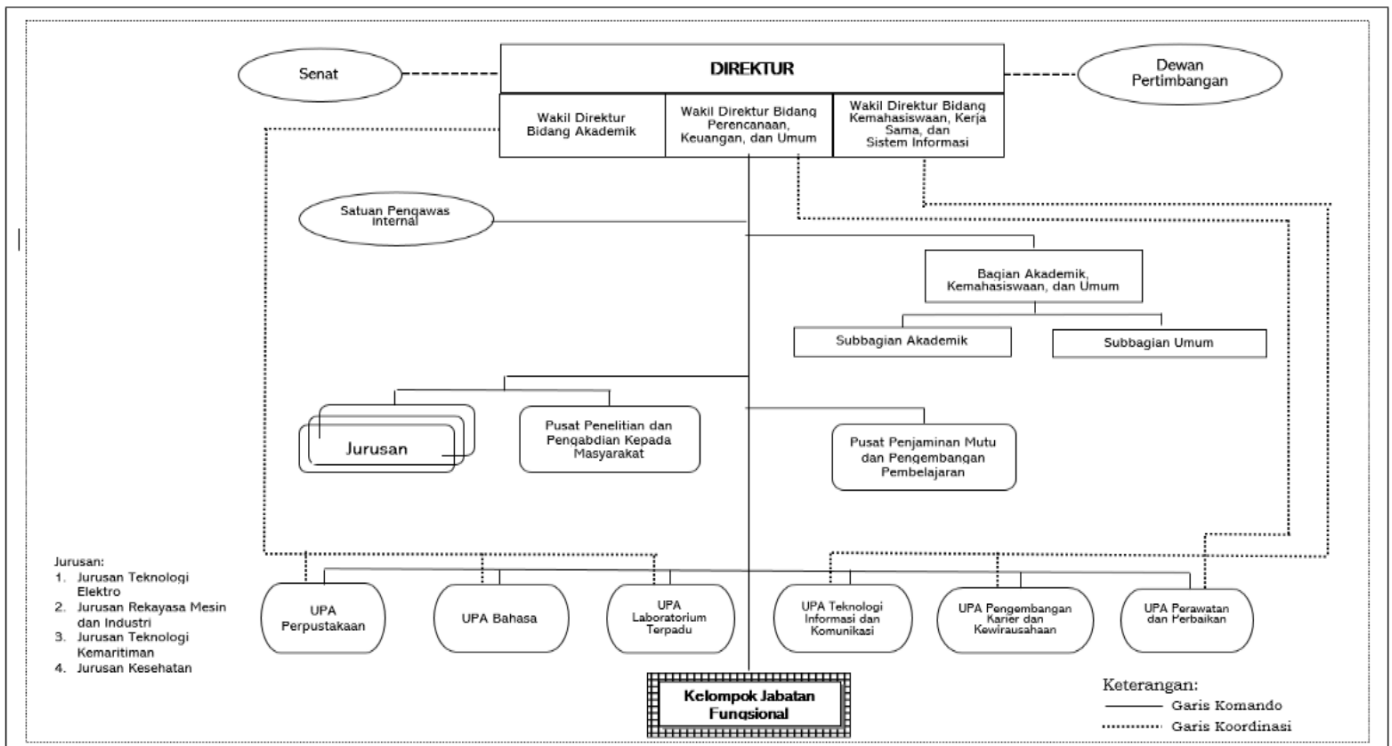
Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3, Poltera menyelenggarakan fungsi:

- a. pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi dan profesi;
- b. pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi;
- c. pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- d. pembinaan Sivitas Akademika dan hubungannya dengan lingkungan; dan
- e. pelaksanaan kegiatan administrasi.

Susunan organisasi Poltera terdiri atas:

- a. Direktur sebagai organ pengelola
Direktur sebagai organ pengelola membawahi:
 - a) Wakil direktur
 - b) Bagian akademik, kemahasiswaan dan umum
 - c) Jurusan
 - d) Pusat Unit pelayanan teknis.
 - e) Unit Penunjang Akademik
- b. Senat sebagai organ yang menjalankan fungsi pengawasan akademik.
- c. Dewan pertimbangan sebagai organ yang menjalankan fungsi pertimbangan non akademik dan membantu pengembangan Poltera.

Adapun struktur organisasi Politeknik Negeri Madura digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1.1. Struktur Organisasi Politeknik Negeri Madura

D. Isu dan Peran Strategis

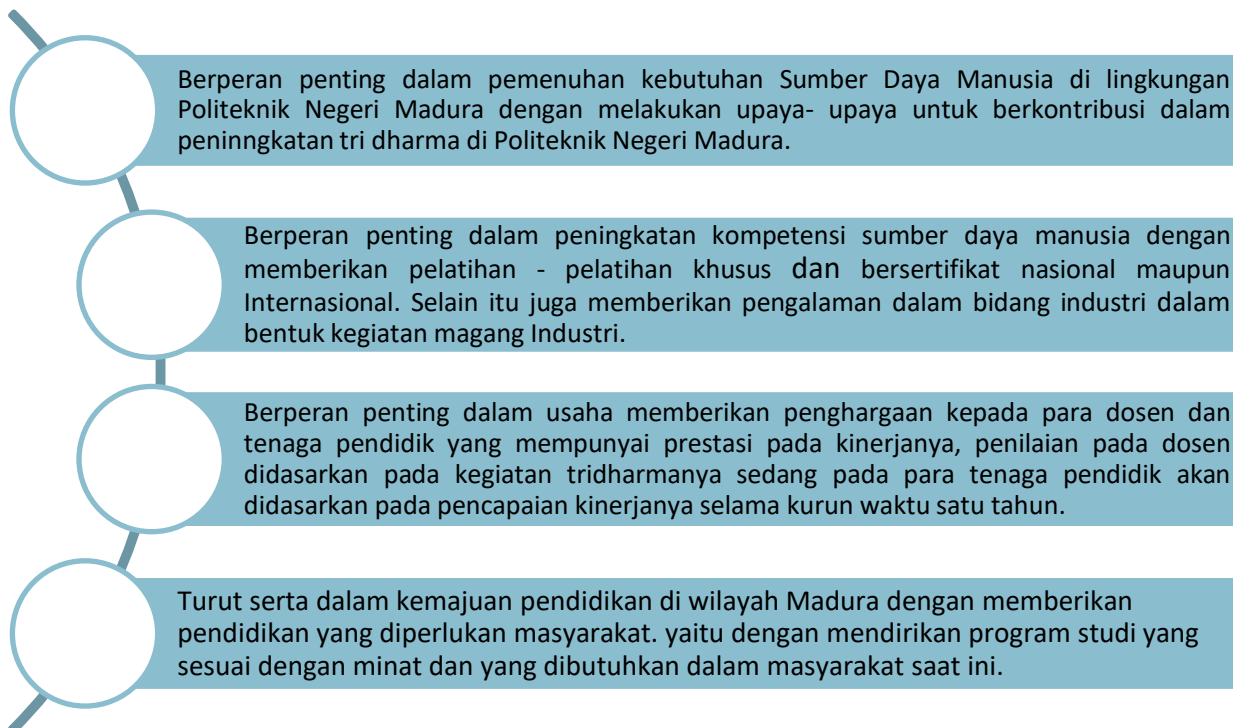
ISU ISU STRATEGIS

Tabel 1.5 Isu-isu strategis

Peningkatan Kualitas Pendidikan Vokasi	a) Penyelarasan kurikulum dengan kebutuhan industri (link and match). b) Penguatan sistem pembelajaran berbasis praktik dan teknologi terkini. c) Pengembangan metode pembelajaran digital (blended learning & e-learning). d) Meningkatkan tema inovasi pada perubahan industri 4.0 dan society 5.0.
Penguatan SDM	a) Terdapat 3 Dosen yang akan menyelesaikan study S3 pada tahun 2025, dan 4 dosen sedang berjalan b) Peningkatan kompetensi tenaga pengajar melalui pelatihan dan sertifikasi profesi. c) Peningkatan jumlah penelitian dan publikasi ilmiah bereputasi internasional.

Penguatan Kerja Sama dengan Dunia Industri dan Dunia Usaha	<ul style="list-style-type: none"> a) Meningkatkan keterlibatan industri dalam proses pembelajaran dan program <i>OJT</i>. b) Peningkatan kerja sama dengan mitra strategis untuk pengembangan teaching factory.
Tata Kelola Institusi	Komitmen Politeknik Negeri Madura untuk terus memberikan pelayanan diwujudkan dengan adanya pembukaan program studi baru yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan fasilitas pendidikan yang memadai bagi masyarakat
Pemberdayaan Masyarakat dan Kontribusi pada Pembangunan Daerah	<ul style="list-style-type: none"> a) Peningkatan peran Poltera dalam mendukung industri maritim dan manufaktur di Madura. b) Pemberdayaan masyarakat melalui program inovasi dan teknologi tepat guna. Perluasan akses pendidikan vokasi bagi masyarakat Madura dan sekitarnya.

PERAN STRATEGIS



Bab II. Perencanaan Kinerja

A. Rencana Strategis

Sesuai Renstra Periode Tahun 2020-2024, Politeknik Negeri Madura menetapkan visi dan misi sebagai berikut serta dengan mempertimbangkan capaian terkini, maka visi Poltera adalah sebagai berikut:

Visi

- "Menjadi Politeknik yang unggul di bidang teknologi kemaritiman dan berdaya saing internasional"

Misi

- 1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan vokasi di bidang teknologi kemaritiman yang berkualitas, inovasi, dan berdaya saing internasional;
- 2. Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- 3. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat;
- 4. Menyelenggarakan sistem pengelolaan tridharma perguruan tinggi dengan prinsip tatakelola yang baik;
- 5. Membentuk suasana akademik yang kondusif untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia dan proses pembelajaran yang mendorong pola pembelajaran seumur hidup dan tumbuhnya jiwa kewirausahaan;
- 6. Mengembangkan sistem informasi yang menunjang penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi dan tata kelola Poltera

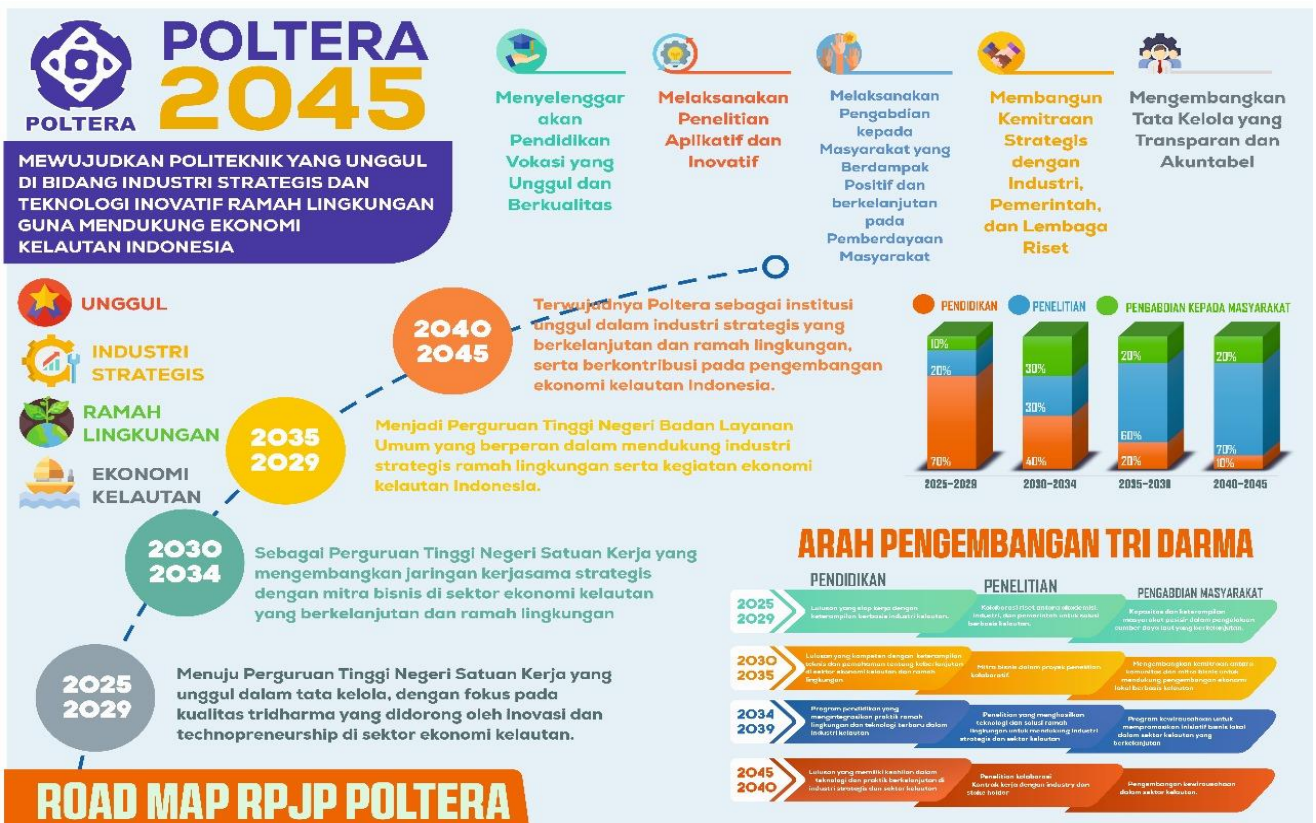
B. Tujuan dan Indikator Kinerja Tujuan

Tujuan yang akan diwujudkan Politeknik Negeri Madura sesuai dengan rumusan misi adalah untuk mencapai hal-hal sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan yang profesional, bermutu dengan kualifikasi yang relevan dan berdaya saing internasional dalam bidang ilmu dan teknologi terapan.
2. Menghasilkan akses layanan pembelajaran yang bermutu dan berdaya saing;
3. Terciptanya karya ilmiah dan karya pengabdian masyarakat dengan luaran HKI (Hak Kekayaan Intelektual) yang inovatif melalui penelitian dan pusat studi kemaritiman yang unggul berbasis IPTEKS terapan;
4. Perluasan jaringan kerjasama tridharma sehingga mencapai kesetaraan mutu di kawasan nasional, regional, dan internasional;
5. Tercapainya kinerja dan tata kelola institusi yang efektif, efisien dan berstandar mutu sehingga menjamin layanan tridharma yang berkualitas dan berkelanjutan.

Dari uraian di atas dalam rangka mencapai visi dan misi, Politeknik Negeri Madura merumuskan tujuan yang lebih terarah dan operasional. Tujuan yang dituangkan dalam Rencana Strategis selaras dengan tugas dan fungsi Politeknik Negeri Madura sebagai perguruan tinggi vokasi

Politeknik Negeri Madura juga menyusun tahapan arah dan kebijakan pengembangan jangka panjang sesuai dengan visi dan misi Politeknik Negeri Madura selama 12 Tahun sejak 2012 sampai tahun 2032, yang memuat rencana strategis per 5 tahun dengan fokus pada perkembangan kebutuhan Politeknik Negeri Madura dan lingkungan. Strategi untuk mencapai visi dan misi Politeknik Negeri Madura terbagi dalam 5 Periode adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1. Roadmap Jangka Panjang Poltera

Garis-garis besar arah dan strategi dalam perencanaan jangka panjang Politeknik Negeri Madura disajikan dalam tabel.

Tabel 2.1 Strategi Pengembangan

Periode	Strategi Pengembangan
2020-2024	<p>Penguatan Mutu, Akses dan Tata Kelola:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan program penjaminan mutu yang berkualitas untuk mendukung tercapainya standar dan akreditasi program studi dan institusi hingga menjadi unggul. 2. Mengembangkan Prodi baru baik D2, D3, dan sarjana terapan yang lebih beragam dan relevan dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri yaitu program studi Digital Bisnis, Teknologi Informatika, Promosi Kesehatan, Kebidanan, Teknologi Rekayasa Manufaktur, Bahasa dan pariwisata untuk mendukung kemaritiman. 3. Mengembangkan aplikasi yang mendukung pembelajaran, tata kelola dan citra institusi yang lebih inovatif, efektif dan efisien. 4. Mengembangkan kurikulum yang adaptif dengan metode pembelajaran yang atraktif dan menyenangkan berbasis <i>Outcome Based Education</i> (OBE) untuk mendukung kemaritiman. 6. Meningkatkan kerjasama pemerintah daerah di wilayah Madura khususnya dan Pemerintah daerah secara regional pada umumnya terutama untuk meningkatkan IPM melalui akses pendidikan. 7. Meningkatkan akses pendidikan berkualitas melalui kerjasama dalam mewujudkan pusat layanan kendaraan listrik Poltera untuk mendukung kemaritiman. 8. Meningkatkan kapasitas dosen melalui program <i>degree</i> terutama dosen berkualifikasi S3, dan program <i>non-degree</i> terkait sertifikasi pendukung di bidang kemaritiman baik di dalam dan luar negeri. 9. Melakukan pengembangan Pusat Penelitian Maritim Indonesia / <i>Indonesian Maritime Research Center (IMRC)</i> sebagai <i>Center of Excellent</i> melalui keterlibatan civitas akademika Poltera dalam mendukung kebijakan kemaritiman Indonesia.
2025-2029	<p>Predikat unggul menjadi pusat riset kemaritiman:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan akses pendidikan berkualitas melalui kerjasama dunia usaha dan dunia industry di dalam dan di luar negeri dalam kegiatan <i>teaching industry</i> dan <i>teaching factory</i> di bidang kemaritiman. 2. Meningkatkan kapasitas dosen melalui program <i>degree</i> dan <i>non-degree</i> baik dalam dan luar negeri terutama dosen berkualifikasi S3. 3. Melakukan pengembangan Pusat Layanan Mesin Alat Berat, Galangan kapal Pendidikan dan dermaga.

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Mengembangkan sistem informasi terintegrasi yang mendukung pembelajaran, tata kelola dan citra institusi yang lebih inovatif, efektif dan efisien. 5. Melakukan pengembangan Pusat Layanan Promosi Kesehatan (Kesehatan Ibu dan Anak) di daerah rural, pesisir dan kepulauan. 6. Mengembangkan kerjasama internasional dengan perguruan tinggi di luar negeri yang berbasis kemaritiman. 7. Mempercepat pengembangan Pusat Penelitian Maritim Indonesia / <i>Indonesian Maritime Research Center (IMRC)</i> sebagai <i>Center of Excellent</i> melalui penguatan sarana dan prasarana pendukung.
2030-2034	<p>Penguatan daya saing internasional:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan program penjaminan mutu yang berkualitas dan sertifikasi internasional (ISO) untuk mendukung Poltera menuju manajemen vokasi terkemuka. 2. Memperkuat pengembangan Pusat Penelitian Maritim Indonesia / <i>Indonesian Maritime Research Center (IMRC)</i> sebagai <i>Center of Excellent</i> menjadi Pusat Penelitian Unggul. 3. Penguatan kapasitas dosen melalui program <i>degree</i> baik dalam dan luar negeri terutama dosen berkualifikasi S3 dan <i>non-degree</i> di luar negeri dalam mendukung <i>international class</i>. 4. Mengintegrasikan sistem pembelajaran inovatif yang mendukung open learning untuk penerimaan mahasiswa asing 5. Membangun pusat bisnis berbasis kemaritiman untuk mendukung penguatan pengelolaan keuangan dan pengembangan institusi.
2035-2039	<p>Menjadi perguruan tinggi negeri badan layanan umum yang berperan dalam mendukung industri strategis ramah lingkungan serta kegiatan ekonomi kelautan indonesia.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Program pendidikan yang mengintegrasikan praktik ramah lingkungan dan teknologi terbaru dalam industri kelautan 2. Penelitian yang menghasilkan teknologi dan solusi ramah lingkungan untuk mendukung industri strategis dan sektor kelautan 3. Program kewirausahaan untuk mempromosikan inisiatif bisnis lokal dalam sektor kelautan yang berkelanjutan
2040-2045	<p>Terwujudnya Poltera sebagai institusi yang unggul dalam industri strategis yang berkelanjutan dan ramah lingkungan, serta berkontribusi pada pengembangan ekonomi kelautan indonesia.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lulusan yang memiliki keahlian dalam teknologi dan praktik berkelanjutan di industri strategis dan sektor kelautan 2. Penelitian kolaborasi kontrak kerja dengan industri dan stake holder 3. Pengembangan kewirausahaan dalam sektor kelautan

A. Program Prioritas 2020 – 2024

Tabel 2.2 Sinkronisasi Target Program, Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja (IK) Sesuai KepMendikbud Nomor 3/M/2021

Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja		Satuan	Baseline 2021	Target		
					2022	2023	2024
Program Prioritas 1: Peningkatan Kualitas Akses Mutu Pendidikan dan Pengajaran							
IKU 2.2 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.			%	30	35	40	50
a. Berkualifikasi S3	IK-01	Persentase dosen berkualifikasi Doktor	%	2	3	4	6
b. Sertifikasi kompetensi/ profesi diakui industri dan dunia kerja			%	15	18	21	28
c. Berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri dan dunia kerja	IK-02	Persentase dosen yang memiliki pengalaman bekerja di industri atau Lembaga profesi minimal 1 tahun dan/atau bekerja di luar negeri minimal 1 tahun	%	13	14	15	16
IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.			%	35	37	38	40
a. Metode pembelajaran pemecahan kasus (case method)			%	25	26	26,5	27,5
b. Pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project)			%	10	11	11,5	12,5

	IK-03	Persentase dosen yang memberikan kuliah dengan menggunakan pemecahan kasus (case method) dan/atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project)	%	12	13	14	15
	IK-04	Jumlah prodi yang berkolaborasi dengan industri melaksanakan pembelajaran	Prodi	2	2	3	3
	IK-05	Jumlah Prodi yang menyesuaikan kurikulum sesuai dengan kebutuhan DUDIKA serta Pengembangan kurikulum soft skill/ karakter kerja	Prodi	3	4	5	8
Program Prioritas 2: Peningkatan Kualitas dan Kemanfaatan Hasil Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat							
IKU 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.			%	15	20	22,5	25
a. Berkegiatan tridarma di kampus lain di QS 100 (berdasarkan ilmu)	IK-06	Jumlah dosen yang melakukan Penelitian dan PKM yang didanai instansi pemerintah lain	Judul (Nominal)	5	6	6,5	7
b. Bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau			%	6	6	7	8
c. Membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir			%	4	8	9	10

IKU 2.3 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.			Judul	0,1	0,2	0,3	0,4
a. Rekognisi Internasional				0	0,1	0,15	0,2
b. Diterapkan oleh masyarakat				0,1	0,1	0,15	0,2
	IK-07	Jumlah artikel ilmiah dimuat di jurnal Internasional	Judul (Nominal)	17	20	22	25
	IK-08	Jumlah artikel ilmiah dimuat di jurnal Nasional bereputasi	Judul (Nominal)	35	40	45	50
	IK-09	Jumlah hasil penelitian yang dihilirisasi atau kebutuhan nyata di industri	Judul (Nominal)	1	1	1	2
	IK-10	Jumlah buku/modul yang ditulis dosen Poltera dan diterbitkan oleh Poltera dengan pembaca skala Nasional	Judul (Nominal)	7	15	20	25
Program Prioritas 3: Peningkatan Kualitas Tata Kelola Dan Mutu Relevansi Pendidikan Tinggi Vokasi Berstandar Industri							
IKU 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi Internasional yang diakui pemerintah			%	0 %	2,5 %	2,5%	2,5%
	IK-11	Akreditasi Institusi minimal B/Baik Sekali	Peringkat	B	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali
	IK-12	Persentase Akreditasi Program Studi Minimal B/Baik Sekali	%	7	7	8	9
	IK-13	Jumlah program studi terakreditasi Internasional	Prodi	1	1	1	1
IKU 4.1 Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB			Predikat	B	BB	A	A

	IK-14	Nilai Implementasi SAKIP	Predikat	B	BB	A	A
IKU 4.2 Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93			Nilai	93,5	94	95	96
	IK-15	Nilai Indeks Kinerja dan Anggaran Unit	Nilai	93,5	94	95	96
Program Prioritas 4: Peningkatan Efektivitas Layanan Kegiatan Kemahasiswaan dan Alumni							
IKU 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta			%	55	57	58	60
a. Mendapatkan pekerjaan	IK-16	Persentase lulusan yang diterima bekerja dalam jangka waktu kurang dari 1 (satu) tahun setelah kelulusan	%	40	40,5	40,8	41,5
b. Melanjutkan Studi	IK-17	Jumlah lulusan yang studi lanjut	%	10	11	11,2	12
c. Menjadi wiraswasta	IK-18	Jumlah lulusan yang berhasil menjadi wirausaha	%	5	5,5	6	6,5
IKU 1.2 Persentase Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.			%	10	11	11,5	12
a. Menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus			%	4	4,5	4,8	5
	IK-19	Jumlah prodi yang melaksanakan kurikulum Kampus Merdeka	Prodi	2	3	4	5
	IK-20	Jumlah Mahasiswa yang mengikuti kegiatan Merdeka Belajar	Orang	6	7	8	10
b. Meraih prestasi minimal tingkat nasional			%	6	6,5	6,7	7

	IK-21	Jumlah Mahasiswa yang berprestasi di tingkat nasional dan internasional	Orang	15	20	25	30
	IK-22	Jumlah capaian perolehan PKM/PIMNAS	Judul	10	12	14	16
Program Prioritas 5: Peningkatan Kualitas Kerjasama Pendidikan Dengan Industri							
IKU 3.1 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.			%	100%	100%	100%	100%
	IK-23	Jumlah MoU dengan DUDIKA per tahun	MoU	14	16	18	20
	IK-24	Jumlah MoU dengan Perusahaan Kelas Dunia, Lembaga Internasional atau Perguruan Tinggi Luar Negeri	MoU	5	7	8	9
	IK-25	Income generate yang dihasilkan dari kerjasama	PKS	3	4	6	8

B. Rencana Kerja dan Anggaran (2024)

Pada tahun anggaran 2024, Politeknik Negeri Madura menyusun rencana kerja dengan dukungan anggaran dari berbagai sumber, di antaranya dari Rupiah Murni (RM), Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dan Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN) baik yang Penelitian maupun Non Penelitian. BOPTN Penelitian yang diterima Poltera pada tahun 2024 berasal dari Program Dana Padanan (DP) serta Program *Competitive Fund* Tahun 2024. Adapun rencana kerja dan anggaran Politeknik Negeri Madura pada tahun anggaran 2024 terperinci dalam tabel berikut:

Tabel 2.3. Rencana kerja dan anggaran Politeknik Negeri Madura pada tahun anggaran 2024

No	Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
1	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp 12.572.554.000
2	4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp 6.593.356.000
3	4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp 7.064.441.000
4	6700	Pembinaan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Pendidikan Tinggi Vokasi	Rp 1.854.036.000
5	6701	Pengembangan Kelembagaan dan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi	Rp 300.000.000
Total Anggaran			Rp 28.384.387.000

Dari rencana kerja dan anggaran di atas, Politeknik Negeri Madura telah memaksimalkan kinerja anggarannya dengan hasil capaian kerja pada perolehan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) sebesar 93,10 serta Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) sebesar 100.

C. Perjanjian Kinerja Awal (2024)

Sasaran (S/SK)	Indikator (IKU/IKK)	Target Perjanjian Kinerja 2024
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	85

[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	30
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	50
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2.50

[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.1] Predikat SAKIP	BB
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	94.70
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.3] Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75	75

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1.	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp. 12.562.554.000,-
2.	4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp. 5.204.044.000,-
3.	4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp. 7.064.441.000,-
Total Anggaran			Rp. 24.831.039.000,-

Perjanjian Kinerja Akhir

Sasaran	Indikator	Satuan	Target
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	85
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	%	30
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	30
	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	50
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	100
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	100
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team- based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	40
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	2.50
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	Predikat	BB
	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	94.70
	[IKU 4.3] Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75	Nilai	75

Bab III. Akuntabilitas Kinerja

A. Akuntabilitas Kinerja

Akuntabilitas kinerja di Politeknik Negeri Madura (Poltera) merupakan elemen fundamental dalam upaya meningkatkan transparansi, efisiensi, dan responsibilitas dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh institusi. Sebagai lembaga pendidikan tinggi negeri, Poltera berkomitmen untuk memastikan bahwa semua sumber daya yang dimiliki digunakan dengan cara yang optimal dan akuntabel demi kepentingan mahasiswa, masyarakat, dan stakeholders lainnya.

Tabel 3.1. Capaian Kinerja Tahun 2024

No	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Rencana	Capaian
1.	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1.1	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	85	27
		1.2	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	%	30	13
2.	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	2.1	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	30	44.62
		2.2	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	50	56.53

		2.3	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	100	191.54
3.	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	3.1	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	100	257.5
		3.2	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	40	58
			[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	2.50	0
	[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	4.1	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	Predikat	BB	BB
		4.1	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	94.70	80.21
		4.3	[IKU 4.3] Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75	Nilai	75	87.41

A. [S 1] Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi

Indikator Kinerja Utama 1.1 : Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Pada indikator kinerja utama 1.1 menjelaskan terkait persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta. Politeknik Negeri Madura salah satu perguruan tinggi vokasi satu-satunya di Pulau Madura dituntut untuk dapat menghasilkan dan mendidik dan mahasiswa yang berkompeten dibidangnya sesuai dengan kebutuhan industri maupun pasar. Dengan adanya kompetensi yang dimiliki mahasiswa tersebut akan mempermudah keterserapan dalam mencari pekerjaan khususnya di dunia industri. Selain itu mahasiswa juga dibekali terkait ilmu kewirausahaan melalui pembelajaran maupun seminar kewirausahaan. Sehingga lulusan juga mampu dalam mengembangkan kegiatan wirausaha atau menjadi wiraswasta. Serapan lulusan mahasiswa Politeknik Negeri Madura yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi dan menjadi wiraswasta merupakan salah satu indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam perjanjian kerja. Kualitas mahasiswa yang telah lulus, tidak hanya dilihat dari aspek nilai IPK yang cukup tinggi akan tetapi perusahaan besar ataupun industri juga melihat suatu potensi dan kompetensi yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut. Kriteria dari IKU 1.1 dijelaskan sebagai berikut

a. Kriteria pekerjaan:

Memiliki pekedaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus di:

- 1) Perusahaan swasta, termasuk perusahaan nasional, perusahaan multinasional, perusahaan rintisan (startup compang) Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dan lain-lain;
- 2) organisasi nirlaba;
- 3) institusi/organisasi multilateral;
- 4) lembaga pemerintah; atau
- 5) Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).

b. Kriteria kelanjutan studi:

Melanjutkan proses pembelajaran di program studi profesi, S1/D4 terapan, S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam rentang waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.

c. Kriteria kewiraswastaan:

Memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus sebagai:

- 1) pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder), perusahaan; atau
- 2) pekerja lepas (freelancer)

Adapun metode atau cara perhitungan indikator kinerja menghitung persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta yang ditunjukkan sesuai dengan formula di bawah ini

$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

Dimana:

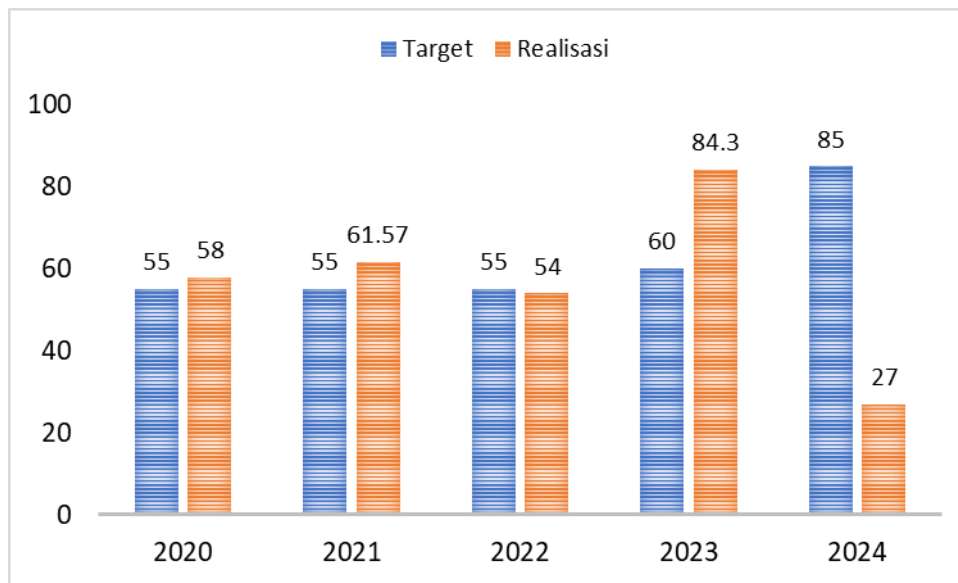
- n = Responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta.
- k = Konstanta bobot (bobot penuh diberikan kepada responden dengan gaji 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Provinsi (UMP) tempat lulusarr bekerja dal mendapatkal pekerjaan dengan waktu tunggu kurang dari 6 (enam) bulan).
- t = Total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3 /D2/D1 yang berhasil dikumpulkan (terdapat batas minimum persentase responden yalg dikumpulkan).

Berdasarkan formula yang tercantum di atas, didapatkan hasil perhitungan berupa realisasi Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta. Hasil perbandingan realisasi pada tahun 2022 dengan target dan realisasi tahun 2023 ditunjukkan pada tabel 3.1. Data capaian/realisasi IKU 1.1 pada tahun 2024 diperoleh dari website tracerstudy.kemendikbud.go.id.

Tabel 3.1. Hasil perbandingan target dan realisasi IKU 1.1 dari tahun 2020 hingga 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target					Capaian				
				2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
1.	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	55	55	55	60	85	58	61,57	54	84,3	27

Pada gambar 3.1 menunjukkan hasil realisasi IKU 1.1 pada tahun 2024 diperoleh sebesar 27 %. Hasil capaian ini belum melampaui dari target yang telah direncanakan yaitu sebesar 85 %. Hasil realisasi IKU 1.1 dari tahun 2020 diperoleh sebesar 58 %, kemudian mengalami kenaikan hingga 61,57 % pada tahun 2021. Akan tetapi pada tahun 2022 mengalami penurunan hingga mencapai 40 %, kemudian mengalami kenaikan secara signifikan dari tahun 2022 ketahun 2023 yaitu diperoleh sebesar 84,3 %. Berdasarkan gambar 3.1 dapat disimpulkan bahwa realisasi IKU 1.1 pada tahun 2024 belum melampaui target. Berikut beberapa dokumentasi mahasiswa prodi Teknik Mesin Alat Berat, Teknik Listrik Industri dan teknik bangunan kapal yang diterima bekerja di PT Cileungsi Graha Raya, PT Ecogreen Oleochemicals, PT Bambang Djaja (B&D TRANSFORMER) dan PT DOK Pantai Lamongan ditunjukkan pada gambar 3.2, 3.3 dan 3.4.



Gambar 3.1 Grafik Perbandingan Persentase Target dan Realisasi dari tahun 2020 hingga 2024 terkait persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta



Gambar 3.2. Lulusan prodi Teknik Mesin Alat Berat yang bekerja di PT Cileungsi Graha Raya



Gambar 3.3. Lulusan prodi Teknik Listrik Industri yang bekerja di PT BAMBANG DJAJA (B&D TRANSFORMER)



Gambar 3.3. Lulusan prodi Teknik Bangunan Kapal yang bekerja di PT DOK Pantai Lamongan

Adapun program-program dan kegiatan yang mendukung perealisasiian target kinerja tahun 2024 salah satunya adalah Sertifikasi kompetensi mahasiswa (Gambar 3.4) dan keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan MBKM Wirausaha Merdeka (Gambar 3.5).



Gambar 3.4. Kegiatan sertifikasi kompetensi mahasiswa Politeknik Negeri Madura



Gambar 3.5. Kegiatan MBKM Wirausaha Merdeka tahun 2024

Analisis Hasil Capaian Kinerja

1. Kendala/Permasalahan

- a. Alumni Kesulitan untuk mengisi data terutama dikarenakan masalah NIK tidak terbaca pada aplikasi tracerstudy
- b. Sebagian besar dikarenakan mahasiswa yang sudah lulus lebih memilih bekerja dengan dibatasi wilayah artinya lebih memilih dekat dengan keluarga atau tempat tinggal
- c. Kurangnya minat dalam berwirausaha sehingga hanya sebatas melakukan wirausaha yang bersifat sementara

2. Strategi/Tindak Lanjut

- a. Menghubungi Admin Aplikasi tracer study terkait permasalahan tersebut
- b. Memberikan wawasan tambahan dan juga pembekalan kepada lulusan tentang lingkungan kerja yang lebih luas
- c. Mengadakan seminar atau pelatihan kewirausahaan serta memfasilitasi mahasiswa dalam mengikuti wirausaha Merdeka

Indikator Kinerja Utama 1.2

Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi

Prestasi mahasiswa terutama skala nasional sangat mendukung ketercapaian IKU pada perguruan tinggi salah satunya perguruan tinggi vokasi. Sebagian besar mahasiswa Politeknik Negeri Madura telah menjalankan kegiatan OJT sebagai bentuk pembelajaran di luar kampus. Adapun beberapa prestasi dan bentuk kegiatan di luar kampus yang telah didapat dan dilakukan oleh mahasiswa Politeknik Negeri Madura dalam tingkat nasional antara lain: Kegiatan PKK Dasar, Program Wirausaha Merdeka, Program Ormawa Membangun Negeri (POMN), juara 1 National Welding Competition 2024 level Intermediate SMAW 2G PLATE, juara 2 Kejuaraan Welding "The 14th Worldskills ASEAN Competition, juara 3 National Welding Competition 2024 level Intermediate SMAW 3G PLATE, juara 3 National Welding Competition 2024 level Intermediate GMAW 3G PLATE, juara 2 dan 3 Welding Competition dalam acara Mechanical Fair tahun 2024, PIMNAS tahun 2024, Juara 3 Lomba Esai Competition of Academic National 2024. Kriteria dari IKU 1.2 dijelaskan sebagai berikut

a. Kriteria kegiatan pembelajaran di luar program studi

Mahasiswa S1/D4/D3/D2/D1 yang menghabiskan sampai dengan 20 (dua puluh) sks per semester di luar program studi. Batas minimal yang dapat dihitung adalah paling sedikit 10 (sepuluh) sks untuk mahasiswa S1/D4/D3 dan 5 (lima) sks untuk mahasiswa D1 dan D2.

Kegiatan boleh dikombinasikan dan dihitung kumulatif:

- 1) Magang atau praktik kerja: Kegiatan magang di sebuah perusahaan, organisasi nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, ataupun perusahaan rintisan (startup company).
- 2) Proyek di desa: Proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lain-lain.
- 3) Mengajar di sekolah: Kegiatan mengajar di sekolah dasar dan menengah. Sekolah dapat berlokasi di kota, desa, ataupun daerah terpencil.
- 4) Pertukaran pelajar: Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi lain, baik di luar negeri maupun di dalam negeri. Pertukaran pelajar juga menghitung aktivitas mahasiswa yang dilakukan antarprogram studi pada perguruan tinggi yang sama dan mahasiswa inbound yang diterima perguruan tinggi dalam program pertukaran mahasiswa.
- 5) Penelitian atau riset: Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti.
- 6) Kegiatan wirausaha: Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain.
- 7) Studi atau proyek independen: Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa sosial) yang pengerjaannya dapat dilakukan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain.
- 8) Proyek kemanusiaan: Kegiatan sosial/pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program perguruan tinggi atau untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan, baik di dalam maupun luar negeri (seperti penanganan bencana alam, pemberdayaan masyarakat, penyelamatan lingkungan, palang merah, peace corps, dan seterusnya).
- 9) Bela negara: Kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka memberikal pendidikan dan/atau pelatihan kepada mahasiswa guna menumbuhkembangkan sikap dan perilaku serta menanamkan nilai dasar Bela Negara dan cinta tanah air (contoh: Pembinaan Kesadaran Bela Negara (PKBN), komponen cadangan, dan seterusnya). Kegiatan diselenggarakan oleh:
 - a. Perguruan tinggi bekerja sama dengan Kementerian Pertahanan dan/atau kementerian/ lembaga lain terkait; dan/ atau
 - b. Kementerian Pertahanan dan/atau kementerian/ lembaga lain terkait.

b. Kriteria prestasi

Mahasiswa S1 dan D4/D3 /D2/D1 yang berhasil:

1) Berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi:

- a. Tingka tinternasional;
- b. Tingkat nasional; atau
- c. tingkat provinsi.

2) Memiliki karya yang digunakan dunia usaha, dunia industri, dan masyarakat.

3) Mendapatkan sertifikasi kompetensi internasional.

Adapun cara menghitung persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi yang ditunjukkan sesuai dengan formula di bawah ini

$$\left(\frac{\sum_1^n a_{1n} k_n}{x} \times 25 \right) + \left(\frac{\sum_1^n a_{2n} k_n}{x} \times 25 \right) + \left(\frac{\sum_1^n b_n k_n}{x} \times 20 \right) + \left(\frac{\sum_1^n c_n k_n}{y} \times 30 \right)$$

Dimana:

a_1 = Jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajararr di luar program studi sesuai kriteria minimal

a_2 = Jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan magang wajib di luar program studi sesuai kriteria minimal

a_3 = Jumlah mahasiswa D2/D1 yang menj alankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal dan menj alankan kriteria magang wajib.

b = Jumlah mahasiswa inbound yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal

c = Jumlah prestasi oleh mahasiswa

x = Jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi

y = Total jumlah mahasiswa aktif

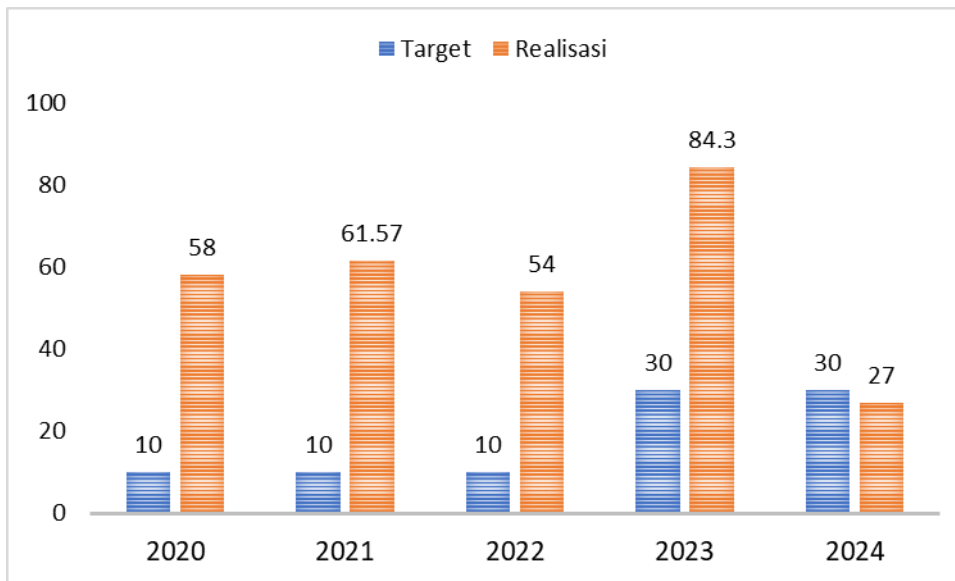
k = Konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan kuantitas konversi sks, tingkat wilayah kompetisi dan peringkat kejuaraan, dan lain-lain)

Berdasarkan formula yang tercantum di atas, didapatkan hasil perhitungan berupa realisasi Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi dari tahun 2020 hingga 2024 ditunjukkan pada tabel 3.2. Data capaian/realisasi IKU 1.2 pada tahun 2024 diperoleh dari simkatmawa dan PD Dikti.

Tabel 3.2. Hasil perbandingan target dan realisasi IKU 1.2 dari tahun 2020 hingga 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target					Capaian				
				2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
1.	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	%	10	10	10	30	30	0	0	7	60,5	13

Pada gambar 3.6 menunjukkan hasil realisasi IKU 1.2 pada tahun 2024 diperoleh sebesar 13 %. Hasil capaian ini belum melampaui dari target yang telah direncanakan yaitu sebesar 20 %. Hasil realisasi IKU 1.2 dari tahun 2020 dan 2021 diperoleh sebesar 0 %, kemudian mengalami kenaikan sebesar 7 % pada tahun 2022. Pada tahun 2023, mengalami kenaikan yang sangat signifikan hingga mencapai 60,5 %, kemudian mengalami penurunan di tahun 2024 yaitu diperoleh sebesar 13 %. Berdasarkan gambar 3.1 dapat disimpulkan bahwa realisasi IKU 1.2 pada tahun 2024 belum melampaui target. Berikut beberapa bukti sertifikat penghargaan yang diterima oleh mahasiswa Politeknik Negeri Madura pada kompetisi tingkat nasional ditunjukkan pada gambar 3.7 hingga 3.13. Sedangkan kegiatan POMN mahasiswa Poltera ditunjukkan pada gambar 3.14



Gambar 3.6 Grafik Perbandingan Prosentase Target dan Realisasi dari tahun 2020 hingga 2024 terkait Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi



Gambar 3.7. Sertifikat juara 1 National Welding Competition 2024 level Intermediate SMAW 2G PLATE



Gambar 3.8. Sertifikat juara 2 Kejuaraan Welding "The 14th Worldskills ASEAN Competition"



Gambar 3.9. Sertifikat juara 3 National Welding Competition 2024 level Intermediate SMAW 3G PLATE



Gambar 3.10. Sertifikat juara 3 National Welding Competition 2024 level Intermediate GMAW 3G PLATE



Gambar 3.11. Sertifikat juara 3 Welding Competition dalam acara Mechanical Fair tahun 2024



Gambar 3.12. Sertifikat juara 2 Welding Competition dalam acara Mechanical Fair tahun 2024



Gambar 3.13. Sertifikat Juara 3 Lomba Esai Competition of Academic National 2024.



Gambar 3.14. Kegiatan Program Ormawa Membangun Negeri (POMN) Politeknik Negeri Madura tahun 2024

Analisis Hasil Capaian Kinerja

1. Kendala/Permasalahan

- a. Kurangnya minat dan keinginan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan atau kompetisi luar kampus
- b. Informasi tidak diperoleh secara menyeluruh terkait kompetisi-kompetisi di tingkat nasional dan internasional
- c. Belum tersusunnya kurikulum yang didalamnya telah terdapat turunan kurikulum program MBKM

2. Strategi/Tindak Lanjut

- a. Meningkatkan minat dan keinginan mahasiswa untuk mengikuti lomba dengan sosialisasi dan pendampingan.
- b. Memberikan informasi terkait timeline kompetisi-kompetisi yang relevan secara periodik dan berkelanjutan.
- c. Menyusun draft kurikulum yang didalamnya terdapat program MBKM sebagai bahan penilaian, baik dari sisi akademik maupun non akademik.

B. [S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

Indikator Kinerja Utama 2.1

Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Kualitas perguruan tinggi salah satunya dipengaruhi oleh kualitas dosen. Dosen yang mempunyai banyak pengalaman di luar kampus dapat menerapkan pengalamannya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Sehingga mampu meningkatkan antusias mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan dan mahasiswa lebih mengenal secara real kondisi di industri maupun masyarakat. Peningkatan kualitas dosen diyakini dapat memberikan dampak positif dalam hal akademik. Selain itu, dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain dapat menjalin kerja sama, sharing kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan. Sehingga akan berdampak secara jangka panjang pada institusi dalam hal meningkatkan mutu perguruan tinggi khususnya pada program studi. Selain itu dengan kapasitas dosen yang dimiliki sesuai bidang masing-masing diharapkan dapat membimbing dan membina mahasiswa untuk meningkatkan prestasi pada bidang-bidang tertentu pada tingkat kompetisi ilmiah nasional maupun internasional. Karakter pendidikan vokasi juga memberikan peluang bagi pihak lain atau kalangan praktisi dunia industri yang memiliki kompetensi dan profesi untuk menjadi dosen di Politeknik. Kriteria IKU 2.1 dijelaskan sebagai berikut

a. Syarat pelaporan ke pimpinan perguruan tinggi

- 1) kegiatan harus sepengetahuan institusi atau pimpinan perguruan tinggi, minimal dengan persetujuan tingkat ketua departemen atau dekan;
- 2) format kegiatan dapat berupa kebijakan cuti meninggalkan tugas akademik dan administratif dalam 1 (satu) kurun waktu tertentu untuk kepentingan riset atau menulis karya akademik dengaa tetap mendapatkan penghasilan dari institusi tempatnya bekerja (sabbatical leave) ata.u paruh waktu (part time);

- 3) kegiatan harus disertai kontrak, surat tugas, atau surat keputusan di antara dosen dan organisasi luar kampus; dan
- 4) dosen dapat diberikan keringanan beban kerja atau jumlah sks yang harus dicapai selama sedang berkegiatan tridharma di luar kampus.

b. Kriteria kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain

Dosen yang melakukan kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, baik di dalam maupun di luar negeri, dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir. Daftar kegiatan dapat mengacu pada rubrik kegiatan beban kerja dosen. Beberapa contoh kegiatan, antara lain:

- 1) Pendidikan: menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi atau rencana kuliah, dan sebagainya.
- 2) Penelitian: memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen di kampus lain, membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan, dan sebagainya.
- 3) Pengabdian kepada masyarakat: fasilitasi pembelajaran pengabdian masyarakat, fasilitasi kuliah kerja nyata, memberi latihan kepada masyarakat, dan sebagainya.

c. Kriteria bekerja sebagai praktisi

Dosen yang berpengalaman praktisi dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir melalui:

1) Bekerja sebagai peneliti, konsultan, asesor, pegawai penuh waktu full time, atau paruh waktu (part time) di:

- a) perusahaan multinasional;
- b) perusahaan swasta berskala menengah ke atas;
- c) perusahaan teknologi global;
- d) perusahaan rintisan (startup company) teknologi;
- e) organisasi nirlaba nasional dan internasional;
- f) institusi/organisasi multilateral;
- g) lembaga pemerintah; atau
- h) BUMN/BUMD.

2) Menjadi wiraswasta pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder) di:

- a) perusahaan multinasional;
- b) perusahaan swasta berskala kecil ke atas;
- c) perusahaan teknologi global;
- d) perusahaan rintisan (startup company) teknologi; atau
- e) organisasi nirlaba nasional dan internasional.

3) Khusus untuk dosen dari Program Studi Seni Budaya dapat juga berkegiatan:

- a) berkreasi independen atau menampilkan karya;
- b) menjadi juri, kurator/atau panitia acara seni budaya tingkat nasional; atau
- c) menjadi pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder) sanggar.

d. Kriteria membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.

Dosen yang membimbing mahasiswa dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terakhir:

1) Mendampingi mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran di luar program studi;

2) Membimbing mahasiswa berkompetisi yang berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi:

- a) tingkat internasional;
- b) tingkat nasional; atau

- c) tingkat provinsi.
- 3) Mendampingi mahasiswa mengembangkan produk yang digunakan dunia usaha, industri dan masyarakat.
- 4) Membimbing mahasiswa untuk sertifikasi kompetensi internasional.

Adapun cara perhitungan indikator kinerja yaitu dengan menghitung persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi yang ditunjukkan sesuai dengan formula di bawah ini

$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

Dimana:

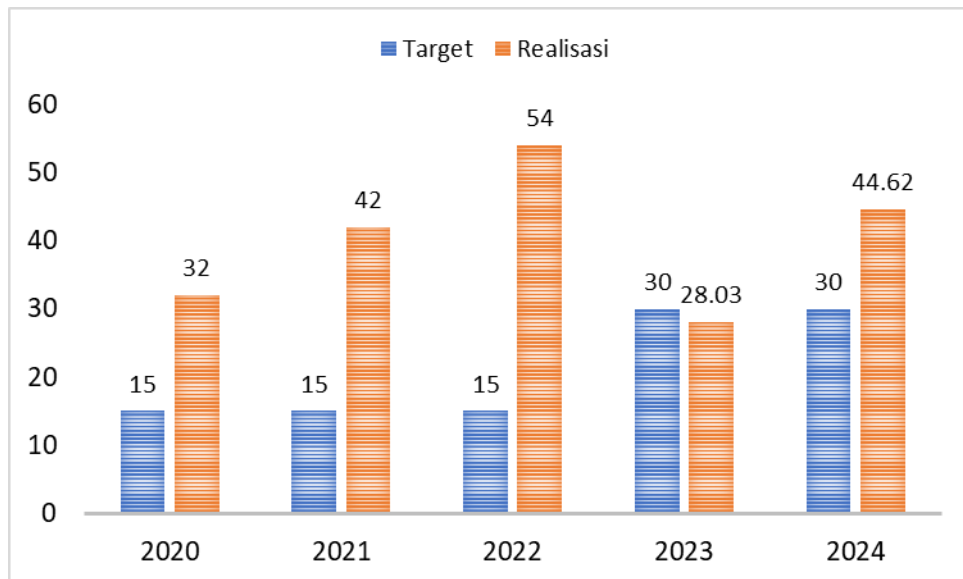
- n = jumlah dosen dengan (Nomor Induk Dosen Nasional NIDN yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.
- k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi perguruan tinggi tempat pelaksanaan kegiatan tridharma, jenis kegiatan membimbing, tingkat prestasi mahasiswa dan sebagainya).
- t = jumlah dosen dengan NIDN

Berdasarkan formula yang tercantum di atas, didapatkan hasil perhitungan berupa realisasi Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi tahun 2020 hingga 2024 ditunjukkan pada tabel 3.3. Data capaian/realisasi IKU 2.1 pada tahun 2024 diperoleh dari sidakin yang mana datanya terintegrasi dengan Sister.

Tabel 3.3. Hasil perbandingan target dan realisasi IKU 2.1 dari tahun 2020 hingga 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target					Capaian				
				2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
1.	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	15	15	15	30	30	32	42	54	28,03	44,62

Pada gambar 3.15 menunjukkan hasil realisasi IKU 2.1 pada tahun 2024 diperoleh sebesar 44,62 %. Hasil capaian ini telah melampaui dari target yang telah direncanakan yaitu sebesar 30 %. Hasil realisasi IKU 2.1 dari tahun 2020 hingga tahun 2022 mengalami kenaikan, kemudian mengalami penurunan pada tahun 2023 yaitu diperoleh sebesar 28,03 %. Kemudian mengalami kenaikan kembali untuk capaian IKU 2.1 di tahun 2024 yaitu sebesar 44,62 %. Berdasarkan gambar 3.8 dapat disimpulkan bahwa realisasi IKU 2.1 pada tahun 2024 telah melampaui target. Berikut beberapa bukti dokumentasi kegiatan tridharma dosen berupa pengabdian kepada masyarakat dengan kampus lain yang ditunjukkan pada Gambar 3.16.



Gambar 3.15. Grafik Perbandingan Persentase Target dan Realisasi dari Tahun 2020 hingga 2024 terkait Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi



Gambar 3.16. Kegiatan tridharma dosen berupa pengabdian kepada masyarakat berkolaborasi dengan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Analisis Hasil Capaian Kinerja

1. Kendala/Permasalahan

- a. Seleksi pendanaan penelitian dan pengabdian skema nasional yang kompetitif
- b. Banyaknya dosen yang belum eligible untuk pendanaan penelitian dan pengabdian nasional karena terkendala jabatan fungsional
- c. Kurangnya peran industri terkait kegiatan implementasi dari kerjasama yang dilakukan

2. Strategi/Tindak Lanjut

- a. Mengadakan workshop terkait penulisan proposal untuk pendanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat skema nasional
- b. Mendorong dan memfasilitasi dosen yang sudah eligible dalam pengajuan kenaikan jabatan fungsional
- c. Meningkatkan peran dosen dan industri dengan FGD terkait permasalahan di industri

Indikator Kinerja Utama 2.2

Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.

Dosen memiliki tugas utama untuk melaksanakan Tiga kewajiban (Tri Dharma) Perguruan Tinggi yaitu: melaksanakan Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengembangan, serta Pengabdian Kepada Masyarakat. Untuk meningkatkan kompetensi dosen, fokus diberikan pada peningkatan kualifikasi akademik, khususnya melalui program S3 baik di dalam maupun di luar negeri yang relevan dengan program studi yang bersangkutan. Selain itu, dosen juga didorong untuk memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, selain itu peningkatan juga dapat dilakukan dengan cara menghadirkan berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja. Kriteria dari IKU 2.2 dijelaskan sebagai berikut

a. Kriteria sertifikat kompetensi/profesi

Dosen yang memiliki sertifikasi dari lembaga berikut:

Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif; Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi; Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional; Perusahaan Fortune 500; atau Dunia usaha dunia industri

b. Kriteria pengajar yang berasal dari kalangan praktisi

Pra-ktisi mengajar di kelas sesuai dengan ketentuan minimal waktu per semester yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Praktisi berpengalaman kerja penuh waktu:

1) Bekerja di:

- a) perusahaan multinasional;
- b) perusahaan swasta berskala menengah ke atas;
- c) perusahaan teknologi global;
- d) perusahaan rintisan (startup company) teknologi;
- e) organisasi nirlaba nasional dan internasional;
- f) institusi/organisasi multilateral;
- g) lembaga pemerintah; atau
- h) BUMN/BUMD.

2) Menjadi wiraswasta pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder) di:

- a) perusahaan multinasional;
- b) perusahaan swasta berskala kecil ke atas;
- c) perusahaan teknologi global;
- d) perusahaan rintisan (startup company) teknologi; atau
- e) organisasi nirlaba nasional dan internasional.

3) Menjadi pekerja lepas (freelancer).

4) Khusus untuk praktisi mengajar di program studi seni budaya dan bidang industri kreatif dapat juga berpengalaman:

- a) berkreasi independen atau menampilkan karya;

menjadi juri, kurator, atau panitia acara seni budaya tingkat nasional; atau

menjadi pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder) sanggar.

Adapun cara perhitungan indikator kinerja yaitu dengan menghitung persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri yang ditunjukkan sesuai dengan formula di bawah ini

$$\text{Capaian Realisasi IKU 2.2} = \left(\frac{a}{(x + y)} \times 60 \right) + \left(\frac{b}{(x + y + z)} \times 40 \right)$$

Keterangan:

a = jumlah dosen dengan NIDN atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) yang memiliki sertifikat

kompetensi/ profesi

b = Jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja

x = jumlah dosen dengan NIDN

y = jumlah dosen dengan NIDK

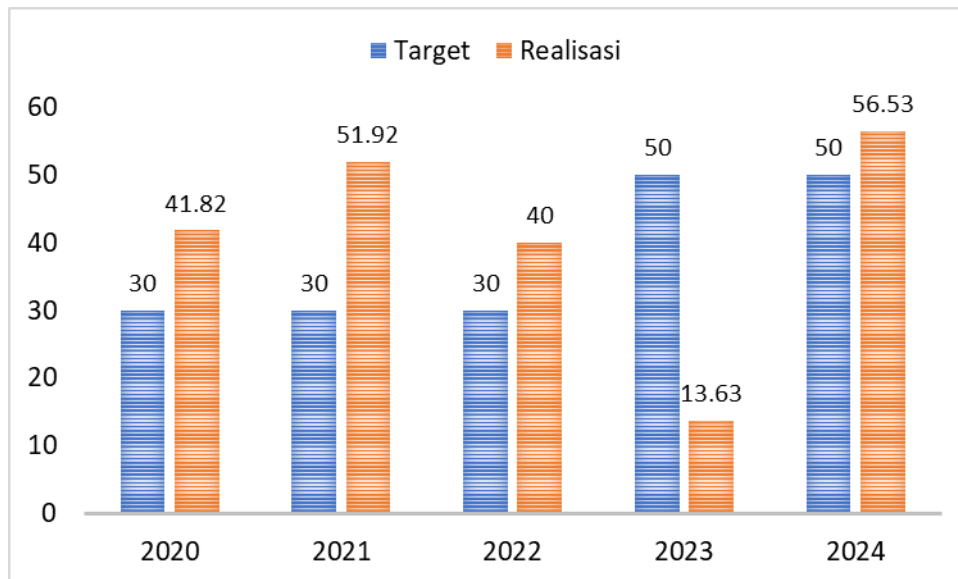
z = jumlah dosen dengan Nomor Urut Pendidik (NUP)

Berdasarkan formula yang tercantum di atas, didapatkan hasil perhitungan berupa realisasi yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri tahun 2020 hingga 2024 ditunjukkan pada tabel 3.4. Data capaian/realisasi IKU 2.2 pada tahun 2024 diperoleh dari sidakin yang mana datanya terintegrasi dengan Sister.

Tabel 3.4. Hasil perbandingan target dan realisasi IKU 2.2 dari tahun 2020 hingga 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target					Capaian				
				2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
2.	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	30	30	30	50	50	41,82	51,92	40	13,63	56,53

Pada gambar 3.17 menunjukkan hasil realisasi IKU 2.2 pada tahun 2024 diperoleh sebesar 55,53 %. Hasil capaian ini telah melampaui dari target yang telah direncanakan yaitu sebesar 50 %. Hasil realisasi IKU 2.1 dari tahun 2020 hingga tahun 2021 mengalami kenaikan, kemudian mengalami penurunan pada tahun 2022 yaitu mana diperoleh sebesar 40 %. Akan tetapi dari tahun 2023 hingga tahun 2024 mengalami kenaikan yang cukup signifikan yang mana pada tahun 2024 diperoleh sebesar 55,53 %. Nilai tersebut merupakan capaian tertinggi IKU 2.2 dalam rentang 5 tahun terakhir. Berdasarkan gambar X dapat disimpulkan bahwa realisasi IKU 2.2 pada tahun 2024 telah melampaui target.



Gambar 3.17. Grafik Perbandingan Persentase Target dan Realisasi dari Tahun 2020 hingga 2024 terkait Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Analisis Hasil Capaian Kinerja

Kendala/Permasalahan

1. Biaya sertifikasi kompetensi yang cukup mahal
2. Terdapat beberapa dosen dengan sertifikat kompetensi yang sudah habis masa berlakunya

Strategi/Tindak Lanjut

1. Kampus memfasilitasi dengan memberikan anggaran untuk meningkatkan kompetensi dosen.
2. Memberikan fasilitas dalam mengikuti program pelatihan dan sertifikasi yang didanai oleh pihak internal maupun eksternal.

Indikator Kinerja Utama 2.3

Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Politeknik Negeri Madura berkomitmen untuk terus memperkuat kontribusi dosen dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai upaya strategis dalam memajukan pendidikan tinggi. Salah satu indikator utama untuk menilai keberhasilan institusi di bidang ini adalah Indikator Kinerja Utama (IKU) 2.3. Indikator ini mengukur seberapa banyak karya dosen yang berhasil mendapatkan pengakuan internasional atau diaplikasikan oleh masyarakat, dunia usaha, industri, maupun pemerintah dibandingkan dengan jumlah total dosen yang ada. Capaian IKU 2.3 menjadi cerminan penting dari kualitas dan relevansi penelitian yang dihasilkan dosen, sekaligus menunjukkan dampak nyata kontribusi mereka terhadap dunia kerja dan kehidupan masyarakat.

Penelitian di Politeknik Negeri Madura tidak hanya berperan sebagai sarana untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai wadah untuk menciptakan solusi inovatif yang dapat menjawab berbagai tantangan di dunia industri maupun dalam kehidupan sosial. Selain itu, kegiatan pengabdian masyarakat memberikan kesempatan kepada dosen untuk mengaplikasikan hasil penelitian dalam bentuk teknologi, metode, atau solusi yang bermanfaat langsung bagi masyarakat. Melalui pengabdian ini, Politeknik Negeri Madura tidak hanya mendukung pembangunan lokal dan regional, tetapi juga secara aktif berkontribusi terhadap penyelesaian isu-isu nasional. Adapun kriteria dari IKU 2.3 adalah sebagai berikut:

- A. Karya tulis ilmiah, terdiri atas:
 - 1) Artikel ilmiah, buku akademik, dan bab (chapter) dalam buku akademik;
 - 2) Karya rujukan: buku saku (handbook), pedoman (guidelines), manual, buku teks (textbook), monograf, ensiklopedia, kamus;
 - 3) Studi kasus; dan/atau
 - 4) Laporan penelitian untuk mitra.
- B. Karya terapan, terdiri atas:
 - 1) Produk fisik, digital, dan algoritma (termasuk prototipe); dan/atau
 - 2) Pengembaagan invensi dengan mitra.
- C. Karya seni, terdiri atas:
 - 1) visual, audio, audio-visual, pertunjukan (performance);
 - 2) desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur, desain kriya;
 - 3) karya tulis novel, sajak, puisi, notasi musik; dan/atau
 - 4) karya preservasi (contoh: modernisasi seni tari. daerah).
 - 5)

IKU 2.3 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen dapat diukur dengan menggunakan formula berikut:

$$\text{Capaian Realisasi IKU 2.3} = \frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

Dimana:

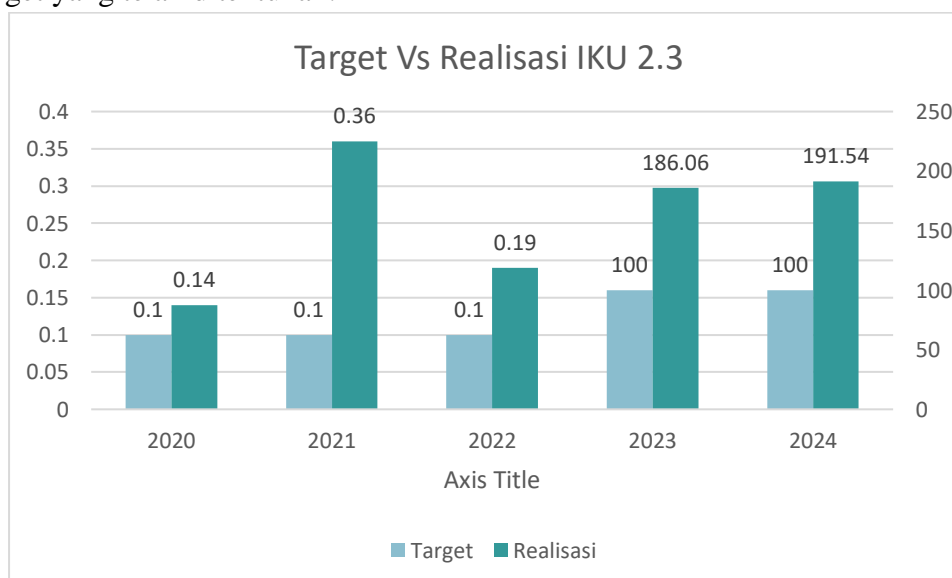
- n : jumlah karya dosen dengan NIDN/NIDK yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat/industri/pemerintah.
- T : jumlah dosen dengan NIDN/NIDK.
- K : konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan tingkat rekognisi internasional atau penerapan oleh masyarakat/industri/pemerintah atas karya).

Berdasarkan formula tersebut, capaian realisasi IKU 2.3 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen di Politeknik Negeri Madura dapat dilihat pada Tabel 3.5 diperoleh dari aplikasi SIDAKIN. Sedangkan Gambar 3.X menunjukkan data perbandingan target dan realisasi IKU 2.3 pada Tahun 2020 hingga 2024.

Tabel 3.5. Realisasi Capaian IKU 2.3

Capaian IKU 2.3 2024		
Target	Realisasi	Persentase Capaian
100	191.5	191.5 %

Berdasarkan tabel 3.5. target PK pada Tahun 2024 adalah 100% sedangkan capaian pada tahun 2024 adalah 191.5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian IKU 2.3 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen di Politeknik Negeri Madura berhasil melampaui target yang telah ditentukan.



Gambar 3.18. Target Vs Realisasi IKU 2.3 pada Tahun 2020 Hingga 2024

Berdasarkan Gambar 3.18, realisasi IKU 2.3 Politeknik Negeri Madura dari 2020 hingga 2024 menunjukkan kinerja sangat baik, dengan realisasi yang konsisten melampaui target setiap tahunnya. Pencapaian tertinggi terjadi pada 2021, dengan realisasi mencapai 360% dari target,

mencerminkan adanya strategi signifikan untuk mendukung penerapan karya dosen. Tren positif berlanjut hingga 2024, meskipun terjadi penurunan pada Tahun 2022. Secara keseluruhan, data ini menegaskan keberhasilan institusi dalam meningkatkan kontribusi dosen, baik di tingkat internasional maupun dalam implementasi di masyarakat, industri, dan pemerintah. Meskipun pencapaiannya secara konsisten melampaui target, Politeknik Negeri Madura terus berupaya untuk mendorong dan mendukung Dosen untuk meningkatkan kualitas penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat sehingga luarannya mendapat rekognisi internasional dan dimanfaatkan oleh Masyarakat/industri/pemerintah dengan membuat program atau kegiatan, diantaranya adalah:

1. Pelatihan penyusunan proposal Penelitian/Pengabdian;
2. Workshop penulisan artikel ilmiah;
3. Adanya insentif publikasi.;
4. Workshop penulisan buku ber-ISBN.



Gambar 3.19. Dokumentasi Kegiatan untuk Meningkatkan Kualitas Penulisan Karya Ilmiah



Gambar 3.20. Dokumentasi Luaran Dosen yang Diterapkan oleh Masyarakat

Tabel 3.6 merupakan judul penelitian yang diterapkan di masyarakat melalui pendanaan Dana Padanan pada Tahun 2024.

Tabel 3.6. Judul Penelitian pada Pendanaan Dana Padanan 2024

NO	JUDUL PENELITIAN	PENGUSUL
1	Sistem Informasi Monitoring Penggunaan Material Produksi Untuk Meminimalisir Residu Di Pt. Adiluhung Saranasegara Indonesia	A. LABIB FARDANY FAISAL
2	Portable Infant Incubator Sebagai Upaya Evakuasi Neonatus Dalam Keadaan Darurat Di Daerah Rural & Kemaritiman Kabupaten Sampang	ABDILLAH FASHIHA ILMAN
3	Pemanfaatan Clean Architecture Dalam	AHMAD MUSTOFA

NO	JUDUL PENELITIAN	PENGUSUL
	Digitalisasi Proses Manajemen Dan Pengawasan Tenaga Penjualan Di Pt Rempah Nusa Pertiwi	
4	Pengembangan Dan Pengujian Performa Electric Drivetrain Engine Boat Yang Spesifik Digunakan Pada Kapal Wisata Bertenaga Listrik Untuk Mendukung Program Sustainability Green Tourism Ecosystem	BAYU PRAHARSENA
5	Smart Hull Cleaner Dengan Twin Brush Kart Sebagai Media Pembelajaran Dan Pengembangan SDM Di Bidang Reparasi Kapal Baja	ANAUTA LUNGIDING ANGGA RISDIANTO
6	Pengembangan Produk Inovasi Strategi Konseling Berimbang Keluarga Berencana (SKB-KB) Berbahasa Daerah Sebagai Alat Konseling Bagi Bidan di Madura	NURAINI FAUZIAH
7	Pendataan Kesehatan Keluarga melalui Program Sampang SEGERA BERAKSI (Kesehatan Keluarga dan Masyarakat Berbasis Aplikasi) JARI KAKI LIMA V23 PROGRAM DANA PADANAN 2024	RENIDYA ASYURA MUTTABI DEYA FANI
8	Program Cekatan (Cegah Kekerasan terhadap Anak) Sebagai Upaya Zero Tolerance Kasus Kekerasan Pada Anak Di Kabupaten Sampang	ELISA CHRISTIANA
9	SUPER GESIT (Seluruh Komponen Keluarga Terlibat	CANTIKA IVA NUGRAHANI

NO	JUDUL PENELITIAN	PENGUSUL
	Gerakan Stop Stunting) sebagai Optimalisasi Strategi Mewujudkan Zero Stunting Di Kabupaten Pamekasan	

Meskipun capaian IKU 2.3 Politeknik Negeri Madura secara konsisten melampaui target setiap tahunnya, terdapat beberapa kendala yang perlu diperhatikan untuk keberlanjutan pencapaian ini. Berikut adalah hambatan/kendala serta strategi dan tindak lanjut.

Analisis Hasil Capaian Kinerja

Kendala/Permasalahan

1. Masih terdapat kendala dalam menyesuaikan bidang keilmuan dengan Riset Group.
2. Masih banyak dosen yang tidak memenuhi syarat untuk mengajukan pendanaan proposal di tingkat Nasional.
3. Beberapa Dosen mengalami masalah pada waktu tunggu publikasi jurnal.

Strategi/Tindak lanjut

1. Mengadakan workshop penyusunan Peta Jalan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Adanya pendanaan internal untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Mengadakan kegiatan pelatihan penulisan proposal penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan artikel ilmiah.

Indikator Kinerja Utama 3.1

Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Kerjasama yang erat dengan mitra dunia usaha dan dunia industri (DUDI), serta dengan berbagai institusi lainnya, memegang peranan penting dalam mengembangkan potensi dan kualitas pendidikan di Politeknik Negeri Madura. Sebagai institusi pendidikan tinggi yang berkomitmen untuk menghasilkan lulusan yang siap menghadapi dunia kerja, Politeknik Negeri Madura menyadari bahwa kolaborasi dengan DUDI dan lembaga lainnya sangat diperlukan. Melalui kemitraan ini, Politeknik Negeri Madura dapat memastikan kurikulum dan metode pembelajaran yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan terkini dunia usaha dan industri. Dengan mengintegrasikan tuntutan industri ke dalam proses pembelajaran, Politeknik Negeri Madura berusaha memastikan lulusan memiliki keterampilan dan pengetahuan yang relevan, serta siap menghadapi tantangan pasar kerja global yang terus berkembang. Oleh karena itu, Politeknik Negeri Madura terus berupaya agar setiap program studi menjalin kerjasama dengan mitra DUDI maupun institusi lainnya untuk mendukung kegiatan akademik, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Hal ini akan memperkuat daya saing institusi dan meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan, yang tercermin dalam Indikator Kinerja Utama (IKU) 3.1, yang mengukur jumlah kerjasama per program

studi S1, D4, D3, D2, dan D1 sebagai bagian dari evaluasi kinerja institusi. Kriteria kemitraan dan kriteria mitra adalah sebagai berikut:

A. Kriteria Kemitraan

Perjanjian kerjasama berbentuk:

- 1) pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (output)pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran);
- 2) menyediakan kesempatan pembelajaran berbasis project (PBL);
- 3) menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh;
- 4) menyediakan kesempatan kerja bagi lulusan;
- 5) mengisi kegiatan pembelajaral dengan dosen tamu praktisi;
- 6) menyediakan pelatihan (upskilling dan reskilling)bagi dosen maupun instruktur;
- 7) menyediakan resource shaing sarana dan prasarana;
- 8) menyelenggarakan teaching factory (TEFA) di kampus;
- 9) menyelenggarakan program double degree atatt joint degree; dan atau
- 10) melakukan kemitraan penelitian

B. Kriteria Mitra

- 1) perusahaan multinasional;
- 2) perusahaan nasional berstandar tinggi;
- 3) perusahaan teknoioigi global;
- 4) perusahaan rintisan (startup compang) teknologi;
- 5) organisasi nirlaba kelas dunia;
- 6) institusi/organisasi multilateral;
- 7) perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject);
- 8) perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan;
- 9) instansi pemerintah, BUMN, dan/ atau BUMD;
- 10) rumah sakit;
- 11) UMKM;
- 12) lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional; atau
- 13) lembaga kebudayaan berskala nasional/ bereputasi.
- 14)

Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 dapat diukur dengan menggunakan formula berikut:

$$Capaian Realisasi IKU 3.1 = \frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

Keterangan:

n = Jumlah mitra kerjasama pada program studi D4/D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria.

t = Jumlah program studi D4/D3/D2

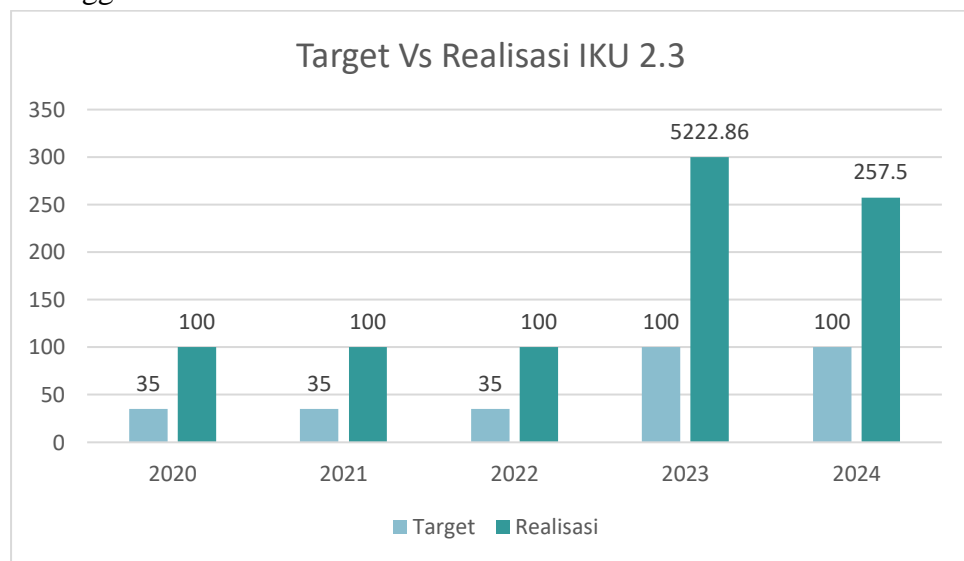
k = Konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi mitra)

Berdasarkan formula tersebut, capaian realisasi IKU 3.1. Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 3.7. Capaian IKU 3.1 2024

Capaian IKU 3.1 2024		
Target	Realisasi	Persentase Capaian
100	257.5	257.5 %

Berdasarkan tabel 3.7. target PK pada Tahun 2024 adalah 100% sedangkan capaian pada tahun 2024 adalah 257.5 %. Sehingga dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian IKU 3.1 Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 di Politeknik Negeri Madura berhasil melampaui target yang telah ditentukan. Gambar X merepresentasikan perbandingan capaian pada Tahun 2020 hingga 2024.



Gambar 3.21. Target Vs Realisasi IKU 3.1 pada Tahun 2020 Hingga 2024

Gambar 3.21 menunjukkan Target Vs Realisasi IKU 2.3 Politeknik Negeri Madura untuk jumlah kerjasama per program studi pada tahun 2020 hingga 2024 yang selalu melampaui target yang telah ditentukan. Tahun 2020–2022 realisasi konsisten melampaui target dengan angka 100%, lebih dari dua kali lipat dari target PK. Pada tahun 2023, capaian melonjak drastis hingga 5222,86%, mencerminkan adanya lonjakan luar biasa dalam jumlah kerja sama, kemungkinan karena program khusus atau inisiatif strategis berskala besar. Namun, pada tahun 2024, capaian menurun tajam menjadi 257,5%, meskipun tetap melampaui target lebih dari dua kali lipat. Perbedaan yang signifikan antara capaian tahun 2023 dan 2024 menunjukkan adanya tantangan dalam mempertahankan kinerja tinggi, sehingga diperlukan evaluasi untuk memahami faktor pendorong lonjakan di 2023 dan kendala yang menyebabkan penurunan di 2024 agar tren positif lebih konsisten ke depannya.

Politeknik Negeri Madura memiliki Tujuh Program Studi, antara lain D3 Teknik Listrik Industri, D3 Teknik Bangunan Kapal, D3 Teknik Mesin Alat Berat, D3 Keperawatan, D4 Teknologi Rekayasa Otomasi, D4 Teknologi Rekayasa Keselamatan, dan D4 Promosi Kesehatan. Semua Program Studi telah melakukan kerjasama dengan mitra. Sehingga capaian realisasi IKU 3.1. Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 adalah 100%

dari Target pada Tahun 2023 sebesar 100%. Pada tahun 2024, POLTERA melakukan kerjasama dengan berbagai jenis Instansi seperti yang ditunjukkan pada Tabel 3.8. Adapun daftar mitra dapat dilihat pada Tabel 3.9.

Tabel 3.8. Jenis Instansi Mitra Kerjasama POLTERA 2024

Jenis Instansi	Jumlah
Industri	10
Instansi Pemerintah	4
Rumah Sakit	0
Perguruan Tinggi	3
Sekolah	0
Yayasan	5
JUMLAH KERJASAMA	22

Tabel 3.9. Daftar Mitra Kerjasama POLTERA 2024

No	Tahun	Nama Instansi	Jenis Instansi
1	2024	Management And Science University (MSU) Malaysia	Perguruan Tinggi
2	2024	Politeknik Negeri Batam	Perguruan Tinggi
3	2024	Politeknik Elektronika Negeri Surabaya (Konsorsium)	Perguruan Tinggi
4	2024	Politeknik Pertanian Negeri Samarinda	Perguruan Tinggi
5	2024	Pusat Riset Kebijakan Publik BRIN	Perguruan Tinggi
6	2024	Falathat Childhood Care Building Riyadh	Yayasan
7	2024	Dinas Sosial dan PPA Kabupaten Sampang	Instansi Pemerintah
8	2024	Dinas Kominfo Kabupaten Sampang	Instansi Pemerintah
9	2024	Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sampang	Instansi Pemerintah
10	2024	Bumi Bhakti Foudation	Yayasan
11	2024	Yayasan Afiat Nusantara	Yayasan
12	2024	Husky Cnooc Madura Limited (HCML)	Industri
13	2024	PT Bambang Djaja (B&D)	Industri
14	2024	PT Rempah Nusa Pertiwi	Industri
15	2024	PT Trunojoyo Medika Indonesia	Industri
16	2024	PT Mitsol Teknik Indonesia	Industri
17	2024	PT Alfian Mechatronic Innovation	Industri
18	2024	PT Cilenungsi Graha Jaya	Industri
19	2024	PT Daya5 Rekrutmen	Industri
20	2024	Pondok Pesantren Pincak Darussalam	Yayasan
21	2024	Lembaga Bantuan Penyuluhan dan Bantuan Hukum NU	Lembaga

22	2024	Persatuan Perawat Nasional (PPNI) Kabupaten Pamekasan	Forum
----	------	---	-------

Dokumentasi kegiatan kerjasama POLTERA pada tahun 2024 dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 3.22. Kunjungan General Manager Husky-Cnooc Madura Limited (HCML)



Gambar 3.23. Politeknik Negeri Madura Gelar Sosialisasi Tentang Peluang Kerja Internasional Bersama Pt. Timuraya Jaya Lestari



Gambar 3.24. Politeknik Negeri Madura Melakukan Kunjungan Industri, Perkuat Kerja Sama Dengan Pt. Alfian Mechantronic Innovation

Meskipun capaian IKU 2.3 Politeknik Negeri Madura secara konsisten melampaui target setiap tahunnya, terdapat beberapa kendala yang perlu diperhatikan untuk keberlanjutan pencapaian ini. Berikut adalah hambatan/kendala serta strategi dan tindak lanjut.

Kendala/Permasalahan

1. Masih banyak kegiatan penelitian dan pengabdian yang dilakukan bersama industri/masyarakat namun belum memiliki MoU.
2. Penjajakan kerjasama utamanya bagi prodi baru masih kurang maksimal..

Strategi/Tindak lanjut

1. Meningkatkan koordinasi dengan mitra yang relevan dengan prodi dan meningkatkan capaian kegiatan.
2. Melaksanakan kegiatan IAB secara kontinu dengan melibatkan berbagai pihak khususnya untuk mitra prodi baru di POLTERA.

Indikator Kinerja Utama 3.2

Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Dalam upaya mendukung peningkatan kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan dengan kebutuhan dunia kerja, Politeknik Negeri Madura terus berkomitmen untuk mengintegrasikan metode pembelajaran inovatif. Salah satu indikator kinerja utama (IKU) yang menjadi fokus adalah [IKU 3.2], yaitu persentase mata kuliah pada program S1, D4, D3, D2, dan D1 yang menerapkan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi. Kriteria dari IKU 3.1 adalah sebagai berikut:

A. Kriteria metode pembelajaran

Metode pembelajaran di dalam kelas harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project).

1) Pemecahan kasus (case method)

- a. mahasiswa berperan sebagai "protagonis" yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus;
- b. mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi
- c. kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi.

2) Pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project)

- a. kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari 1 (satu) mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang ditentukan;
- b. kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi;
- c. setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas, atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif;
- d. dosen membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi;
- e. kelompok diberikan project dari dunia usaha industri.

A. Kriteria evaluasi

50% (lima puluh persen) dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas /case method)dan/atau presentasi akhir pembelajaran kelompok berbasis project (teambased project).

Pengukuran IKU 3.2 dilakukan dengan menggunakan formula sebagai berikut

$$IKU\ 3.2 = \frac{n}{t} \times 100$$

Dimana:

n : jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau team-based project, metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi.

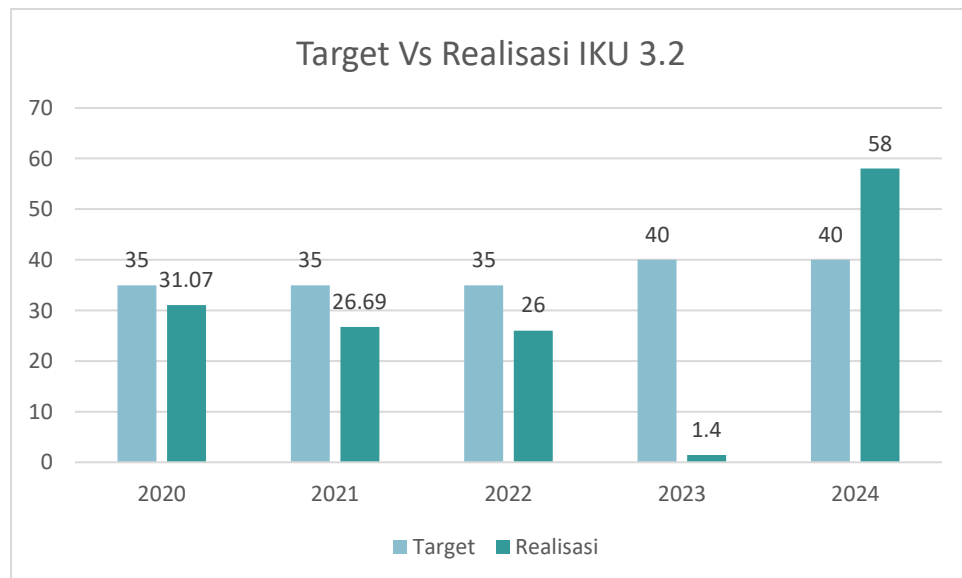
t : total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan.

Realisasi IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi. Realisasi IKU 3.2 Politeknik Negeri Madura disajikan pada tabel 3.10.

Tabel 3.10. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Capaian IKU 3.1 2024		
Target	Realisasi	Persentase Capaian
40	58	145 %

Berdasarkan dari tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa Realisasi IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi pada Tahun 2024 telah melampaui target PK yang telah ditentukan. Perbandingan target dan realisasi untuk IKU 3.2 dapat dilihat pada Gambar 3.25.



Gambar 3.25. Target Vs Realisasi IKU 3.2 pada Tahun 2020 Hingga 2024

Grafik tersebut menunjukkan perbandingan antara target dan realisasi IKU 3.2 dari tahun 2020 hingga 2024. Secara keseluruhan, realisasi setiap tahunnya masih berada di bawah target yang telah ditetapkan. Pada tahun 2020, realisasi mencapai 31,07, lebih rendah dibandingkan target sebesar 35. Kondisi serupa terjadi pada tahun 2021, di mana realisasi turun menjadi 26,69, yang secara signifikan berada di bawah target sebesar 35. Pada tahun 2022, realisasi sedikit menurun lagi menjadi 26, tetap tidak mencapai target yang sama sebesar 35. Pada tahun 2023, realisasi mengalami penurunan drastis menjadi hanya 1,4, yang sangat jauh dari target sebesar 40. Namun, pada tahun 2024, terdapat peningkatan signifikan dalam realisasi yang mencapai 40, mendekati target yang ditetapkan sebesar 58.

Walaupun pencapaian di tahun 2024 menunjukkan adanya kemajuan positif, tren keseluruhan masih mengindikasikan perlunya strategi yang lebih efektif dan perencanaan implementasi yang lebih baik untuk menjembatani kesenjangan antara target dan realisasi. Dibutuhkan upaya yang lebih terarah, termasuk peningkatan koordinasi, optimalisasi sumber daya, serta evaluasi terhadap tantangan yang dihadapi agar capaian IKU 3.2 dapat lebih konsisten dan mendekati target di masa mendatang.



Gambar 3.26. Dokumentasi Pembelajaran yang menggunakan metode PBL

Kendala/Hambatan

1. Ada beberapa matakuliah case method atau PBL yang terlaksana namun tidak dilengkapi bukti dukung sehingga tidak bisa di input di PDDIKTI
2. Belum adanya aturan yang baku perihal konversi sks mata kuliah mahasiswa di lingkungan Politeknik Negeri Madura

Strategi/Tindak Lanjut

1. P4MP mengadakan workshop perihal MBKM dan pembelajaran berbasis PBL dan case methode meliputi segala aspek baik administrasi, capaian dan kesesuaian kurikulum di POLTERA
2. Melakukan Perubahan RPS Pada Matakuliah yang melakukan metode pembelajaran pemecahankasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project).

Indikator Kinerja Utama 3.3

Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Tabel 3.11. Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target					Capaian				
		2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	0	0	0	0	0

Pada tahun 2020 hingga 2024, Politeknik Negeri Madura menghadapi tantangan signifikan dalam memenuhi target [IKU 3.3], yaitu persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah. Dengan target capaian sebesar 2,5%, realisasi pada tahun 2020 hingga 2024 menunjukkan angka 0%, yang mengindikasikan belum tercapainya standar yang diharapkan. Hal ini menunjukkan adanya tantangan signifikan dalam memenuhi persyaratan akreditasi internasional yang memerlukan standar mutu yang tinggi, baik dari sisi sarana dan prasarana, sumber daya manusia, maupun pencapaian peringkat akreditasi unggul pada program studi terkait. Meskipun demikian, Politeknik Negeri Madura tetap berkomitmen untuk melakukan langkah-langkah perbaikan yang terencana guna mendukung pencapaian target di tahun-tahun mendatang. Kriteria akreditasi dan sertifikasi lembaga akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui oleh Kementerian.

Adapun hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja ini antara lain:

1. Banyaknya persyaratan untuk memperoleh akreditasi internasional salah satunya adalah syarat untuk Akreditasi Internasional adalah Peringkat Unggul;
2. Kelengkapan Sarana dan Prasarana masih belum maksimal untuk syarat akreditasi internasional, salah satunya kurangnya gedung atau ruangan perkuliahan;
3. Kurangnya SDM terutama dosen (prosentase dosen tidak sesuai dengan jumlah mahasiswa terutama di Jurusan Kesehatan).

Hambatan tersebut menunjukkan bahwa tantangan dalam pencapaian target bukanlah masalah jangka pendek, tetapi memerlukan strategi jangka panjang yang terarah dan berkelanjutan. Politeknik Negeri Madura terus mengevaluasi kendala-kendala ini dan telah mulai merumuskan Strategi atau Tindak Lanjut untuk mempersiapkan program studi unggulan, meningkatkan kualitas fasilitas, dan menambah

sumber daya manusia untuk memenuhi kriteria akreditasi internasional di masa mendatang. Strategi atau Tindak Lanjut yang diambil dalam menghadapi hambatan tersebut adalah:

1. Politeknik Negeri Madura akan mempersiapkan salah satu program studi menuju akreditasi peringkat unggul untuk mengikuti akreditasi internasional;
2. Memenuhi ketersediaan sarana dan prasarana untuk mendukung sebagai syarat menuju akreditasi internasional salah satunya adalah pengajuan pembangunan gedung baru melalui program SBSN terutama untuk jurusan kesehatan, supaya sesuai dengan standar gedung akreditasi peringkat unggul;
3. Melakukan perekrutan dosen untuk memenuhi kebutuhan SDM pada jurusan yang membutuhkan.

Tabel 3.12. Target dan capaian IKU 2.3, 3.1, 3.2 dan 3.2. dari tahun 2020 hingga 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target					Capaian				
				2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	0.1	0.1	0.1	100	100	0.14	0.36	0.19	186.06	191.54
3.	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	35	35	35	100	100	100	100	100	5222.86	257.5
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	35	35	35	40	40	31.07	26.69	26	1.4	58

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target					Capaian				
				2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	0	0	0	0	0

Indikator Kinerja Utama 4.1 Predikat SAKIP

Tabel 3.13. Predikat SAKIP dari tahun 2020 hingga 2024

Indikator Utama	Kinerja	Tahun 2024		Realisasi Tahun ke-			
		Target	Realisasi	2023	2022	2021	2020
Rata-Rata Predikat SAKIP Satker Minimal BB		BB	BB	BB	BB	B	B
Nilai			79.25	79,10	73,40	61,91	61,61

Realisasi Indikator Kinerja Utama rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB Tahun 2024 telah mencapai target yaitu BB dengan nilai 79,25. Realisasi Indikator Kinerja Utama rata-rata predikat SAKIP tahun 2024 tidak mengalami penurunan maupun kenaikan dari tahun 2023, namun untuk nilai mengalami kenaikan yang semula pada tahun 2023 mendapatkan nilai 79,10, pada tahun 2024 mendapatkan nilai 79,25 sehingga kenaikannya sebesar 0,15 poin. Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang selanjutnya disingkat SAKIP, adalah rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengiktisaran dan pelaporan kinerja pada pemerintah dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan instansi pemerintah. Politeknik Negeri Madura telah membentuk Tim Evaluasi Internal Poltera yang terdiri dari Tim Lakin dan Tim SAKIP yang mana terdiri dari direksi, sub bagian keuangan, P4MP, P3M dan SPI. Setiap tahunnya tim SAKIP melaksanakan evaluasi mandiri maupun evaluasi dari pihak kementerian. Adapun

tujuan dari evaluasi ini adalah untuk menilai tingkat akuntabilitas atau pertanggungjawaban atas hasil (Outcome) terhadap penggunaan anggaran dalam rangka terwujudnya kinerja pemerintah yang berorientasi hasil, serta memberikan saran perbaikan yang diperlukan.

Metode evaluasi atas implementasi SAKIP tahun 2024 menggunakan Kertas Kerja Evaluasi (KKE) melalui aplikasi SPASIKITA yang meliputi 5 komponen sebagai berikut:

- a. Perencanaan Kinerja dengan nilai bobot sebesar 30%.
- b. Pengukuran Kinerja dengan nilai bobot sebesar 30%
- c. Pelaporan Kinerja dengan nilai bobot sebesar 15%
- d. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal dengan nilai bobot sebesar 25%



**Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja
Politeknik Negeri Madura
Tahun 2024**

No	Komponen	Bobot	Nilai Akuntabilitas Kinerja
1	Perencanaan Kinerja	30%	24.6
2	Pengukuran Kinerja	30%	23.1
3	Pelaporan Kinerja	15%	12.3
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	19.25
Predikat		BB	79.25

Gambar 3.27 Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja POLTERA tahun 2024

Meskipun capaian sudah mencapai target tetapi masih ada beberapa hambatan untuk mencapai nilai yang optimal diantaranya adalah evaluasi Kinerja belum dilakukan secara optimal. Adapun beberapa langkah antisipasi yang dapat dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain:

- a. Melakukan evaluasi kinerja setiap triwulan.
- b. Rekomendasi hasil evaluasi tahun 2024 segera ditindaklanjuti sehingga akuntabilitas kinerja menjadi lebih baik.

Indikator Kinerja Utama 4.2

Predikat SAKIP

Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target					Capaian				
				2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
	[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	93	93	93	94	94.7	95.38	91.02	84.73	94.6	96.55

Indikator Kinerja Utama 4.2

Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75

Tahun 2024 merupakan tahun awal ditetapkannya nilai evaluasi zona integritas ke dalam Perjanjian Kinerja Direktur dengan Dirjen Pendidikan Vokasi. Dari target nilai 75, Poltera berhasil mendapatkan nilai 87.41 melalui hasil penilaian mandiri, pun dari hasil asesmen asesor unit utama melalui aplikasi Siazik Kemendikbudristek. Namun demikian, terdapat kendala yang dihadapi untuk mencapai capaian tersebut dikarenakan faktor eksternal dan faktor internal. Pemecahan Kemendikbudristek menjadi tiga kementerian merupakan faktor eksternal yang sangat berpengaruh dalam proses penilaian di unit utama. Sedangkan kendala di faktor internal berupa keterbatasan dana yang dimiliki Poltera untuk mendukung peningkatan sarana dan prasarana serta integrasi layanan. Hal ini tercermin dari hasil survey IPAK dan IPKP yang belum mampu mencapai nilai sempurna, yaitu 16,33 dan 15,93 dari 17,5.

Untuk mengatasi agar kendala tersebut tidak terjadi berulang di tahun 2025, Poltera akan menindaklanjuti dengan cara:

1. Melakukan perbaikan secara terus menerus berdasarkan hasil survey IPAK dan IPKP yang diadakan tiap bulan,
2. Mengadakan survey kepuasan masyarakat dan forum konsultasi publik di tiap semester untuk memonitor hasil tindak lanjut survey IPAK dan IPKP,
3. Internalisasi zona integritas kepada seluruh pegawai melalui pemasangan banner zona integritas dan anti korupsi, dan
4. Pendirian Unit Layanan Terpadu melalui Pusat Pelayanan Informasi Terpadu.

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target					Capaian				
				2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
	[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.3] Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75	Nilai	-	-	-	-	75	-	-	-	-	87.41

B. Realisasi Anggaran tahun 2024

1. Pagu anggaran dan realisasi anggaran secara total dari anggaran unit kerja sesuai dengan Laporan Keuangan;

NO	KODE	NAMA KEGIATAN	PAGU ANGGARAN	REALISASI
1	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp. 13.290.959.000,-	Rp. 13.053.941.335,-
2	4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp. 6.503.148.000,-	Rp. 6.384.805.849,-
3	4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp. 6.944.837.000,-	Rp. 6.424.355.591,-
4	6701	Pengembangan Kelembagaan dan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi	Rp. 300.000.000,-	Rp. 288.855.900,-
Total Anggaran			Rp. 27.038.944.000,-	Rp. 26.151.958.675,-

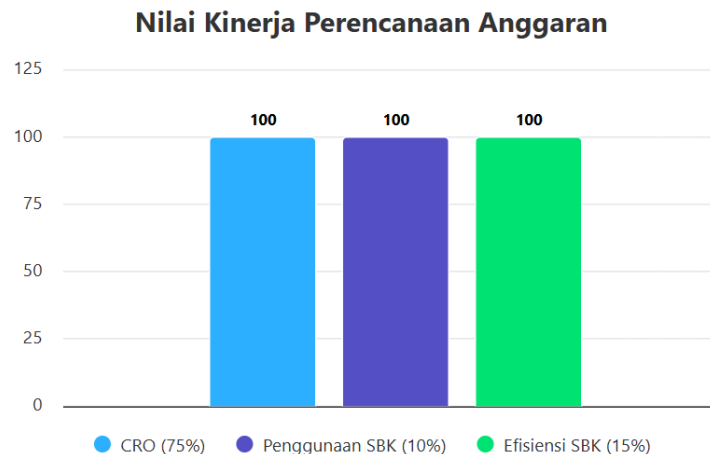
2. Anggaran per sasaran strategis/indikator kinerja sesuai dokumen perjanjian kinerja unit kerja;

NO	KODE	NAMA KEGIATAN	ALOKASI
1	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp. 12.562.554.000,-
2	4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp. 5.204.044.000,-
3	4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp. 7.064.441.000,-
Total Anggaran			Rp. 24.831.039.000,-

C. Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Pada tahun 2024, Politeknik Negeri Madura berhasil melakukan efisiensi capaian realisasi kinerja, rancangan sebagai berikut:

1. 4466.BEI.006PT Vokasi penerima Dukungan Sarana dan Prasarana Pembelajaran RO ini yang semula ditargetkan 1 paket dalam pelaksanaannya dapat di optimalisasi menjadi 4 pengadaan alat yang berbeda.
2. 4467.CAA.001 Sarana Pendidikan Tinggi Vokasi- RO ini yang semula ditargetkan 1 paket dalam pelaksanaannya dapat dioptimalisasi peruntukannya menjadi 4 laboratorium yang berbeda.
3. 4467.CBJ.004. Sarana Pendukung Pembelajaran RO ini yang semula ditargetkan 1 paket dalam pelaksanaannya dapat dioptimalisasi peruntukannya menjadi 2 renovasi yang berbeda yaitu renovasi gedung bengkel dan renovasi akses disabilitas.
4. 4467.DBA.001 Layanan Pendidikan – terdapat kenaikan jumlah mahasiswa dari target 980 mahasiswa menjadi realisasi 1061 mahasiswa aktif.
5. 4261.EBA.956 Layanan BMN - RO ini yang semula ditargetkan 1 dokumen dalam pelaksanaannya dapat di optimalisasi sehingga menghasilkan 3 output dokumen kegiatan yang berbeda.



Nilai Efisiensi SBK sebanyak 15% dari target berupa kegiatan Pemusnahan dan penghapusan BMN dan persetujuan penggunaan sementara Barang Milik Negara (BMN) pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi oleh Badan Pengawas Pemilihan Umum dengan jangka waktu 5 (lima) tahun.

Berikut uraian Laporan Realisasi Kinerja Pada Tahun 2024:

Kode	Uraian	BELANJA				KELUARAN				Keterangan
		Pagu	Realisasi	%	Target	Satuan	Realisasi	Progress Capaian		
4466.BEI.001	PT Vokasi peneri ma Dukun gan Operas ional (BOPT N Vokasi)	1,876,386,000	1,860,853,859	99.17		1	Lemb aga	1	100	Pembayaran Honor Tenaga Kependidikan Non PNS bulan November dan Desember
4466.BEI.002	PT Vokasi penerim a Dukung an Layanan Pembela jaraan (BOPT N Vokasi)	3,132,658,000	2,996,933,933	95.67		1	Lemb aga	1	100	"1.Pembayaran Honor Tenaga Pendidik Non PNS bulan Novembe r dan Desember 2.Pelaksanaan kegiatan LKMM pra TD , PP dosen 20 orang"

4466.BEL.006	PT Vokasi penerima a Dukung an Sarana dan Prasaran a Pembela jaran (BOPT N Vokasi)	195,000,000	191,595,000	98.25	1	Lemb aga	4	100	optimalisasi pelaksanaan pengadaan dengan anggran yang sama dapat menghasilkan 2 pengadaan berupa pengadaan ac dan pengadaan rakbuku perpus sudah dilaksanakan
4466.BEL.007	PT Vokas i peneri ma Bantu an Penda naan Berba sis Indika tor Kinerj	1,389,312,000	1,333,491,200	95.98	1	Lemb aga	1	100	"1.Pengadaan Personal Computer 20 unit 2. Pengad aan UPS 3. Pembayaran Honor/Gaji Tenaga Kependidikan NON PNS bulan desember 4. Reakreditas i Prodi TLI dan TBK berupa workshop 5. Workshop Penyusuna

	a Utama (BOP TN Vokasi i)								n Dokumen Pembelajar an"
4467.BEI.002	Penelitian (PNBP/ BLU Vokasi)	418,638,000	405,513,94 0.00	96.87	1	Lemba ga	1	100	Penelitian Dosen Politeknik Negeri Madura TA 2024 sejumlah 17 proposal penelitian yang terbagi menjadi 2 batch dengan sekema PDP, PPV, PP dan PPKB
4467.BEI.003	Pengabdian Masyara kat (PNBP/ BLU Vokasi)	136,368,000	113,800,00 0.00	83.45	1	Lemba ga	1	100	Pengabdian kepada Masyarakat Dosen Politeknik Negeri Madura sejumlah 6 proposal yang terbagi 2 batch dan melalui skema PKMS, Penugasan dan PPUI
4467.BEI.004	Dukung an Layanan Pembelaj aran	1,174,637,000	1,057,686, 901.	90.04	1	Lemba ga	1	100%	"•Pembayaran pengelola PNBP • Kegiatan penyelnggara an • perkantoran bulan Desember

	(PNBP/ BLU Vokasi)								<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan Dokumen/Laporan Sistem Tata Kelola dan Kelembagaan berupa TIM 1. Tim Evaluasi Internal Akuntabilitas Kinerja Poltera 2. Satuan Tugas PPKS 3. Tim Reviu Laporan Kinerja 4. Tim Pengembangan Sistem Informasi Pendukung Pembelajaran"
--	--------------------------	--	--	--	--	--	--	--	---

4467.CAA.004	Sarana Pendukung Pendidikan Tinggi Vokasi	645,202,000	641,761,651.	99.47	1	Paket	4	100%	<p>"1.Pengadaan Komputer modernisasi alat lab pusat Bahasa telah selesai</p> <p>2. Pengadaan Meubelair Penunjang Peralatan Laboratorium telah selesai</p> <p>3. Pengadaan Peralatan Laboratorium Gawat Darurat dan Kritis telah selesai"</p>
4467.CBJ.001	Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU Vokasi)	1,000,000,000	941,536,533	94.15	1	Unit	1	100%	Kegiatan telah selesai
4467.CBJ.004	Prasarana Pendukung Pendidikan	161,301,000	160,447,700	99.47	1	Unit	2	100%	<p>terdapat optimalisasi realisasi volme RO yang semula 1 unit menjadi 3 unit pada triwulan III</p> <p>Kegiatan Renovasi Tempat Parkir Alat</p>

	Tinggi Vokasi								Berat telah dilaksanakan
4467.DBA.001	Layanan Pendidikan (PNBP/ BLU)	3,528,295,000	3,103,6088 66	87.96	980	Orang	1,061	100	Mahasiswa Aktif 2024 sejumlah 499 mahasiswa Program Peningkatan Kesiapbekerjaan Lulusan Melalui Penguatan Kapasitas Teaching Factory Menuju Pendidikan Tinggi Vokasi yang Unggul Prodi Teknik Listrik Industri
									"kegiatan Perguruan Tinggi Vokasi Penerima Bantuan Pendanaan Matching Fund Hilirisasi Produk Penelitian Terapan (BOPTN Penelitian Vokasi) sebanyak 9 judul / kegiatan telah selesai dilaksanakan 1. SUPER GESIT (Seluruh Komponen Keluarga

6700.BEI.001	Perguruan Tinggi Vokasi Penerima Bantuan Pendanaan Matching Fund Hilirisasi Produk Penelitian Terapan (BOPTN Penelitian Vokasi)	1,854,036,000	1,628,595,305	87.84	1	Lembara	1	100	<p>Terlibat Gerakan Stop Stunting) Sebagai Optimalisasi Strategi Mewujudkan Zero Stunting di Kabupaten Pamekasan</p> <p>2. Portable Infant Incubator Sebagai Upaya Evakuasi Neonatus Dalam Keadaan Darurat di Daerah Rural Kemaritiman Kabupaten Sampang</p> <p>3. Sistem Informasi Monitoring Penggunaan Material Produksi Untuk Meminimalisir Residu di PT Adiluhung Saranasegara Indonesia</p> <p>4. Smart Hull Cleaner Dengan Twin Brush Kart Sebagai Media Pembelajaran dan</p>
--------------	---	---------------	---------------	-------	---	---------	---	-----	--

									<p>Pengembangan SDM di Bidang Reparasi Kapal Baja</p> <p>5. Pengembangan dan Pengujian Performa Electric Drivetrain Engine Boat yang Spesifik Digunakan Pada Kapal Wisata Bertenaga Listrik Untuk Mendukung Program Sustainability Green Tourism Ecosystem</p> <p>6. Pengembangan Produk Inovasi Strategi Konseling Berimbang Keluarga Berencana (SKB-KB) Berbahasa Daerah Sebagai Alat Konseling Bagi Bidan di Madura</p> <p>7. Program Cekatan (Cegah Kekerasan Terhadap Anak) Sebagai Upaya Zero Tolerance Kasus Kekerasan Pada Anak di Kabupaten Sampang</p> <p>8. Pemanfaatan Clean Architecture</p>
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

									<p>Dalam Digitalisasi Proses Manajemen dan Pengawasan Tenaga Penjualan di PT Rempah Nusa Pertiwi</p> <p>9. Pendataan Kesehatan Keluarga Melalui Program Sampang SEGERA BERAKSI</p> <p>(Kesehatan Keluarga dan Masyarakat Berbasis Aplikasi) JARI KAKI LIMA V23 PROGRAM DANA PADANAN 2024."</p>
6701.QDB.002	<p>Pendidikan Tinggi Vokasi yang menerapkan Penguatan Mutu Berstandar Industri</p>	300,000,000	288,855,900	96.29	1	Lemba ga	1	100	<p>Program Peningkatan Kesiapbekerjaan Lulusan Melalui Penguatan Kapasitas Teaching Factory Menuju Pendidikan Tinggi Vokasi yang Unggul Prodi Teknik Listrik Industri</p>

4261.EBA.956	Layanan BMN	10,000,000	7,750,000	77.5	1	Doku men	2	100	Adanya optialisasi realisasi Ro pada layanan BMN berupa kegiatan Pemusnahan dan penghapusan BMN dan persetujuan penggunaan sementara Barang Milik Negara (BMN) pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi oleh Badan Pengawas Pemilihan Umum dengan jangka waktu 5 (lima) tahun
4261.EBA.994	Layanan Perkantoran	13,293,147,000	13,046,191,335	98.14	1	Layana n	1	100	Pembayaran Gaji dan tunjangan pegawai ASN dan Operasional Perkantoran

Prioritas Nasional

No. ↑↓	Prioritas Nasional ↑↓	Pagu ↑↓	TVRO ↑↓	RVRO ↑↓	% ↑↓
1	03 Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing	300.000.000	1	1	100
2	00 Bukan Prioritas Nasional	25.561.632.000	990	1.078	109

Politeknik Negeri Madura telah melakukan Prioritas Nasional berupa RO meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing dengan pagu Rp.300.000.000, realisasi anggaran kegiatan 100% berupa Program Peningkatan Kesiapbekerjaan Lulusan Melalui Penguatan Kapasitas Teaching Factory Menuju Pendidikan Tinggi Vokasi yang Unggul Prodi Teknik Listrik Industri.

D. Kinerja Lain-Lain

1. Reformasi Birokrasi

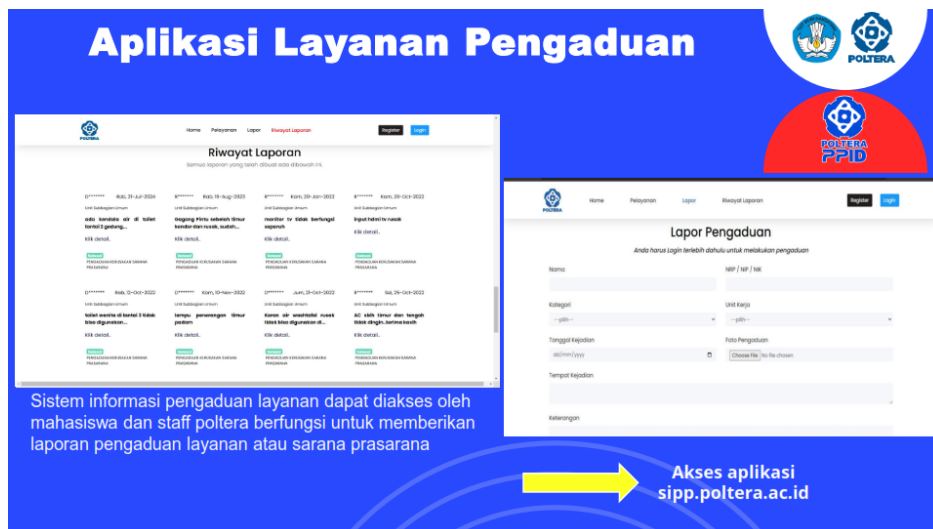
Sebagai upaya dalam reformasi birokrasi Politeknik Negeri Madura melakukan Forum Konsultasi Publik di tahun 2024 sebagai upaya meningkatkan partisipasi publik dalam perumusan kebijakan dan pengambilan keputusan, Menyerap aspirasi dan masukan dari mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, dan mitra industri dan Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas.



Gambar.3.28. Forum Komunikasi Publik

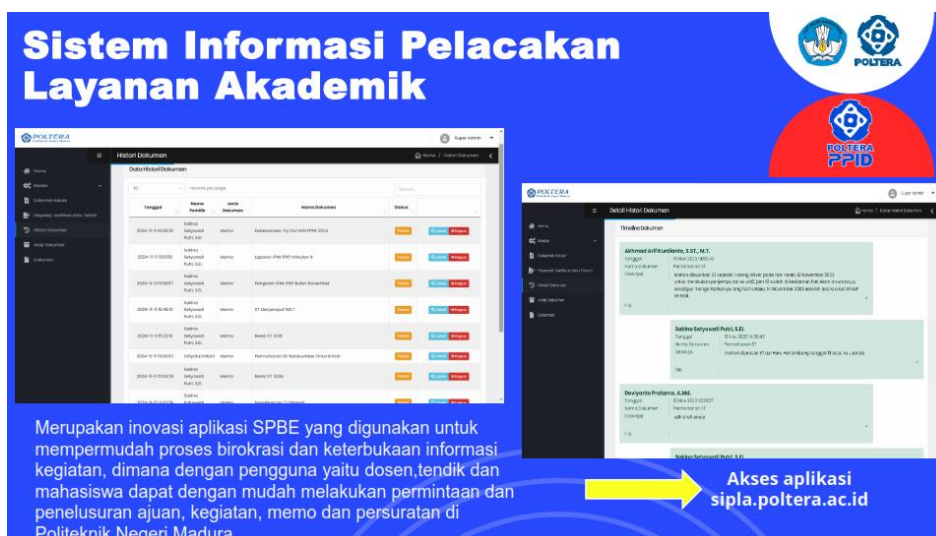
Selain itu untuk meningkatkan partisipasi publik dan layanan kepada masyarakat Poltera juga mengembangkan sistem digital untuk menangani laporan terkait layanan yang dilakukan oleh unit-unit yang berhubungan dengan penunjang akademik. Aplikasi tersebut berbasis website dan dapat digunakan oleh seluruh Civitas Akademik Poltera. Aplikasi yang bernama Sistem Informasi Pelayanan Pengaduan (SIPP) dapat diakses pada alamat sipp.poltera.ac.id.

SIPP bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik di Lingkungan Politeknik Negeri Madura. Diharapkan solusi dan pemecahan atas masalah yang dilaporkan dapat diselesaikan secara cepat, transparan dan tepat sasaran dan sebagai salah satu aspek perwujudan Keterbukaan Informasi Publik



Gambar 3.29. Aplikasi Layanan Pengaduan (SIPP)

Merupakan inovasi aplikasi SPBE yang digunakan untuk mempermudah proses birokrasi dan keterbukaan informasi kegiatan, dimana dengan pengguna yaitu dosen, tendik dan mahasiswa dapat dengan mudah melakukan permintaan dan penelusuran ajuan, kegiatan, memo dan persuratan di Politeknik Negeri Madura.



Gambar 3.30. Aplikasi SPBE

2. Inovasi Poltera Tahun 2024

Politeknik Negeri Madura (Poltera) terus berinovasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan vokasi, layanan akademik, serta kontribusi terhadap dunia industri dan masyarakat. Berikut adalah beberapa inovasi utama yang dilakukan pada tahun 2024:

1) Ambulance Boat untuk masyarakat Pulau Mandangin

Pulau Mandangin memiliki keterbatasan akses layanan kesehatan darat karena letaknya yang terpisah dari daratan utama Madura. Selama ini, masyarakat menghadapi berbagai

tantangan dalam mendapatkan layanan medis yang cepat dan memadai, terutama dalam kondisi darurat yang membutuhkan rujukan ke rumah sakit di Sampang atau Pamekasan. Sebagai kampus vokasi yang memiliki keahlian di bidang teknik perkapalan dan manufaktur, Poltera mengembangkan Ambulance Boat sebagai solusi inovatif untuk meningkatkan layanan kesehatan bagi warga Pulau Mandangin.

2) Gerobak Sampah Listrik Untuk Pemerintah Kabupaten Sampang

Kabupaten Sampang menghadapi tantangan dalam pengelolaan sampah, terutama di daerah perkotaan dan kawasan padat penduduk. Kendaraan pengangkut sampah konvensional sering kali kurang efisien, berpolusi, dan sulit menjangkau gang sempit atau wilayah tertentu. Sebagai perguruan tinggi vokasi dengan keahlian di bidang teknik elektro dan manufaktur, Poltera merancang Gerobak Sampah Listrik (GSL) sebagai solusi ramah lingkungan untuk meningkatkan efektivitas pengangkutan sampah dan mengurangi dampak polusi udara.

3) Ambulance Tiga Roda Untuk Daerah Dengan Akses Minim Bagi Dinas Kesehatan Sampang

Kabupaten Sampang memiliki banyak daerah dengan akses jalan yang sempit, berbatu, atau berlumpur, terutama di wilayah pedesaan dan pegunungan. Mobil ambulans konvensional sering kali kesulitan mencapai lokasi ini, menyebabkan keterlambatan dalam penanganan pasien darurat. Sebagai kampus vokasi dengan keahlian di bidang teknik otomotif dan manufaktur, Poltera mengembangkan Ambulance Tiga Roda sebagai solusi transportasi medis yang efisien, cepat, dan terjangkau untuk menjangkau daerah dengan infrastruktur terbatas.

4) Fish Smoking Machine Untuk UMKM Pengelolaan Ikan Asap

Madura, termasuk Kabupaten Sampang, memiliki potensi besar dalam sektor perikanan. Salah satu produk unggulannya adalah ikan asap, yang banyak dikembangkan oleh UMKM. Namun, proses pengasapan ikan yang masih dilakukan secara tradisional memiliki berbagai kendala, seperti:

- Proses yang tidak higienis, berisiko terhadap kualitas dan keamanan pangan.
- Kapasitas produksi terbatas, tidak dapat memenuhi permintaan pasar yang lebih besar.
- Pembakaran konvensional menghasilkan asap berlebihan, yang berdampak pada lingkungan dan kesehatan pekerja.

Sebagai institusi vokasi berbasis teknologi, Poltera mengembangkan Fish Smoking Machine sebagai solusi inovatif untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas produksi ikan asap.

5) Inovasi Kapal PVC Bertenaga Listrik

Sebagai wujud komitmen terhadap inovasi teknologi maritim yang ramah lingkungan, efisien, dan berkelanjutan, Politeknik Negeri Madura (Poltera) menghadirkan Kapal PVC Bertenaga Listrik. Kapal ini dirancang sebagai solusi transportasi laut hemat energi dan bebas emisi, yang cocok untuk berbagai kebutuhan, seperti transportasi perairan dangkal, perikanan skala kecil, serta wisata bahari di daerah kepulauan.

INOVASI POLTERA UNTUK MASYARAKAT



Ambulance Boat untuk masyarakat pulau Mandangin



Gerobak Sampah Listrik untuk Pemkab Sampang



Ambulance Tiga Roda untuk Dinkes Sampang



Giant Umbrella hasil karya Mahasiswa POLTERA dengan PT AMI



Fish smoking machine untuk UMKM pengelolaan ikan asap



Inovasi Kapal PVC Bertenaga Listrik

Gambar 3.31. Inovasi – Inovasi Poltera

3. Penghargaan Poltera Tahun 2024

Pada tahun 2024, Politeknik Negeri Madura (Poltera) meraih beberapa penghargaan yang membanggakan. Berikut adalah beberapa di antaranya:

1) Predikat INFORMATIF untuk PPID Poltera

Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Biro Kerjasama dan Hubungan Masyarakat Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 35619/A6/HM.02.02/2024 Tanggal 17 Desember 2024 Tentang Hasil Pemantauan dan Evaluasi Layanan Informasi Publik, Ditetapkan

HASIL PEMANTAUAN DAN EVALUASI LAYANAN INFORMASI PUBLIK DI
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
TAHUN 2024

A. INFORMATIF

NO	NAMA SATUAN KERJA / PPID	NILAI
1	Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VIII	97,43
2	Balai Besar Penjaminan Mutu Pendidikan Provinsi Sumatera Barat	97,07
3	Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian	96,75
4	Politeknik Negeri Madura	96,47
5	Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XIII	96,45
6	Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah IV	96,15
7	Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi	95,96
8	Politeknik Negeri Banjarmasin	95,31
9	Balai Penjaminan Mutu Pendidikan Provinsi DKI Jakarta	94,97
10	Balai Besar Guru Penggerak Provinsi Jawa Barat	94,41

Gambar 3.32. Capaian Informatif tahun 2024

Prestasi PPID POLTERA "INFORMATIF"



Gambar 3.33. Capaian Informatif tahun 2022 dan 2023

2) Dosen Poltera raih pegawai berprestasi nasional oleh Kemendibudristek

Moh. Jauhari, S.T., M.T.: Dosen Jurusan Teknologi Elektro sekaligus Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) Poltera ini berhasil meraih peringkat ketiga dalam ajang Pegawai Berprestasi di Lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi tahun 2023 untuk kategori PNS dengan jabatan fungsional dosen. Beliau menjadi satu-satunya dosen vokasi yang meraih penghargaan tersebut pada tahun ini.



DOSEN POLTERA RAIH PEGAWAI BERPRESTASI NASIONAL TAHUN 2023

Gambar 3.34. Dosen Poltera raih pegawai berprestasi nasional

3) Penghargaan atas Kepatuhan Penyampaian SPT Masa PPh Unifikasi

Penghargaan atas Kepatuhan Penyampaian SPT Masa PPh Unifikasi: Pada awal tahun 2024, Poltera menerima penghargaan sebagai instansi pemerintah dengan tingkat kepatuhan tinggi dalam penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) Masa Pajak Penghasilan (PPh) Unifikasi. Penghargaan ini menunjukkan komitmen Poltera dalam memenuhi kewajiban perpajakan secara tepat waktu dan akurat.



Gambar 3.35. Poltera meraih Penghargaan Unifikasi

4) Capaian Dana Hibah Nasional Oleh Dosen Poltera

CAPAIAN COMPETITIVE FUND



CAPAIAN PENDANAAN PENELITIAN DOSEN



4. Kolaborasi/crosscutting 2020-2024 yang masih berlaku di 2024

Pemberdayaan Petani Melalui Korporasi Untuk Mewujudkan Kedaulatan Pangan Dan Kesejahteraan Petani Di Kabupaten Kulon Progo
 Pemberdayaan Petani Melalui Korporasi Untuk Mewujudkan Kedaulatan Pangan Dan Kesejahteraan Petani Di Kabupaten Kulon Progo



Gambar 3.36. Policy Brief Kegiatan Penelitian dengan BRIN terkait Kemiskinan di Kulon Progo

Politeknik Negeri Madura (Poltera) telah aktif dalam menjalankan program pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan perekonomian, khususnya bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di wilayah sekitar. Melalui berbagai kegiatan yang melibatkan dosen, mahasiswa, dan mitra lokal, Poltera telah berkontribusi untuk mendorong pengembangan UMKM agar lebih berkembang dan mampu bersaing, baik di tingkat lokal maupun nasional.



HILIRISASI HASIL RISET DAN INOVASI SEBAGAI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Gambar 3.37. Kegiatan Pengabdian Masyarakat untuk meningkatkan perekonomian UMKM

E. Evaluasi Dan Peningkatan Akuntabilitas

Evaluasi kinerja dan peningkatan akuntabilitas adalah aspek penting dalam upaya mencapai tujuan institusional dan memastikan bahwa setiap program dan kegiatan di Politeknik Negeri Madura (Poltera) terlaksana dengan transparansi dan efektivitas yang tinggi. Evaluasi ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas layanan, baik untuk mahasiswa, dosen, maupun masyarakat, serta mendukung proses akuntabilitas dalam setiap aspek pengelolaan pendidikan dan sumber daya. Berikut adalah langkah-langkah utama dalam evaluasi kinerja dan peningkatan akuntabilitas di Poltera:

Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain :

1. Pada IKU 1.2 Pada menu aktivitas mahasiswa belum ada menu magang wajib, sehingga operator kesulitan melakukan input data, sehingga data tercatat 0. Padahal poltera selalu melaksanakan magang wajib setiap semester sesuai kurikulum pada semua prodi
2. Pada IKU 2.1 Tidak sinkron antara data yang berada pada sidakin dengan sister sehingga mempengaruhi capaian menjadi dibawah target. Menurut data input manual target tersebut tercapai. Belum dilakukan update data oleh dosen pada sister
3. Pada IKU 2.2 Belum dilakukan update data oleh dosen pada sister.
4. Pada IKU 3.1 Setelah migrasi dari mitreka vokasi, seluruh data aktivitas kemitraan tersinkronisasi. sehingga jumlah data kerjasama di sidakin tumpang tindih dan ganda
5. Pada IKU 3.2 ada beberapa matakuliah case method atau PBL yang terlaksana namun tidak dilengkapi bukti dukung sehingga tidak bisa di input di PDDIKTI.

Untuk meningkatkan kinerja organisasi, beberapa fokus perbaikan yang akan dilakukan ke depan antara lain :

1. Pendalaman pengetahuan operator PDDIKTI dalam menentukan indikator yang diminta agar sesuai dengan Indikator Capaian Kinerja
2. Mengingatkan dan melakukan sosialisasi update aplikasi sister kepada operator dan dosen.
3. Melakukan pendataan kepada capaian kerjasama yang memiliki outcome sesuai.
4. Membuat standard dalam pelaksanaan metode case method dan PBL.

Evaluasi kinerja dan peningkatan akuntabilitas di Poltera merupakan langkah penting untuk menjaga kualitas dan transparansi dalam setiap aspek pengelolaan pendidikan. Melalui upaya ini, Poltera tidak hanya meningkatkan kualitas pendidikan dan pelayanan, tetapi juga memastikan bahwa semua kegiatan yang dilaksanakan selaras dengan tujuan institusional dan memberikan manfaat bagi mahasiswa, masyarakat, serta negara.

F. Kendala Permasalahan dan Strategi Tindak Lanjut

A. [S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

o Kendala/Permasalahan

1. Alumni Kesulitan untuk mengisi data terutama dikarenakan masalah NIK tidak terbaca pada aplikasi tracerstudy
2. Sebagian besar dikarenakan mahasiswa yang sudah lulus lebih memilih bekerja dengan dibatasi wilayah artinya lebih memilih dekat dengan keluarga atau tempat tinggal
3. Kurangnya minat dalam berwirausaha sehingga hanya sebatas melakukan wirausaha yang bersifat sementara

o Strategi/Tindak Lanjut

1. Menghubungi Admin Aplikasi tracer study terkait permasalahan tersebut
2. Memberikan wawasan tambahan dan juga pembekalan kepada lulusan tentang lingkungan kerja yang lebih luas
3. Mengadakan seminar atau pelatihan kewirausahaan serta memfasilitasi mahasiswa dalam mengikuti wirausaha merdeka

B. [S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi

o Kendala/Permasalahan

1. Kurangnya minat dan keinginan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan atau kompetisi luar kampus
2. Informasi tidak diperoleh secara menyeluruh terkait kompetisi-kompetisi di tingkat nasional dan internasional
3. Belum tersusunnya kurikulum yang didalamnya telah terdapat turunan kurikulum program MBKM

o Strategi/Tindak Lanjut

1. Meningkatkan minat dan keinginan mahasiswa untuk mengikuti lomba dengan sosialisasi dan pendampingan.
2. Memberikan informasi terkait timeline kompetisi-kompetisi yang relevan secara periodik dan berkelanjutan.
3. Menyusun draft kurikulum yang didalamnya terdapat program MBKM sebagai bahan penilaian, baik dari sisi akademik maupun non akademik.

C. [S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa

berkegiatan di luar program studi

o Kendala/Permasalahan

1. Seleksi pendanaan penelitian dan pengabdian skema nasional yang kompetitif
2. Banyaknya dosen yang belum eligible untuk pendanaan penelitian dan pengabdian nasional
3. Kurangnya peran industri terkait kegiatan implementasi dari kerjasama yang dilakukan

o Strategi/Tindak Lanjut

1. Mengadakan workshop terkait penulisan proposal untuk pendanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat skema nasional
2. Mendorong dan memfasilitasi dosen yang sudah eligible dalam pengajuan jabatan fungsional
3. Meningkatkan peran dosen dan industri dengan FGD terkait permasalahan di industri

D. [S 2] Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

o Kendala/Permasalahan

1. Biaya sertifikasi kompetensi yang cukup mahal
2. Terdapat banyak dosen dengan sertifikasi kompetensi yang sudah habis masa berlakunya

o Strategi/Tindak Lanjut

1. Kampus memfasilitasi dengan memberikan anggaran untuk meningkatkan kompetensi dosen.
2. Memberikan fasilitas dalam mengikuti program pelatihan dan sertifikasi yang didanai oleh pihak internal dan eksternal.

E. [S 2] Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

o Kendala/Permasalahan

1. Masih terdapat kendala dalam menyesuaikan bidang keilmuan dengan Riset Group.
2. Masih banyak dosen yang tidak memenuhi syarat untuk mengajukan pendanaan proposal di tingkat Nasional.
3. Beberapa Dosen mengalami masalah pada waktu tunggu publikasi jurnal.

o Strategi/Tindak Lanjut

1. Mengadakan workshop penyusunan Peta Jalan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Adanya pendanaan internal untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Mengadakan kegiatan pelatihan penulisan proposal penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan artikel ilmiah.

F. [S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

○ **Kendala/Permasalahan**

1. Masih banyak kegiatan penelitian dan pengabdian yang dilakukan bersama industri/masyarakat namun belum memiliki MoU

○ **Strategi/Tindak Lanjut**

1. Meningkatkan koordinasi dengan mitra yang relevan dengan prodi dan meningkatkan capaian kegiatan.

G. [S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

○ **Kendala/Permasalahan**

1. Ada beberapa matakuliah case method atau PBL yang terlaksana namun tidak dilengkapi buktidukung sehingga tidak bisa di input di PDDIKTI
2. Belum adanya aturan yang baku perihal konversi sks mata kuliah mahasiswa di lingkungan Politeknik Negeri Madura

○ **Strategi/Tindak Lanjut**

1. PPMPP mengadakan workshop perihal MBKM dan pembelajaran berbasis PBL dan case methode meliputi segala aspek baik administrasi, capaian dan kesesuaian kurikulum di POLTERA
2. Melakukan Perubahan RPS Pada Matakuliah yang melakukan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project)

H. [S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

○ **Kendala/Permasalahan**

1. Kelengkapan Sarana dan Prasarana masih belum maksimal untuk syarat akreditasi internasional, salah satunya kurangnya gedung atau ruangan perkuliahan

○ **Strategi/Tindak Lanjut**

1. Meningkatkan sarana dan prasarana yang mendukung akreditasi dan sertifikasi internasional antara lain sertifikasi ISO dan juga melengkapi persyaratan lainnya.

I. [S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

[IKU 4.1] Predikat SAKIP

○ **Kendala/Permasalahan**

1. Dokumen perencanaan seperti Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Kinerja Tahunan mungkin belum sepenuhnya terintegrasi dengan visi, misi, dan target institusi.
2. Indikator Kinerja Utama (IKU) mungkin belum sepenuhnya spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan berbasis waktu (SMART). Dampaknya Kesulitan

dalam mengevaluasi keberhasilan program atau kegiatan yang dilaksanakan.

○ **Strategi/Tindak Lanjut**

1. Peningkatan Kualitas Perencanaan: Memastikan dokumen perencanaan sesuai dengan pedoman SAKIP dan SMART.
2. Keterlibatan Aktif Pimpinan: Memperkuat komitmen pimpinan dalam pelaksanaan dan evaluasi SAKIP.
3. Pengawasan dan Evaluasi Berkala: Melakukan evaluasi secara rutin untuk mengidentifikasi kekurangan dan memberikan perbaikan.

J. [S 4] Meningkatkan tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

○ **Kendala/Permasalahan**

1. Kegiatan Pengadaan Yang Melebihi Rencana Dari Target Kegiatan sehingga mempengaruhi nilai dari NKA.
2. Terdapat revisi beberapa kali revisi DIPA, sehingga mempengaruhi kualitas perencanaan anggaran

○ **Strategi/Tindak Lanjut**

1. Dilakukan evaluasi dan optimalisasi kegiatan pengadaan pada setiap di akhir triwulan.
2. Meningkatkan akuntabilitas dalam perencanaan kegiatan, sehingga mengurangi intensitas revisi DIPA.

K. [S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

[IKU 4.3] Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75

○ **Kendala/Permasalahan**

1. Belum optimalnya pemenuhan indikator pada tiap-tiap area perubahan dikarenakan terbatasnya sistem informasi terintegrasi yang dimiliki

○ **Strategi/Tindak Lanjut**

1. Poltera perlu merumuskan strategi dan inovasi yang dapat mensupport kealfaan sistem informasi pada beberapa indikator tersebut

L. Rekomendasi Pimpinan

1. Terus tingkatkan upaya dalam pengumpulan data dengan selalu berkoordinasi dengan unit/bagian terkait, selalu cek dan pastikan data yang di informasikan oleh operator telah sesuai dengan bukti dukung.
2. Kendala dan permasalahan yang dapat menghambat tercapainya target harus segera diidentifikasi dan dirumuskan strategi pencapaiannya.
3. Strategi dan tindak lanjut dari permasalahan dalam setiap IKU untuk dapat segera di koordinasikan dan dilaksanakan, selalu lakukan evaluasi untuk strategi untuk mendapatkan capaian yang maksimal dan mencapai target.

Bab IV. Penutup

A. Ringkasan Umum Capaian 2024

Selama tahun 2024, Politeknik Negeri Madura berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan. Berikut ringkasan pencapaian indikator kinerja dan kinerja keuangan

Laporan kinerja Politeknik Negeri Madura Tahun 2024 menyajikan tingkat pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 11 (sebelas) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2024. Tingkat ketercapaian sasaran dan indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III Laporan ini. Secara umum, capaian kinerja Politeknik Negeri Madura Tahun 2024 adalah sebagai berikut:



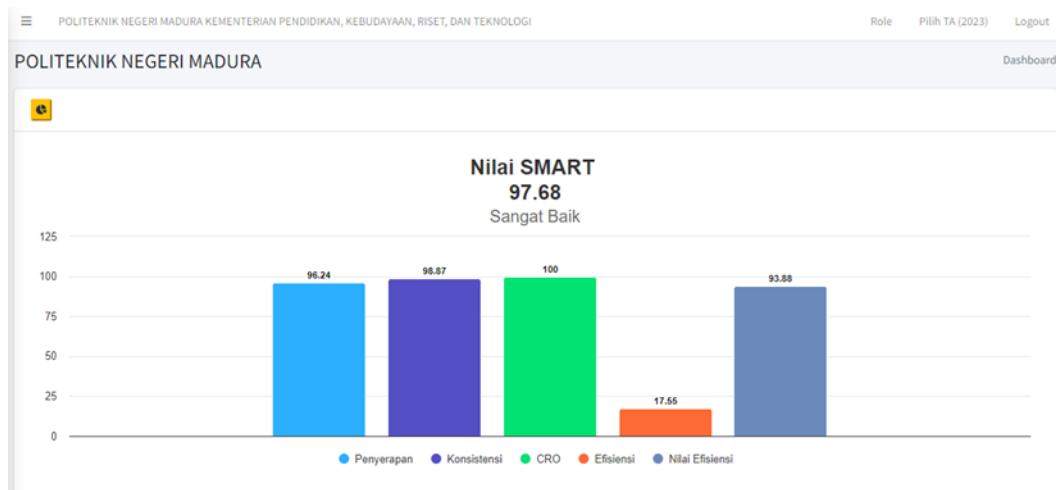
Gambar 4.1. Capaian kinerja tahun 2024

Total Nilai Kinerja diperoleh dari nilai EKA (Evaluasi Kinerja Anggaran) sebesar 50% ditambah dengan nilai IKPA (Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran) sebesar 50%. Berikut rincian perhitungan :

Tabel 4.1. Rician Perhitungan Nilai Kinerja Anggaran [NKA]

Uraian	Bobot	Skor	Total
Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran [IKPA]	50 %	93.10	47.05
Evaluasi Kinerja Anggaran [EKA]	50 %	100	50
Nilai Kinerja Anggaran [NKA]			96.55

Capaian Indikator kinerja Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKAK/L Satker minimal 94 sebesar 94,6. Nilai tersebut merupakan penjumlahan Nilai EKA (50%) sebesar 96.55 dan Nilai IKPA (50%) sebesar 93.10. Nilai EKA sebesar 100% berasal dari penjumlahan penyerapan anggaran sebesar 87%, Konsistensi sebesar 98,87%, Capaian Output sebesar 100% dan Nilai Efisiensi sebesar 93,88%.



Gambar 4.2. Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran [EKA]

Sedangkan Nilai Indikator Pelaksanaan Kinerja Anggaran (IKPA) sebesar 93,10% berasal dari Revisi DIPA sebesar 100%, Deviasi Halaman III DIPA sebesar 87.77%, Penyerapan anggaran sebesar 87%, Belanja Kontraktual sebesar 85.33%, Penyelesaian Tagihan sebesar 100%, Pengelolaan UP dan TUP sebesar 100%, Dispensasi SPM sebesar 1%, Capaian Output sebesar 100%.

B. Langkah Kerja Ke Depan

Untuk meningkatkan kinerja organisasi, beberapa fokus perbaikan yang akan dilakukan ke depan antara lain :

1. Pendalaman pengetahuan operator PDDIKTI dalam menentukan indikator yang diminta agar sesuai dengan Indikator Capaian Kinerja
2. Mengingat dan melakukan sosialisasi update aplikasi sister kepada operator dan dosen.
3. Melakukan pendataan kepada capaian kerjasama yang memiliki outcome sesuai.
4. Membuat standard dalam pelaksanaan metode case metode dan PBL.

Lampiran

- A. Pernyataan Reviu Laporan Kinerja**
- B. Perjanjian Kinerja 2024**
- C. Pengukuran Kinerja 2024**
- D. Lain-Lainnya**

Pernyataan		Check List
Format	1. Laporan kinerja telah menyajikan data penting unit kerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	2. Laporan kinerja telah menyajikan informasi target kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	3. Laporan kinerja telah menyajikan capaian kinerja yang memadai	<input checked="" type="checkbox"/>
	4. Telah menyajikan lampiran yang mendukung informasi pada badan laporan	<input checked="" type="checkbox"/>
	5. Telah menyajikan upaya perbaikan ke depan	<input checked="" type="checkbox"/>
	6. Telah menyajikan akuntabilitas keuangan	<input checked="" type="checkbox"/>
Mekanisme Penyusunan	1. Laporan kinerja disusun oleh tim yang bentuk atau unit kerja yang memiliki tugas dan fungsi menyusun laporan kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	2. Informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah didukung dengan data yang memadai	<input checked="" type="checkbox"/>
	3. Telah terdapat mekanisme penyampaian data dan informasi dari unit kerja ke tim/unit penyusun laporan kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	4. Telah ditetapkan penanggungjawab pengumpulan data/informasi dari setiap unit kerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	5. Data/informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah diyakini keandalannya	<input checked="" type="checkbox"/>
Substansi	1. Sasaran dalam laporan kinerja telah sesuai dengan sasaran dalam perjanjian kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	2. Sasaran dalam laporan kinerja telah selaras dengan rencana strategis	<input checked="" type="checkbox"/>
	3. Jika butir 1 dan 2 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	<input checked="" type="checkbox"/>
	4. IKSS/IKP/IKK dalam laporan kinerja telah sesuai dengan IKSS/IKP/IKK dalam perjanjian kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	5. Jika butir 4 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	<input checked="" type="checkbox"/>
	6. Telah terdapat perbandingan data kinerja baik dengan tahun berjalan, dengan tahun lalu, tahun-tahun sebelumnya dan target akhir Renstra	<input checked="" type="checkbox"/>
	7. Terdapat uraian analisis kinerja (program/kegiatan pendukung pencapaian indikator kinerja/ hambatan dan kendala/langkah antisipasi) pada setiap indikator kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	8. Terdapat uraian tingkat pencapaian sasaran sampai dengan tahun berjalan	<input checked="" type="checkbox"/>
	9. IKSS/IKP/IKK telah cukup mengukur sasaran	<input checked="" type="checkbox"/>
	10. IKSS/IKP/IKK telah SMART	<input checked="" type="checkbox"/>

**Pernyataan Telah Direviu
Politeknik Negeri Madura
Tahun Anggaran 2024**

Kami telah mereviu laporan kinerja Politeknik Negeri Madura untuk tahun anggaran 2024 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Politeknik Negeri Madura.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Sampang, 31 Januari 2025

Ketua Tim Reviu,



Arief Syarifuddin



**Perjanjian Kinerja Tahun 2024
Direktur Politeknik Negeri Madura
Dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Laily Ulfiyah
Jabatan : Direktur Politeknik Negeri Madura
untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Kiki Yuliati
Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

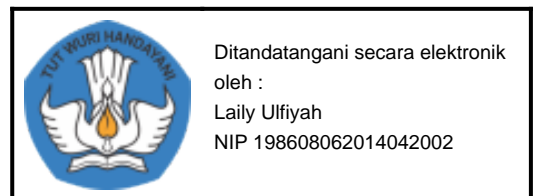
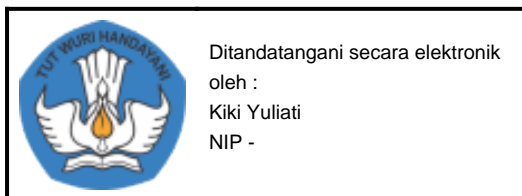
PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Sampang, 19 Februari 2024

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi,

Direktur Politeknik Negeri Madura,



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Sasaran (S/SK)	Indikator (IKU/IKK)	Target Perjanjian Kinerja 2024
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	85
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	30
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	50
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2.50
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.1] Predikat SAKIP	BB



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



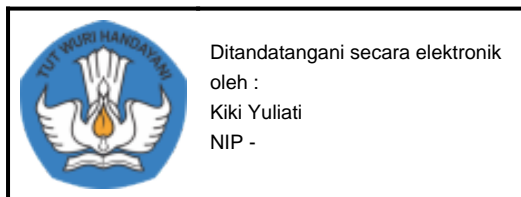
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	94.70
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.3] Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75	75

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1.	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp. 12.562.554.000,-
2.	4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp. 5.204.044.000,-
3.	4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp. 7.064.441.000,-
Total Anggaran			Rp. 24.831.039.000,-

Sampang, 19 Februari 2024

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi,

Direktur Politeknik Negeri Madura,



Catatan :

- UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR





Perjanjian Kinerja Tahun 2024
Direktur Politeknik Negeri Madura
Dengan
Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:


Nama : Laily Ulfiyah
Jabatan : Direktur Politeknik Negeri Madura
untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**


Nama : Tatang Muttaqin
Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Sampang, 13 Desember 2024

 Ditandatangani secara elektronik oleh
Plt. Direktur Jenderal Pendidikan
Vokasi
Tatang Muttaqin

 Ditandatangani secara elektronik oleh
Direktur Politeknik Negeri Madura
Laily Ulfiyah



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

Sasaran	Indikator	Satuan	Target
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	85
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	%	30
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	30
	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	50
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	100
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	100
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	40
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	2.50
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	Predikat	BB
	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	94.70
	[IKU 4.3] Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75	Nilai	75

No	Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
1	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp 12.572.554.000
2	4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp 6.593.356.000
3	4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp 7.064.441.000
4	6700	Pembinaan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Pendidikan Tinggi Vokasi	Rp 1.854.036.000
5	6701	Pengembangan Kelembagaan dan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi	Rp 300.000.000
Total Anggaran			Rp 28.384.387.000




Catatan :


- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Sampang, 13 Desember 2024

 Ditandatangani secara elektronik oleh
Plt. Direktur Jenderal Pendidikan
Vokasi
Tatang Muttaqin

 Ditandatangani secara elektronik oleh
Direktur Politeknik Negeri Madura
Laily Ulfiyah



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Balai
Sertifikasi
Elektronik



**Laporan Kinerja Triwulan 1
Politeknik Negeri Madura
Tahun 2024**

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada Politeknik Negeri Madura selama Triwulan 1 Tahun 2024 dengan uraian sebagai berikut :

A. Progress Capaian Kinerja Triwulan 1

No	Sasaran	Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
1.	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	85	%	0	0
2.	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	30	%	0	0
3.	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30	%	0	0
4.	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal	50	%	0	0



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



No	Sasaran	Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
		dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri				
5.	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100	Rasio	0	0
6.	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100	Rasio	0	0
7.	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40	%	0	0
8.	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2.50	%	0	0
9.	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	BB	Predikat	-	-
10.	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	94.70	Nilai	0	0
11.	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.3] Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75	75	Nilai	0	0

B. Hasil Analisis Capaian Kinerja Triwulan 1

1. [S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi] IKU 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah”
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Progress / Kegiatan :

- Melakukan Tracer Study dengan mengikutsertakan peran IKA Alumni sebagai Koordinator

Kendala / Permasalahan :

1. Sebagian besar dikarenakan mahasiswa yang sudah lulus lebih memilih bekerja dengan dibatasi wilayah artinya lebih memilih dekat dengan keluarga atau tempat tinggal
2. Kurangnya modal dalam berwirausaha sehingga hanya sebatas melakukan wirausaha yang bersifat sementara

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Pembekalan soft skill berupa LKMM Pra TD, Seminar Pra OJT, Bimbingan Karir sebelum terjun ke dunia industri
2. Mendatangkan alumni untuk berdiskusi atau sharing terkait pengalaman kerja dan peningkatan wawasan tentang dunia kerja
3. Membekali mahasiswa dengan sertikasi kompetensi sesuai bidang masing-masing prodi
4. Mengadakan seminar kewirausahaan dengan mendatangkan pemateri yang sudah berpengalaman di bidang wirausaha

2. [S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi] IKU 1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi

Progress / Kegiatan :

1. Mengikuti Kegiatan Lomba Akademik dan Non Akademik Skala Nasional dan Internasional
2. Meningkatkan skill mahasiswa melalui UKM dengan menambah kegiatan



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Kendala / Permasalahan :

1. Kurangnya minat dan keinginan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan atau kompetisi luar kampus khususnya kompetisi di bidang karya tulis ilmiah
2. Informasi tidak diperoleh secara menyeluruh terkait kompetisi-kompetisi di tingkat nasional dan internasional
3. Belum tersusunnya kurikulum yang didalamnya telah terdapat turunan kurikulum program MBKM

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Menyusun kurikulum yang didalamnya terdapat program MBKM sebagai bahan penitaaian, baik dari sisi akademik maupun non akademik.
2. Mengoptimalkan dosen yang sesuai dengan bidangnya untuk menjadi mentor atau pembimbing mahasiswa yang akan mengikuti kegiatan khususnya kegiatan kompetisi
3. Mendatangkan pemateri profesional dari luar kampus untuk mengarahkan mahasiswa dalam berkompetisi khususnya kompetisi di bidang karya tulis ilmiah
4. Mengadakan pelatihan rutin di setiap Unit Kegiatan mahasiswa dengan mendatangkan pelatih profesional

3. [S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi] IKU 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress / Kegiatan :

Mengikuti kompetisi dana hibah penelitian dan pengabdian yang berskala nasional dan internasional

1. Mengikuti kegiatan MBKM sebagai reviewer atau pendamping



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



2. Melakukan kerjasama dengan Instansi pemerintah atau lembaga negara dalam penelitian dan pengabdian

Kendala / Permasalahan :

1. Seleksi pendanaan penelitian dan pengabdian skema nasional yang kompetitif
2. Kurangnya Jabatan Fungsional Dosen Setingkat Lektor dan Lektor Kepala

Strategi / Tindak Lanjut :

Memperluas jaringan kerja sama dengan industri maupun kampus lain

Sharing dan diskusi terkait penelitian maupun project dengan perguruan tinggi lain

Mewajibkan dan mendorong dosen dalam mengajukan proposal pendanaan hibah nasional baik penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat

Mengadakan workshop terkait penulisan proposal untuk pendanaa kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat skema nasional

4. [S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi] IKU 2.2 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress / Kegiatan :

1. Mengikuti seleksi kegiatan Sertifikasi Kompetensi Non Degree Melalui KLSD Kemendikbud
2. Meningkatkan kerjasama dengan industri untuk mengirimkan praktisi sebagai pengajar



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Kendala / Permasalahan :

1. Dosen sulit untuk mendapatkan beasiswa studi lanjut S3 dikarenakan adanya persaingan dan ketat dan kuota yang terbatas.
2. Biaya sertifikasi kompetensi yang cukup mahal.
3. Terdapat banyak dosen dengan sertifikasi kompetensi yang sudah habis masa berlakunya.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Mendorong dosen untuk melanjutkan pendidikan doktoral (S3) dengan memperhatikan ketersediaan dosen
2. Mendorong dosen untuk segera mendapatkan sertifikasi kompetensi dengan mengikuti program dari sertifikasi dosen non degree
3. Melakukan pemetaan Rencana Studi Lanjut dan rencana sertifikasi profesi untuk Dosen
4. Memperbanyak MoU dengan Industri yang spesifik untuk aspek praktisi mengajar.

5. [S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi] IKU 2.3 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress / Kegiatan :

1. Dosen Mengajukan Proposal Pendanaan Hibah Dana Padanan dari Kemendikbudristek
2. Dosen Mengajukan Proposal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Skala Internal

Kendala / Permasalahan :

1. Masih terdapat kendala dalam menyesuaikan dengan Riset Group.
2. Masih banyak dosen yang tidak memenuhi syarat untuk mengajukan pendanaan proposal di tingkat Nasional.
3. Beberapa Dosen mengalami masalah pada waktu tunggu publikasi jurnal.



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Strategi / Tindak Lanjut :

1. Mengadakan workshop penyusunan Peta Jalan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Mengadakan kegiatan pelatihan penulisan proposal penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan artikel ilmiah.
3. Adanya pendanaan internal untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
4. Kegiatan Monev skema Internal mengundang reviewer eksternal yang berpengalaman, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas dari penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

6. [S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran] IKU 3.1 Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress / Kegiatan :

1. Menambah kerjasama dengan industri pada program studi baru
2. Menambah kerjasama dengan lembaga nasional dan internasional

Kendala / Permasalahan :

1. Penjajakan kerjasama utamanya bagi prodi baru masih kurang maksimal.
2. Masih banyak kegiatan penelitian dan pengabdian yang dilakukan bersama industri/masyarakat namun belum memiliki MoU.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Melaksanakan kegiatan IAB secara kontinu dengan melibatkan berbagai pihak.
2. Meningkatkan koordinasi dengan mitra yang relevan dengan prodi dan kegiatan.

7. [S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran] IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Progress / Kegiatan :

Melakukan Perubahan RPS Pada Matakuliah yang melakukan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project)

Kendala / Permasalahan :

1. Ada beberapa matakuliah case method atau PBL yang terlaksana namun tidak dilengkapi bukti dukung sehingga tidak bisa di input di pddikti
2. Belum adanya aturan yang baku perihal konversi sks mata kuliah mahasiswa di lingkungan Politeknik Negeri Madura

Strategi / Tindak Lanjut :

1. P4MP akan mengadakan workshop perihal MBKM dan pembelajaran berbasis PBL dan case method meliputi segala aspek baik administrasi, capaian dan kesesuaian kurikulum di POLTERA
2. Melakukan penyesuaian dengan buku kurikulum AIPVIKI terbaru tahun 2022 bagi jurusan kesehatan pada PKK tahun berjalan.
3. Seluruh RPS mata kuliah dengan case method dan metode projek (team-based project) diwajibkan merevisi RPS untuk mencantumkan metode ini secara tertulis dalam RPS dan dilengkapi rubrik penilaian yang sesuai

8. [S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran] IKU 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress / Kegiatan :

Meningkatkan mutu Prodi Keperawatan agar mencapai akreditasi unggul

Kendala / Permasalahan :

1. Banyaknya persyaratan untuk memperoleh akreditasi internasional antara lain - Syarat untuk Akreditasi Internasional adalah Peringkat Unggul



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



2. Kelengkapan Sarana dan Prasarana masih belum maksimal untuk syarat akreditasi internasional, salah satunya kurangnya gedung atau ruangan perkuliahan
3. Kurangnya SDM terutama dosen (prosentase dosen tidak sesuai dengan jumlah mahasiswa terutama di Jurusan Kesehatan

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Politeknik Negeri Madura akan mempersiapkan salah satu program studi menuju akreditasi peringkat unggul untuk mengikuti akreditasi internasional
2. Memenuhi ketersediaan sarana dan prasarana untuk mendukung sebagai syarat menuju akreditasi internasional.
3. Pengajuan pembangunan gedung baru melalui program SBSN terutama untuk jurusan kesehatan, supaya sesuai dengan standar gedung akreditasi peringkat unggul

9. [S 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri] IKU 4.1 Predikat SAKIP

Progress / Kegiatan :

Belum ada predikat SAKIP di triwulan I Tahun 2024

Kendala / Permasalahan :

Ada beberapa catatan dalam LHE Tahun 2023 yang perlu dilakukan tindak lanjut

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Perlu dilakukan tindak lanjut atas catatan dalam LHE meliputi pelampiran dokumen Crosscutting, mereviu Renstra secara berkala
2. Menyediakan aplikasi internal Satker terkait pengumpulan data kinerja



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



10. [S 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri] IKU 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress / Kegiatan :

Pelaksanaan Anggaran pada triwulan I pada belanja pegawai sebesar 18.66%, belanja barang 12.63%, belanja modal 0% dan total keseluruhan untuk realisasi belanja sebesar 13.64%

Kendala / Permasalahan :

Belanja Pegawai : Pagu belanja pegawai belum memenuhi hingga akhir tahun terlebih jika ada tambahan ASN baru maka harus mengajukan Kekurangan pagu belanja pegawai ke pusat

Belanja Modal : Belum adanya Pelaksanaan kegiatan, dikarenakan Pelaksanaan kegiatan belanja modal berada pada akhir triwulan 2

Strategi / Tindak Lanjut :

Melakukan Revisi DIPA untuk menyesuaikan RPD di triwulan-triwulan selanjutnya untuk meningkatkan efisiensi dan pelaksanaan kinerja anggaran.

11. [S 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri] IKU 4.3 Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75

Progress / Kegiatan :

- Masih dalam proses koordinasi dengan Biro Perencanaan terkait definisi operasional IKU ZI WBK

Kendala / Permasalahan :



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



- Masih dalam proses koordinasi dengan Biro Perencanaan terkait definisi operasional IKU ZI WBK

Strategi / Tindak Lanjut :

- Masih dalam proses koordinasi dengan Biro Perencanaan terkait definisi operasional IKU ZI WBK

C. Capaian Fisik dan Anggaran Per-Rincian Output Triwulan 1

Uraian Rincian Output	Satuan	Volume	Capaian	Sisa Capaian	Pagu Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran
[677631.DL.4466.BEI.001] PT Vokasi penerima Dukungan Operasional BOPTN Vokasi	Lembaga	1	0	1	1.793.675.000	233.361.838	1.560.313.162
[677631.DL.4466.BEI.002] PT Vokasi penerima Dukungan Layanan Pembelajaran BOPTN Vokasi	Lembaga	1	0	1	3.215.369.000	127.772.282	3.087.596.718
[677631.DL.4466.BEI.006] PT Vokasi penerima Dukungan Sarana dan Prasarana Pembelajaran BOPTN Vokasi	Lembaga	1	0	1	195.000.000	0	195.000.000
[677631.DL.4467.BEI.002] Penelitian PNPBBLU Vokasi	Lembaga	1	0	1	493.414.000	0	493.414.000
[677631.DL.4467.BEI.003] Pengabdian Masyarakat PNPBBLU Vokasi	Lembaga	1	0	1	86.228.000	56.000.000	30.228.000
[677631.DL.4467.BEI.004] Dukungan Layanan Pembelajaran PNPBBLU Vokasi	Lembaga	1	0	1	1.235.503.000	298.090.706	937.412.294
[677631.DL.4467.CAA.004] Sarana Pendukung Pendidikan Tinggi Vokasi	Paket	1	0	1	645.202.000	0	645.202.000
[677631.DL.4467.CBJ.001] Prasarana Pendukung Pembelajaran PNPBBLU Vokasi	unit	1	0	1	1.000.000.000	0	1.000.000.000
[677631.DL.4467.CBJ.004] Prasarana Pendukung Pendidikan Tinggi Vokasi	unit	1	0	1	161.301.000	0	161.301.000
[677631.DL.4467.DBA.001] Layanan Pendidikan PNPBBLU	Orang	980	0	980	3.442.793.000	523.384.850	2.919.408.150



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah”
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



[677631.DL.6701.QDB.002] Pendidikan Tinggi Vokasi yang menerapkan Penguatan Mutu Berstandar Industri	Lembaga	1	0	1	300.000.000	0	300.000.000
[677631.WA.4261.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	1	0	1	12.562.554.000	2.189.165.522	10.373.388.478
Total					25.131.039.000	3.427.775.198	21.703.263.802

D. Rekomendasi Pimpinan

Laporan Kinerja pada TW I telah disusun dengan baik akuntabel dan terinci, bukti dukung telah didokumentasikan dengan baik. Terus tingkatkan capaian kinerja dengan melaksanakan strategi tindak lanjut yang telah di rumuskan, supaya target Capaian Kinerja dapat tercapai.

Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan I tahun 2024 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya

Sampang, 29 Mei 2024
Direktur Politeknik Negeri Madura,



Ditandatangani secara elektronik oleh :
Laily Ulfyah
NIP 198608062014042002



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR





Laporan Kinerja Triwulan 2 Politeknik Negeri Madura Tahun 2024

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada Politeknik Negeri Madura selama Triwulan 2 Tahun 2024 dengan uraian sebagai berikut :

A. Progress Capaian Kinerja Triwulan 2

No	Sasaran	Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
1.	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	85	%	0	0
2.	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	30	%	0	0
3.	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30	%	0	0
4.	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal	50	%	0	0



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



No	Sasaran	Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
		dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri				
5.	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100	Rasio	0	0
6.	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100	Rasio	0	0
7.	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40	%	0	0
8.	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2.50	%	0	0
9.	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	BB	Predikat	-	-
10.	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	94.70	Nilai	0	0
11.	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.3] Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75	75	Nilai	0	0

B. Hasil Analisis Capaian Kinerja Triwulan 2

1. [S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi] IKU 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta



Catatan :

- UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Progress / Kegiatan :

-Berdasarkan data tracer study, mahasiswa yang sudah mengisi 27 orang dari 259 orang didapatkan dari website tracerstudy.kemendikbud.go.id

Kendala / Permasalahan :

-

1. Mahasiswa belum terlalu aktif dalam pengisian tracer study
2. Sebagian besar dikarenakan mahasiswa yang sudah lulus lebih memilih bekerja dengan dibatasi wilayah artinya lebih memilih dekat dengan keluarga atau tempat tinggal
3. Kurangnya minat dalam berwirausaha sehingga hanya sebatas melakukan wirausaha yang bersifat sementara

Strategi / Tindak Lanjut :

-

1. Meningkatkan partisipasi mahasiswa dengan menggandeng IKA Alumni
2. Memberikan wawasan tambahan dan juga pembekalan kepada lulusan tentang lingkungan kerja yang lebih luas
3. Mengadakan seminar atau pelatihan kewirausahaan serta memfasilitasi mahasiswa dalam mengikuti wirausaha merdeka

2. [S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi] IKU 1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi

Progress / Kegiatan :

-Berdasarkan data sidakin yang diperoleh dari simkatmawa dan PD Dikti terdapat 17 Mahasiswa yang mendapatkan Prestasi Mandiri

Kendala / Permasalahan :



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



-

1. Kurangnya minat dan keinginan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan atau kompetisi luar kampus khususnya kompetisi di bidang karya tulis ilmiah
2. Informasi tidak diperoleh secara menyeluruh terkait kompetisi-kompetisi di tingkat nasional dan internasional
3. Belum tersusunnya kurikulum yang didalamnya telah terdapat turunan kurikulum program MBKM

Strategi / Tindak Lanjut :

-

1. Meningkatkan minat dan keinginan mahasiswa untuk mengikuti lomba dengan sosialisasi dan pendampingan.
2. Memberikan informasi terkait timeline kompetisi-kompetisi yang relevan secara periodik dan berkelanjutan.
3. Menyusun draft kurikulum yang didalamnya terdapat program MBKM sebagai bahan penilaian, baik dari sisi akademik maupun non akademik.

3. [S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi] IKU 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress / Kegiatan :

Berdasarkan data dari Sidakin yang berasal dari aplikasi suster , Dosen Membimbing Mahasiswa MBKM 3 Dosen, Dosen Menjadi Praktisi 51 Dosen , Penelitian dosen di luar kampus 25 Dosen

Kendala / Permasalahan :

1. Seleksi pendanaan penelitian dan pengabdian skema nasional yang kompetitif
2. Banyaknya dosen yang belum eligible untuk pendanaan penelitian dan pengabdian nasional
3. Kurangnya peran industri terkait kegiatan implementasi dari kerjasama yang dilakukan



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Strategi / Tindak Lanjut :

1. Mengadakan workshop terkait penulisan proposal untuk pendanaa kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat skema nasional
2. Mendorong dan memfasilitasi dosen yang sudah eligible dalam pengajuan jabatan fungsional
3. Meningkatkan peran dosen dan industri dengan FGD terkait permasalahan di industri

4. [S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi] IKU 2.2 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress / Kegiatan :

Berdasarkan data dari sidakin yang berasal dari Sister diperoleh data ,Praktisi Mengajar Mandiri 53 Dosen, Praktisi Mengajar 16 Dosen dan Sertifikasi Kompetensi Dosen 65 Dosen

Kendala / Permasalahan :

1. Biaya sertifikasi kompetensi yang cukup mahal.
2. Terdapat banyak dosen dengan sertifikasi kompetensi yang sudah habis masa berlakunya

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Kampus memfasilitasi dengan memberikan anggaran untuk meningkatkan kompetensi dosen.
2. Memberikan fasilitas dalam mengikuti program pelatihan dan sertifikasi yang didanai oleh pihak eksternal.

5. [S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi] IKU 2.3 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Progress / Kegiatan :

Berdasarkan data sidakin yang diperoleh dari Sister Publikasi Karya Seni 4 Dosen, Publikasi Karya Ilmiah 290 Judul, Publikasi Karya Terapan 219 Judul

Kendala / Permasalahan :

1. Masih terdapat kendala dalam menyesuaikan dengan Riset Group.
2. Masih banyak dosen yang tidak memenuhi syarat untuk mengajukan pendanaan proposal di tingkat Nasional.
3. Beberapa Dosen mengalami masalah pada waktu tunggu publikasi jurnal

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Mengadakan workshop penyusunan Peta Jalan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Adanya pendanaan internal untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Mengadakan kegiatan pelatihan penulisan proposal penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan artikel ilmiah.

6. [S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran] IKU 3.1 Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress / Kegiatan :

Berdasarkan data Sidakin dari aplikasi Sikerma diperoleh data Kemitraan Prodi 185 Kerjasama

Kendala / Permasalahan :

1. Penjajakan kerjasama utamanya bagi prodi baru masih kurang maksimal.
2. Masih banyak kegiatan penelitian dan pengabdian yang dilakukan bersama industri/masyarakat namun belum memiliki MoU



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Strategi / Tindak Lanjut :

1. Melaksanakan kegiatan IAB secara kontinu dengan melibatkan berbagai pihak.
2. Meningkatkan koordinasi dengan mitra yang relevan dengan prodi dan meningkatkan capaian kegiatan.

7. [S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran] IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress / Kegiatan :

Berdasarkan data sidakin berdasarkan Pddikti Melakukan Perubahan RPS Pada Matakuliah yang melakukan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project)

Kendala / Permasalahan :

1. Ada beberapa matakuliah case method atau PBL yang terlaksana namun tidak dilengkapi bukti dukung sehingga tidak bisa di input di pddikti
2. Belum adanya aturan yang baku perihal konversi sks mata kuliah mahasiswa di lingkungan Politeknik Negeri Madura

Strategi / Tindak Lanjut :

1. P4MP mengadakan workshop perihal MBKM dan pembelajaran berbasis PBL dan case methode meliputi segala aspek baik administrasi, capaian dan kesesuaian kurikulum di POLTERA
2. Menyusun draft kurikulum terkait konversi SKS perihal MBKM dan pembelajaran berbasis PBL dan case methode .

8. [S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran] IKU 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Progress / Kegiatan :

Berdasarkan data Sidakin menunjukkan belum terdapat informasi terkait kegiatan yang mendukung IKU tersebut

Kendala / Permasalahan :

Kelengkapan Sarana dan Prasarana masih belum maksimal untuk syarat akreditasi internasional, salah satunya kurangnya gedung atau ruangan perkuliahan

Strategi / Tindak Lanjut :

Meningkatkan sarana dan prasarana yang mendukung akreditasi dan sertifikasi internasional antara lain sertifikasi ISO dan juga melengkapi persyaratan lainnya.

9. [S 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri] IKU 4.1 Predikat SAKIP**Progress / Kegiatan :**

Belum ada predikat SAKIP di triwulan II Tahun 2024

Kendala / Permasalahan :

Penyesuaian terhadap perubahan peraturan terkait tata kelola perguruan tinggi

Strategi / Tindak Lanjut :

Melakukan sinergi dengan pimpinan dan senat terkait perubahan tata kelola perguruan tinggi



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



10. [S 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri] IKU 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress / Kegiatan :

Perencanaan Anggaran 95.10%, Kualitas Pelaksanaan Anggaran 95.30%, Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran (Capaian Output) 93.50. Sehingga INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN POLITEKNIK NEGERI MADURA 93.38

Kendala / Permasalahan :

Gangguan pada PDN pada Triwulan II yang berimbas pada LPSE dan SINDE menghambat pelaksanaan pengadaan serta kegiatan lainnya sehingga terjadi kemunduran realisasi pengadaan dan anggaran dari RPD di triwulan II

Strategi / Tindak Lanjut :

- Percepatan pelaksanaan pengadaan dan kegiatan yang semula terjadwal realisasi di triwulan II agar segera dilaksanakan pada awal triwulan III

11. [S 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri] IKU 4.3 Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75

Progress / Kegiatan :

Masih dalam proses koordinasi dengan Biro Perencanaan terkait definisi operasional IKU ZI WBK

Kendala / Permasalahan :

Masih dalam proses koordinasi dengan Biro Perencanaan terkait definisi operasional IKU ZI WBK



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Strategi / Tindak Lanjut :

Melakukan identifikasi terhadap segala indikator yang dapat meningkatkan capaian nilai Zona Integritas

C. Capaian Fisik dan Anggaran Per-Rincian Output Triwulan 2

Uraian Rincian Output	Satuan	Volume	Capaian	Sisa Capaian	Pagu Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran
[677631.DL.4466.BEI.001] PT Vokasi penerima Dukungan Operasional BOPTN Vokasi	Lembaga	1	0	1	1.793.675.000	699.345.366	1.094.329.634
[677631.DL.4466.BEI.002] PT Vokasi penerima Dukungan Layanan Pembelajaran BOPTN Vokasi	Lembaga	1	0	1	3.215.369.000	396.877.809	2.818.491.191
[677631.DL.4466.BEI.006] PT Vokasi penerima Dukungan Sarana dan Prasarana Pembelajaran BOPTN Vokasi	Lembaga	1	0	1	195.000.000	0	195.000.000
[677631.DL.4467.BEI.002] Penelitian PNPBBLU Vokasi	Lembaga	1	0	1	493.414.000	0	493.414.000
[677631.DL.4467.BEI.003] Pengabdian Masyarakat PNPBBLU Vokasi	Lembaga	1	0	1	86.228.000	56.000.000	30.228.000
[677631.DL.4467.BEI.004] Dukungan Layanan Pembelajaran PNPBBLU Vokasi	Lembaga	1	0	1	1.235.503.000	418.539.509	816.963.491
[677631.DL.4467.CAA.004] Sarana Pendukung Pendidikan Tinggi Vokasi	Paket	1	0	1	645.202.000	0	645.202.000
[677631.DL.4467.CBJ.001] Prasarana Pendukung Pembelajaran PNPBBLU Vokasi	unit	1	0	1	1.000.000.000	0	1.000.000.000
[677631.DL.4467.CBJ.004] Prasarana Pendukung Pendidikan Tinggi Vokasi	unit	1	0	1	161.301.000	0	161.301.000
[677631.DL.4467.DBA.001] Layanan Pendidikan PNPBBLU	Orang	980	0	980	3.442.793.000	823.316.050	2.619.476.950
[677631.DL.6701.QDB.002] Pendidikan Tinggi Vokasi yang menerapkan Penguatan Mutu Berstandar Industri	Lembaga	1	0	1	300.000.000	0	300.000.000
[677631.WA.4261.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	1	0	1	12.562.554.000	5.708.424.926	6.854.129.074



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Total	25.131.039.000	8.102.503.660	17.028.535.340
--------------	-----------------------	----------------------	-----------------------

D. Rekomendasi Pimpinan

1. Tingkatkan upaya dalam pengumpulan data dengan selalu berkoordinasi dengan unit terkait, cek dan pastikan data yang di informasikan oleh operator telah sesuai dengan bukti dukung.
2. Kendala dan permasalahan yang dapat menghambat tercapainya target harus segera diidentifikasi dan dirumuskan strategi pencapaiannya.
3. Strategi dan tindak lanjut dari permasalahan dalam setiap IKU untuk dapat segera di koordinasikan dan dilaksanakan, selalu lakukan evaluasi untuk strategi untuk mendapatkan capaian yang maksimal dan mencapai target.

Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan II tahun 2024 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya

Sampang, 07 Agustus 2024
Direktur Politeknik Negeri Madura,



Ditandatangani secara elektronik oleh :
Laily Ulfiyah
NIP 198608062014042002



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR





**Laporan Kinerja Triwulan 3
Politeknik Negeri Madura
Tahun 2024**

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Politeknik Negeri Madura selama triwulan 3 tahun 2024 dengan uraian sebagai berikut.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	85	%	0	0
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	30	%	0	0
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30	%	0	0
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	50	%	0	0
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100	Rasio	0	0
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100	Rasio	0	0
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40	%	0	0



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRé



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

Sasaran/Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2.50	%	0	0
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	BB	Predikat	-	-
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	94.70	Nilai	0	0
[IKU 4.3] Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75	75	Nilai	0	0

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

Berdasarkan data tracer study, mahasiswa yang sudah mengisi 27 orang dari 259 orang didapatkan dari website tracerstudy.kemendikbud.go.id

Kendala/Permasalahan

1. Alumni Kesulitan untuk mengisi data terutama dikarenakan masalah NIK pada aplikasi tracerstudy
2. Sebagian besar dikarenakan mahasiswa yang sudah lulus lebih memilih bekerja dengan dibatasi wilayah artinya lebih memilih dekat dengan keluarga atau tempat tinggal
3. Kurangnya minat dalam berwirausaha sehingga hanya sebatas melakukan wirausaha yang bersifat sementara

Strategi/Tindak Lanjut

1. Menghubungi Admin Aplikasi tracer study terkait permasalahan tersebut
2. Memberikan wawasan tambahan dan juga pembekalan kepada lulusan tentang lingkungan kerja yang lebih luas
3. Mengadakan seminar atau pelatihan kewirausahaan serta memfasilitasi mahasiswa dalam mengikuti wirausaha merdeka

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan

Berdasarkan data sidakin yang diperoleh dari simkatmawa dan PD Dikti terdapat 17 Mahasiswa yang mendapatkan Prestasi Mandiri



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Kendala/Permasalahan

1. Kurangnya minat dan keinginan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan atau kompetisi luar kampus
2. Informasi tidak diperoleh secara menyeluruh terkait kompetisi-kompetisi di tingkat nasional dan internasional
3. Belum tersusunnya kurikulum yang didalamnya telah terdapat turunan kurikulum program MBKM

Strategi/Tindak Lanjut

1. Meningkatkan minat dan keinginan mahasiswa untuk mengikuti lomba dengan sosialisasi dan pendampingan.
2. Memberikan informasi terkait timeline kompetisi-kompetisi yang relevan secara periodik dan berkelanjutan.
3. Menyusun draft kurikulum yang didalamnya terdapat program MBKM sebagai bahan penilaian, baik dari sisi akademik maupun non akademik.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress/Kegiatan

Berdasarkan data dari Sidakin yang berasal dari aplikasi suster , Dosen Membimbing Mahasiswa MBKM 3 Dosen, Dosen Menjadi Praktisi 51 Dosen , Penelitian dosen di luar kampus 25 Dosen

Kendala/Permasalahan

1. Seleksi pendanaan penelitian dan pengabdian skema nasional yang kompetitif
2. Banyaknya dosen yang belum eligible untuk pendanaan penelitian dan pengabdian nasional
3. Kurangnya peran industri terkait kegiatan implementasi dari kerjasama yang dilakukan

Strategi/Tindak Lanjut

1. Mengadakan workshop terkait penulisan proposal untuk pendanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat skema nasional
2. Mendorong dan memfasilitasi dosen yang sudah eligible dalam pengajuan jabatan fungsional
3. Meningkatkan peran dosen dan industri dengan FGD terkait permasalahan di industri

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress/Kegiatan

Berdasarkan data dari sidakin yang berasal dari Suster diperoleh data ,Praktisi Mengajar Mandiri 53 Dosen, Praktisi Mengajar 16 Dosen dan Sertifikasi Kompetensi Dosen 65 Dosen

Kendala/Permasalahan

1. Biaya sertifikasi kompetensi yang cukup mahal.
2. Terdapat banyak dosen dengan sertifikasi kompetensi yang sudah habis masa berlakunya



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

Strategi/Tindak Lanjut

1. Kampus memfasilitasi dengan memberikan anggaran untuk meningkatkan kompetensi dosen.
2. Memberikan fasilitas dalam mengikuti program pelatihan dan sertifikasi yang didanai oleh pihak internal dan eksternal.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress/Kegiatan

Berdasarkan data sidakin yang diperoleh dari Sister Publikasi Karya Seni 4 Dosen, Publikasi Karya Ilmiah 290 Judul, Publikasi Karya Terapan 219 Judul

Kendala/Permasalahan

1. Masih terdapat kendala dalam menyesuaikan bidang keilmuan dengan Riset Group.
2. Masih banyak dosen yang tidak memenuhi syarat untuk mengajukan pendanaan proposal di tingkat Nasional.
3. Beberapa Dosen mengalami masalah pada waktu tunggu publikasi jurnal

Strategi/Tindak Lanjut

1. Mengadakan workshop penyusunan Peta Jalan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Adanya pendanaan internal untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Mengadakan kegiatan pelatihan penulisan proposal penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan artikel ilmiah.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress/Kegiatan

Berdasarkan data Sidakin dari aplikasi Sikerma diperoleh nilai kemitraan 257 dari target 100

Kendala/Permasalahan

Masih banyak kegiatan penelitian dan pengabdian yang dilakukan bersama industri/masyarakat namun belum memiliki MoU

Strategi/Tindak Lanjut

Meningkatkan koordinasi dengan mitra yang relevan dengan prodi dan meningkatkan capaian kegiatan.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress/Kegiatan



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

Berdasarkan data sidakin data masih 0

Kendala/Permasalahan

1. Ada beberapa matakuliah case method atau PBL yang terlaksana namun tidak dilengkapi bukti pendukung sehingga tidak bisa di input di pddikti
2. Belum adanya aturan yang baku perihal konversi sks mata kuliah mahasiswa di lingkungan Politeknik Negeri Madura

Strategi/Tindak Lanjut

1. P4MP mengadakan workshop perihal MBKM dan pembelajaran berbasis PBL dan case methode meliputi segala aspek baik administrasi, capaian dan kesesuaian kurikulum di POLTERA
2. Melakukan Perubahan RPS Pada Matakuliah yang melakukan metode pembelajaran pemecahankasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project)

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress/Kegiatan

Berdasarkan data Sidakin menunjukkan belum terdapat informasi terkait kegiatan yang mendukung IKU tersebut

Kendala/Permasalahan

Kelengkapan Sarana dan Prasarana masih belum maksimal untuk syarat akreditasi internasional, salah satunya kurangnya gedung atau ruangan perkuliahan

Strategi/Tindak Lanjut

Meningkatkan sarana dan prasarana yang mendukung akreditasi dan sertifikasi internasional antara lain sertifikasi ISO dan juga melengkapi persyaratan lainnya.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

[IKU 4.1] Predikat SAKIP

Progress/Kegiatan

Belum ada predikat SAKIP di triwulan III Tahun 2024, namun sudah melakukan pengisian Laporan Hasil Evaluasi (LHE) 2024 pada spsasikita

Kendala/Permasalahan

Penyesuaian terhadap perubahan peraturan terkait tata kelola perguruan tinggi

Strategi/Tindak Lanjut

Melakukan sinergi dengan pimpinan dan senat terkait perubahan tata kelola perguruan tinggi



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress/Kegiatan

Perencanaan Anggaran 93.55%, Kualitas Pelaksanaan Anggaran 94.47%, Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran (Capaian Output) 92.15. Sehingga INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN POLITEKNIK NEGERI MADURA 92.16

Kendala/Permasalahan

Perubahan Program dan anggaran dari unit yang diusulkan lebih dari 2 kali sehingga memerlukan revisi anggaran

Strategi/Tindak Lanjut

Pematangan pagu anggaran bagi setiap unit sehingga meminimalisir revisi pagu anggaran

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri
[IKU 4.3] Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75

Progress/Kegiatan

Dalam Tahapan Pengajuan Penilaian ZI WBK

Kendala/Permasalahan

Dalam Tahapan Pengajuan Penilaian ZI WBK

Strategi/Tindak Lanjut

Dalam Tahapan Pengajuan Penilaian ZI WBK

C. Capaian Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

Rincian Output	Satuan	Fisik			Anggaran		
		Target	Capaian	Sisa	Pagu	Realisasi	Sisa
[DL.4466.BEI.001] PT Vokasi penerima Dukungan Operasional (BOPTN Vokasi)	Lembaga	1	1	0	Rp1.913.857.000	Rp1.351.379.535	Rp562.477.465
[DL.4466.BEI.002] PT Vokasi penerima Dukungan Layanan Pembelajaran (BOPTN Vokasi)	Lembaga	1	1	0	Rp3.095.187.000	Rp1.582.378.892	Rp1.512.808.108



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Balai Sertifikasi Elektronik

Rincian Output	Satuan	Fisik			Anggaran		
		Target	Capaian	Sisa	Pagu	Realisasi	Sisa
[DL.4466.BEI.006] PT Vokasi penerima Dukungan Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN Vokasi)	Lembaga	1	1	0	Rp195.000.000	Rp55.500.000	Rp139.500.000
[DL.4466.BEI.007] PT Vokasi penerima Bantuan Pendanaan Berbasis Indikator Kinerja Utama (BOPTN Vokasi)	Lembaga	1	1	0	Rp1.389.312.000	Rp119.782.724	Rp1.269.529.276
[DL.4467.BEI.002] Penelitian (PNBP/BLU Vokasi)	Lembaga	1	1	0	Rp433.638.000	Rp197.764.600	Rp235.873.400
[DL.4467.BEI.003] Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU Vokasi)	Lembaga	1	1	0	Rp141.868.000	Rp82.600.000	Rp59.268.000
[DL.4467.BEI.004] Dukungan Layanan Pembelajaran (PNBP/BLU Vokasi)	Lembaga	1	1	0	Rp1.154.137.000	Rp899.291.606	Rp254.845.394
[DL.4467.CAA.004] Sarana Pendukung Pendidikan Tinggi Vokasi	Paket	1	1	0	Rp645.202.000	Rp513.386.651	Rp131.815.349
[DL.4467.CB].001] Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU Vokasi)	unit	1	1	0	Rp1.000.000.000	Rp245.369.385	Rp754.630.615
[DL.4467.CB].004] Prasarana Pendukung Pendidikan Tinggi Vokasi	unit	1	1	0	Rp161.301.000	Rp0	Rp161.301.000
[DL.4467.DBA.001] Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	Orang	980	562	418	Rp3.528.295.000	Rp2.493.304.775	Rp1.034.990.225
[DL.6700.BEI.001] Perguruan Tinggi Vokasi Penerima Bantuan Pendanaan Matching Fund Hilirisasi Produk Penelitian Terapan (BOPTN Penelitian Vokasi)	Lembaga	1	1	0	Rp1.854.036.000	Rp164.427.800	Rp1.689.608.200
[DL.6701.QDB.002] Pendidikan Tinggi Vokasi yang menerapkan Penguatan Mutu Berstandar Industri	Lembaga	1	1	0	Rp300.000.000	Rp191.255.900	Rp108.744.100



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Balai
Sertifikasi
Elektronik


Rincian Output	Satuan	Fisik			Anggaran		
		Target	Capaian	Sisa	Pagu	Realisasi	Sisa
[WA.4261.EBA.956] Layanan BMN	Dokumen	1	0	1	Rp10.000.000	Rp0	Rp10.000.000
[WA.4261.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	1	1	0	Rp12.562.554.000	Rp10.557.809.886	Rp2.004.744.114
Total Anggaran					Rp28.384.387.000	Rp18.454.251.754	Rp9.930.135.246

D. Rekomendasi Pimpinan

1. Terus tingkatkan upaya dalam pengumpulan data dengan selalu berkoordinasi dengan unit/bagian terkait, selalu cek dan pastikan data yang di informasikan oleh operator telah sesuai dengan bukti dukung.
2. Kendala dan permasalahan yang dapat menghambat tercapainya target harus segera diidentifikasi dan dirumuskan strategi pencapaiannya.
3. Strategi dan tindak lanjut dari permasalahan dalam setiap IKU untuk dapat segera di koordinasikan dan dilaksanakan, selalu lakukan evaluasi untuk strategi untuk mendapatkan capaian yang maksimal dan mencapai target.

Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan III tahun 2024 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya

Sampang, 4 November 2024

	<p>Ditandatangani secara elektronik oleh Direktur Politeknik Negeri Madura</p> <p>Laily Ulfiyah</p>
---	---



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE





**Laporan Kinerja Triwulan 4
Politeknik Negeri Madura
Tahun 2024**

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Politeknik Negeri Madura selama triwulan 4 tahun 2024 dengan uraian sebagai berikut.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	85	%	85	27
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	30	%	30	13
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30	%	30	44.62
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	50	%	50	56.53
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100	Rasio	100	191.54
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100	Rasio	100	257.5
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40	%	40	58



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

Sasaran/Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2.50	%	2.50	0
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	BB	Predikat	BB	BB
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	94.70	Nilai	94.70	80.21
[IKU 4.3] Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75	75	Nilai	75	87.41

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

Berdasarkan data tracer study, mahasiswa yang sudah mengisi 70 orang dari 259 orang didapatkan dari website tracerstudy.kemendikbud.go.id

Kendala/Permasalahan

1. Alumni Kesulitan untuk mengisi data terutama dikarenakan masalah NIK tidak terbaca pada aplikasi tracerstudy
2. Sebagian besar dikarenakan mahasiswa yang sudah lulus lebih memilih bekerja dengan dibatasi wilayah artinya lebih memilih dekat dengan keluarga atau tempat tinggal
3. Kurangnya minat dalam berwirausaha sehingga hanya sebatas melakukan wirausaha yang bersifat sementara

Strategi/Tindak Lanjut

1. Menghubungi Admin Aplikasi tracer study terkait permasalahan tersebut
2. Memberikan wawasan tambahan dan juga pembekalan kepada lulusan tentang lingkungan kerja yang lebih luas
3. Mengadakan seminar atau pelatihan kewirausahaan serta memfasilitasi mahasiswa dalam mengikuti wirausaha merdeka

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan

Berdasarkan data yang diperoleh dari simkatmawa dan PD Dikti terdapat 27 Mahasiswa yang mendapatkan Prestasi Mandiri, yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sebanyak MSIB 1 dan WMK 10 Mahasiswa.



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Kendala/Permasalahan

1. Kurangnya minat dan keinginan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan atau kompetisi luar kampus
2. Informasi tidak diperoleh secara menyeluruh terkait kompetisi-kompetisi di tingkat nasional dan internasional
3. Belum tersusunnya kurikulum yang didalamnya telah terdapat turunan kurikulum program MBKM

Strategi/Tindak Lanjut

1. Meningkatkan minat dan keinginan mahasiswa untuk mengikuti lomba dengan sosialisasi dan pendampingan.
2. Memberikan informasi terkait timeline kompetisi-kompetisi yang relevan secara periodik dan berkelanjutan.
3. Menyusun draft kurikulum yang didalamnya terdapat program MBKM sebagai bahan penilaian, baik dari sisi akademik maupun non akademik.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress/Kegiatan

Berdasarkan data dari Sidakin yang berasal dari aplikasi suster , Dosen Membimbing Mahasiswa MBKM 3 Dosen, Dosen Menjadi Praktisi 51 Dosen , Penelitian dosen di luar kampus 25 Dosen

Kendala/Permasalahan

1. Seleksi pendanaan penelitian dan pengabdian skema nasional yang kompetitif
2. Banyaknya dosen yang belum eligible untuk pendanaan penelitian dan pengabdian nasional
3. Kurangnya peran industri terkait kegiatan implementasi dari kerjasama yang dilakukan

Strategi/Tindak Lanjut

1. Mengadakan workshop terkait penulisan proposal untuk pendanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat skema nasional
2. Mendorong dan memfasilitasi dosen yang sudah eligible dalam pengajuan jabatan fungsional
3. Meningkatkan peran dosen dan industri dengan FGD terkait permasalahan di industri

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress/Kegiatan

Berdasarkan data dari sidakin yang berasal dari Suster diperoleh data ,Praktisi Mengajar Mandiri 53 Dosen,Praktisi Mengajar 16 Dosen dan Sertifikasi Kompetensi Dosen 65 Dosen

Kendala/Permasalahan

1. Biaya sertifikasi kompetensi yang cukup mahal
2. Terdapat banyak dosen dengan sertifikasi kompetensi yang sudah habis masa berlakunya



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

Strategi/Tindak Lanjut

1. Kampus memfasilitasi dengan memberikan anggaran untuk meningkatkan kompetensi dosen.
2. Memberikan fasilitas dalam mengikuti program pelatihan dan sertifikasi yang didanai oleh pihak internal dan eksternal.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress/Kegiatan

Berdasarkan data sidakin yang diperoleh dari Sister Publikasi Karya Seni 4 Dosen, Publikasi Karya Ilmiah 290 Judul, Publikasi Karya Terapan 219 Judul

Kendala/Permasalahan

1. Masih terdapat kendala dalam menyesuaikan bidang keilmuan dengan Riset Group.
2. Masih banyak dosen yang tidak memenuhi syarat untuk mengajukan pendanaan proposal di tingkat Nasional.
3. Beberapa Dosen mengalami masalah pada waktu tunggu publikasi jurnal.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Mengadakan workshop penyusunan Peta Jalan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Adanya pendanaan internal untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Mengadakan kegiatan pelatihan penulisan proposal penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan artikel ilmiah.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress/Kegiatan

Berdasarkan data Sidakin dari aplikasi Sikerma diperoleh nilai kemitraan 257 dari target 100

Kendala/Permasalahan

Masih banyak kegiatan penelitian dan pengabdian yang dilakukan bersama industri/masyarakat namun belum memiliki MoU

Strategi/Tindak Lanjut

Meningkatkan koordinasi dengan mitra yang relevan dengan prodi dan meningkatkan capaian kegiatan.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress/Kegiatan



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

Mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) pada semester genap dan ganjil 2023/2024 sejumlah 160 dari 275.

Kendala/Permasalahan

1. Ada beberapa matakuliah case method atau PBL yang terlaksana namun tidak dilengkapi buktidukung sehingga tidak bisa di input di pddikti
2. Belum adanya aturan yang baku perihal konversi sks mata kuliah mahasiswa di lingkungan Politeknik Negeri Madura

Strategi/Tindak Lanjut

1. PPMPP mengadakan workshop perihal MBKM dan pembelajaran berbasis PBL dan case metode meliputi segala aspek baik administrasi, capaian dan kesesuaian kurikulum di POLTERA
2. Melakukan Perubahan RPS Pada Matakuliah yang melakukan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project)

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress/Kegiatan

Berdasarkan data Sidakin menunjukkan angka 0 terkait kegiatan yang mendukung IKU tersebut

Kendala/Permasalahan

Kelengkapan Sarana dan Prasarana masih belum maksimal untuk syarat akreditasi internasional, salah satunya kurangnya gedung atau ruangan perkuliahan

Strategi/Tindak Lanjut

Meningkatkan sarana dan prasarana yang mendukung akreditasi dan sertifikasi internasional antara lain sertifikasi ISO dan juga melengkapi persyaratan lainnya.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

[IKU 4.1] Predikat SAKIP

Progress/Kegiatan

Laporan Hasil Evaluasi (LHE) 2024 pada spsasikita mendapatkan poin 79.25 dengan predikat BB

Kendala/Permasalahan

1. Dokumen perencanaan seperti Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Kinerja Tahunan mungkin belum sepenuhnya terintegrasi dengan visi, misi, dan target institusi.
2. Indikator Kinerja Utama (IKU) mungkin belum sepenuhnya spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan berbasis waktu (SMART). Dampaknya Kesulitan dalam mengevaluasi keberhasilan program atau kegiatan yang dilaksanakan.



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

Strategi/Tindak Lanjut

1. Peningkatan Kualitas Perencanaan: Memastikan dokumen perencanaan sesuai dengan pedoman SAKIP dan SMART.
2. Keterlibatan Aktif Pimpinan: Memperkuat komitmen pimpinan dalam pelaksanaan dan evaluasi SAKIP.
3. Pengawasan dan Evaluasi Berkala: Melakukan evaluasi secara rutin untuk mengidentifikasi kekurangan dan memberikan perbaikan.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress/Kegiatan

Hasil Perhitungan per 30 November 2024 Nilai EKA 67.87, Nilai IKPA 92.54 Nilai NKA 80.21

Kendala/Permasalahan

1. Kegiatan Pengadaan Yang Melebihi Rencana Dari Target Kegiatan sehingga mempengaruhi nilai dari NKA
2. Terdapat revisi DIPA sebanyak 30 kali revisi, sehingga mempengaruhi kualitas perencanaan anggaran

Strategi/Tindak Lanjut

Sudah dilakukan optimalisasi kegiatan pengadaan di akhir triwulan IV.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.3] Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75

Progress/Kegiatan

Telah direviu oleh unitama dan mendapat nilai 87,41

Kendala/Permasalahan

Belum optimalnya pemenuhan indikator pada tiap2 area perubahan dikarenakan terbatasnya sistem informasi terintegrasi yang dimiliki

Strategi/Tindak Lanjut

Poltera perlu merumuskan strategi dan inovasi yg dapat mensupport kealfaan sistem informasi pada beberapa indikator tab

C. Capaian Fisik dan Anggaran per-Rincian Output



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

Rincian Output	Satuan	Fisik			Anggaran		
		Target	Capaian	Sisa	Pagu	Realisasi	Sisa
[DL.4466.BEI.001] PT Vokasi penerima Dukungan Operasional (BOPTN Vokasi)	Lembaga	1	1	0	Rp1.876.386.000	Rp1.740.822.848	Rp135.563.152
[DL.4466.BEI.002] PT Vokasi penerima Dukungan Layanan Pembelajaran (BOPTN Vokasi)	Lembaga	1	1	0	Rp3.132.658.000	Rp2.514.466.809	Rp618.191.191
[DL.4466.BEI.006] PT Vokasi penerima Dukungan Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN Vokasi)	Lembaga	1	1	0	Rp195.000.000	Rp191.595.000	Rp3.405.000
[DL.4466.BEI.007] PT Vokasi penerima Bantuan Pendanaan Berbasis Indikator Kinerja Utama (BOPTN Vokasi)	Lembaga	1	1	0	Rp1.389.312.000	Rp1.199.648.126	Rp189.663.874
[DL.4467.BEI.002] Penelitian (PNBP/BLU Vokasi)	Lembaga	1	1	0	Rp418.638.000	Rp351.063.940	Rp67.574.060
[DL.4467.BEI.003] Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU Vokasi)	Lembaga	1	1	0	Rp136.368.000	Rp113.800.000	Rp22.568.000
[DL.4467.BEI.004] Dukungan Layanan Pembelajaran (PNBP/BLU Vokasi)	Lembaga	1	1	0	Rp1.174.637.000	Rp951.679.606	Rp222.957.394
[DL.4467.CAA.004] Sarana Pendukung Pendidikan Tinggi Vokasi	Paket	1	1	0	Rp645.202.000	Rp641.761.651	Rp3.440.349
[DL.4467.CBJ.001] Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU Vokasi)	unit	1	1	0	Rp1.000.000.000	Rp941.536.533	Rp58.463.467
[DL.4467.CBJ.004] Prasarana Pendukung Pendidikan Tinggi Vokasi	unit	1	1	0	Rp161.301.000	Rp160.447.700	Rp853.300
[DL.4467.DBA.001] Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	Orang	980	562	418	Rp3.528.295.000	Rp2.731.548.425	Rp796.746.575



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Balai
Sertifikasi
Elektronik


Rincian Output	Satuan	Fisik			Anggaran		
		Target	Capaian	Sisa	Pagu	Realisasi	Sisa
[DL.6700.BEI.001] Perguruan Tinggi Vokasi Penerima Bantuan Pendanaan Matching Fund Hilirisasi Produk Penelitian Terapan (BOPTN Penelitian Vokasi)	Lembaga	1	1	0	Rp1.854.036.000	Rp1.071.450.805	Rp782.585.195
[DL.6701.QDB.002] Pendidikan Tinggi Vokasi yang menerapkan Penguatan Mutu Berstandar Industri	Lembaga	1	1	0	Rp300.000.000	Rp282.255.900	Rp17.744.100
[WA.4261.EBA.956] Layanan BMN	Dokumen	1	0	1	Rp10.000.000	Rp3.250.000	Rp6.750.000
[WA.4261.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	1	1	0	Rp13.293.147.000	Rp12.663.508.441	Rp629.638.559
Total Anggaran					Rp29.114.980.000	Rp25.558.835.784	Rp3.556.144.216

D. Rekomendasi Pimpinan

1. Terus tingkatkan upaya dalam pengumpulan data dengan selalu berkoordinasi dengan unit/bagian terkait, selalu cek dan pastikan data yang di informasikan oleh operator telah sesuai dengan bukti dukung.
2. Kendala dan permasalahan yang dapat menghambat tercapainya target harus segera diidentifikasi dan dirumuskan strategi pencapaiannya.
3. Strategi dan tindak lanjut dari permasalahan dalam setiap IKU untuk dapat segera di koordinasikan dan dilaksanakan, selalu lakukan evaluasi untuk strategi untuk mendapatkan capaian yang maksimal dan mencapai target.

Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan IV tahun 2024 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya

Sampang, 31 Desember 2024

	<p>Ditandatangani secara elektronik oleh Direktur Politeknik Negeri Madura Laily Ulfiyah</p>
---	--



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Rencana Aksi
Politeknik Negeri Madura
Tahun 2024**

Rencana Aksi Perjanjian Kinerja

No	Sasaran	Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target Triwulan			
					I	II	III	IV
1.	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	85	%	0	0	0	85
2.	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	30	%	0	0	0	30
3.	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30	%	0	0	0	30
4.	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	50	%	0	0	0	50
5.	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100	Rasio	0	0	0	100
6.	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100	Rasio	0	0	0	100



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

7.	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40	%	0	0	0	40
8.	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2.50	%	0	0	0	2.50
9.	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	BB	Predikat	-	-	-	BB
10.	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	94.70	Nilai	0	0	0	94.70
11.	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.3] Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75	75	Nilai	0	0	0	75

Rencana Aksi Rincian Output

No	Rincian Output	Volume	Satuan	Target Rencana Aksi												Anggaran
				Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
1.	[DL.4466.BEI.001] PT Vokasi penerima Dukungan Operasional BOPTN Vokasi	1	Lembaga	0	5	5	19	7	11	16	5	11	5	5	11	Rp. 1.996.000.000
2.	[DL.4466.BEI.002] PT Vokasi penerima Dukungan Layanan Pembelajaran BOPTN Vokasi	1	Lembaga	4	4	4	5	10	17	4	9	6	15	15	7	Rp. 3.013.044.000
3.	[DL.4466.BEI.006] PT Vokasi penerima Dukungan Sarana dan Prasarana Pembelajaran BOPTN Vokasi	1	Lembaga	0	0	0	0	0	100	0	0	0	0	0	0	Rp. 195.000.000
4.	[DL.4467.BEI.002] Penelitian PNPBBLU Vokasi	1	Lembaga	0	0	0	0	5	53	2	3	1	1	8	27	Rp. 493.414.000
5.	[DL.4467.BEI.003] Pengabdian Masyarakat PNPBBLU Vokasi	1	Lembaga	0	0	0	0	0	69	2	2	2	2	2	21	Rp. 86.228.000
6.	[DL.4467.BEI.004] Dukungan Layanan Pembelajaran PNPBBLU Vokasi	1	Lembaga	0	6	10	10	6	10	6	6	12	6	8	20	Rp. 1.235.503.000



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

7.	[DL.4467.CAA.004] Sarana Pendukung Pendidikan Tinggi Vokasi	1	Paket	0	0	0	0	0	100	0	0	0	0	0	0	Rp. 645.202.000
8.	[DL.4467.CBJ.001] Prasarana Pendukung Pembelajaran PNBPBLU Vokasi	1	unit	0	0	0	0	0	50	0	3	3	3	41	0	Rp. 1.000.000.000
9.	[DL.4467.CBJ.004] Prasarana Pendukung Pendidikan Tinggi Vokasi	1	unit	0	0	0	0	0	100	0	0	0	0	0	0	Rp. 161.301.000
10.	[DL.4467.DBA.001] Layanan Pendidikan PNBPBLU	980	Orang	5	6	5	7	11	10	8	8	9	8	9	14	Rp. 3.442.793.000
11.	[DL.6701.QDB.002] Pendidikan Tinggi Vokasi yang menerapkan Penguatan Mutu Berstandar Industri	1	Lembaga	0	0	0	0	7	7	7	7	12	13	20	27	Rp. 0
12.	[WA.4261.EBA.994] Layanan Perkantoran	1	Layanan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	Rp. 12.562.554.000
Note : Sumber Data Referensi Dipa 0												Total Jumlah Pagu	Rp 24.831.039.000			

Sampang, 29 April 2024

Direktur Politeknik Negeri Madura,



Ditandatangani secara elektronik oleh :
Laily Ulfyah
NIP 198608062014042002



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



**Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja
Politeknik Negeri Madura
Tahun 2024**

No	Komponen	Bobot	Nilai Akuntabilitas Kinerja
1	Perencanaan Kinerja	30%	24.6
2	Pengukuran Kinerja	30%	23.1
3	Pelaporan Kinerja	15%	12.3
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	19.25
Predikat		BB	79.25

Catatan

A. Perencanaan Kinerja

1. Berdasarkan LAKIN Tahun 2023 masih terdapat indikator kinerja yang tidak tercapai sehingga tidak memenuhi kriteria achievable
2. Penyusunan rencana aksi pada perjanjian kinerja untuk beberapa indikator sebaiknya mempertimbangkan progres triwulanan

B. Pengukuran Kinerja

1. Agar melakukan pengukuran capaian kinerja secara berjenjang (setiap level dalam melakukan pemantauan dan pengukuran capaian kinerja), dengan adanya data dari setiap tingkatan organisasi, laporan, bukti kegiatan lainnya.
2. Dalam penyusunan laporan kinerja triwulanan agar melaporkan target dan realisasi capaian kinerja triwulan sehingga dapat dianalisis penyesuaian strategi, kebijakan dan aktivitas dalam mencapai kinerja.

C. Pelaporan Kinerja

1. Laporan Kinerja Tahun 2023 belum menjelaskan efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja, dengan kondisi:
 - Capaian kinerja melebihi target maksimal 120% tanpa penambahan anggaran pada indikator tersebut;
 - Capaian kinerja sama dengan target dengan kondisi terdapat pengurangan anggaran akibat efisiensi atau *refocusing* anggaran.



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

2. Agar pada Lakin selanjutnya menggambarkan bahwa Informasi dalam laporan kinerja sudah mempengaruhi perubahan budaya kinerja organisasi.

D. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

1. Politera belum melampirkan LHE tahun sebelumnya dan bukti/data dukung bahwa seluruh rekomendasi atas hasil evaluasi oleh APIP telah ditindak lanjuti, yang tertuang dalam laporan tindak lanjut hasil evaluasi AKIP tahun sebelumnya.

2. Belum terdapat narasi dampak inovasi dalam rangka peningkatan efektivitas dan efisiensi kinerja

Rekomendasi

A. Perencanaan Kinerja

1. Rencana aksi berikutnya agar disusun dengan progres triwulanan untuk dapat dimonitor kemajuan capaiannya.

2. Menyusun strategi pencapaian kinerja tahun berikutnya dan memantau progres capaian kinerja secara berkala.

B. Pengukuran Kinerja

Rekomendasi Pengukuran Kinerja Politeknik Negeri Madura mencakup peningkatan akurasi dan konsistensi data, pemanfaatan aplikasi SPASIKITA untuk pengukuran, evaluasi berkala terhadap indikator kinerja, serta pelatihan bagi pegawai dalam pengukuran kinerja.

C. Pelaporan Kinerja


Rekomendasi Pelaporan Kinerja Politeknik Negeri Madura mencakup penyusunan laporan yang tepat waktu, transparan, dan akurat; penggunaan aplikasi SPASIKITA untuk pelaporan; serta memastikan keterkaitan antara capaian kinerja dan penggunaan anggaran.

D. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

1. Politera agar menjelaskan dampak inovasi dalam rangka peningkatan efektivitas dan efisiensi kinerja

2. Melampirkan LHE tahun sebelumnya dan bukti tindak lanjut rekomendasi atas hasil evaluasi oleh APIP

Jakarta, 10 Desember 2024

	Ditandatangani secara elektronik oleh Inspektur IV Subiyantoro
---	--



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Balai Sertifikasi Elektronik